



**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

# **LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2022**

*Pulau Padar, Labuan Bajo, NTT*

## KATA PENGANTAR



Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran selama Triwulan II Tahun Anggaran 2022.



Kupang, Juli 2022  
Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat  
Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur



**TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**  
Pembina Tk. 1(IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II  
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi NTT Tahun 2022

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II  
Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Tahun 2022

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsepkan	Engelbertus Langi, A.Md LLASDP, S.ST(TD)	Penyusun Rencana dan Pelaporan	10/7/2022	
2.	Diperiksa	Muh. Irpan, ST	Kepala Subbagian TU	14/7/2022	
3.	Diperiksa	Tulus Raharjo, A.TD., M.Si	Kepala Seksi Sarpras SDP	14/07/2022	
4.	Diperiksa	Musa E. Thonak	Kepala Seksi Lalu Lintas SDP	14/7/2022	
5.	Diperiksa	Robert N.I. Tail, S.SiT, MM	Kepala Seksi Transportasi Jalan	14/07/2022	
6.	Disetujui	Tito Gesit Utiarto, S.E., DESS	Kepala BPTD Wil. XIII Provinsi NTT	14/07/2022	

## IKTHISAR EKSEKUTIF

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab.

Laporan ini mencakup pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Draft Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2024 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 19 Indikator dari 5 Sasaran Kegiatan.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2022, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melaksanakan dengan baik, seluruhnya telah mencapai target dengan capaian kinerja 73% untuk triwulan II.

Hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran yaitu sebesar 69%, dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan masih belum mencapai target yang ditetapkan. Adapun hal ini dapat dipahami karena masih dalam periode triwulan II tahun berjalan, dan masih bisa ditingkatkan capaiannya pada triwulan selanjutnya dalam tahun berjalan ini demi mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2024.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKTHISAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>I.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>I.2 Tugas Pokok dan Fungsi</b> .....	2
<b>I.2.1. Subbgagian Tata Usaha</b> .....	5
<b>I.2.2. Seksi Transportasi Jalan</b> .....	5
<b>I.2.3. Seksi Sarana dan Prasarana Trasportasi SDP Komersial dan Perintis</b> .....	6
<b>I.2.4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis</b> .....	7
<b>I.2.5. Kelompok Satuan Pelayanan</b> .....	7
<b>I.3 Sumber Daya Manusia</b> .....	8
<b>I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan</b> .....	9
<b>I.4.1 Kewenangan</b> .....	9
<b>I.4.2 Sumber Daya Manusia</b> .....	9
<b>I.4.3 Anggaran</b> .....	10
<b>I.4.4 Isu Strategis</b> .....	10
<b>I.4.5 Ruang Lingkup</b> .....	10
<b>I.5 Sistematika Laporan</b> .....	10
<b>I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis</b> .....	15
<b>I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022</b> .....	17
<b>I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022</b> .....	19
<b>BAB II AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	21
<b>II.1 Akuntabilitas Kinerja</b> .....	21
<b>II.2 Tahapan Pengukuran Kinerja</b> .....	22
<b>Metode Pengukuran</b> .....	22
Presentase Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP) .....	22
Pengukuran Kinerja BPTD NTT Tahun 2022.....	23
<b>SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Keterpaduan Antarmoda Transportasi</b> .....	26
<b>IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan</b> .....	26
<b>IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda</b> .....	30
<b>IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Terminal Barang Yang Beroperasi</b> .....	31
<b>IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda</b> .....	33
<b>IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan</b> .....	36

IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi.....	39
<b>SK 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat .....</b>	<b>42</b>
IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A.....	42
IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A .....	44
IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP .....	45
<b>SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat .....</b>	<b>48</b>
IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal.....	48
IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat.....	52
IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan.....	55
IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif.....	57
IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan.....	58
IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)* .....	61
IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor .....	63
IKK 7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP .....	66
<b>SK 5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat .....</b>	<b>67</b>
IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat .....	67
<b>SK 1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel .....</b>	<b>70</b>
IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat .....	70
<b>II.3 Realisasi Keuangan .....</b>	<b>73</b>
II.3.1 Alokasi Anggaran .....	73
II.3.2 Realisasi Anggaran.....	78
II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	82
II.3.4 Hambatan dan Kendala .....	82
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
III. 1 Ringkasan Capaian .....	84
III. 2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab .....	85

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

---



## I.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mempunyai 1 subbagian dan 3 seksi teknis, sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Transportasi Jalan;
3. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis;
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis.

Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) dibentuk pada bulan Juli Tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, disebut BPTD merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan klasifikasinya termasuk kelas Tipe C yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

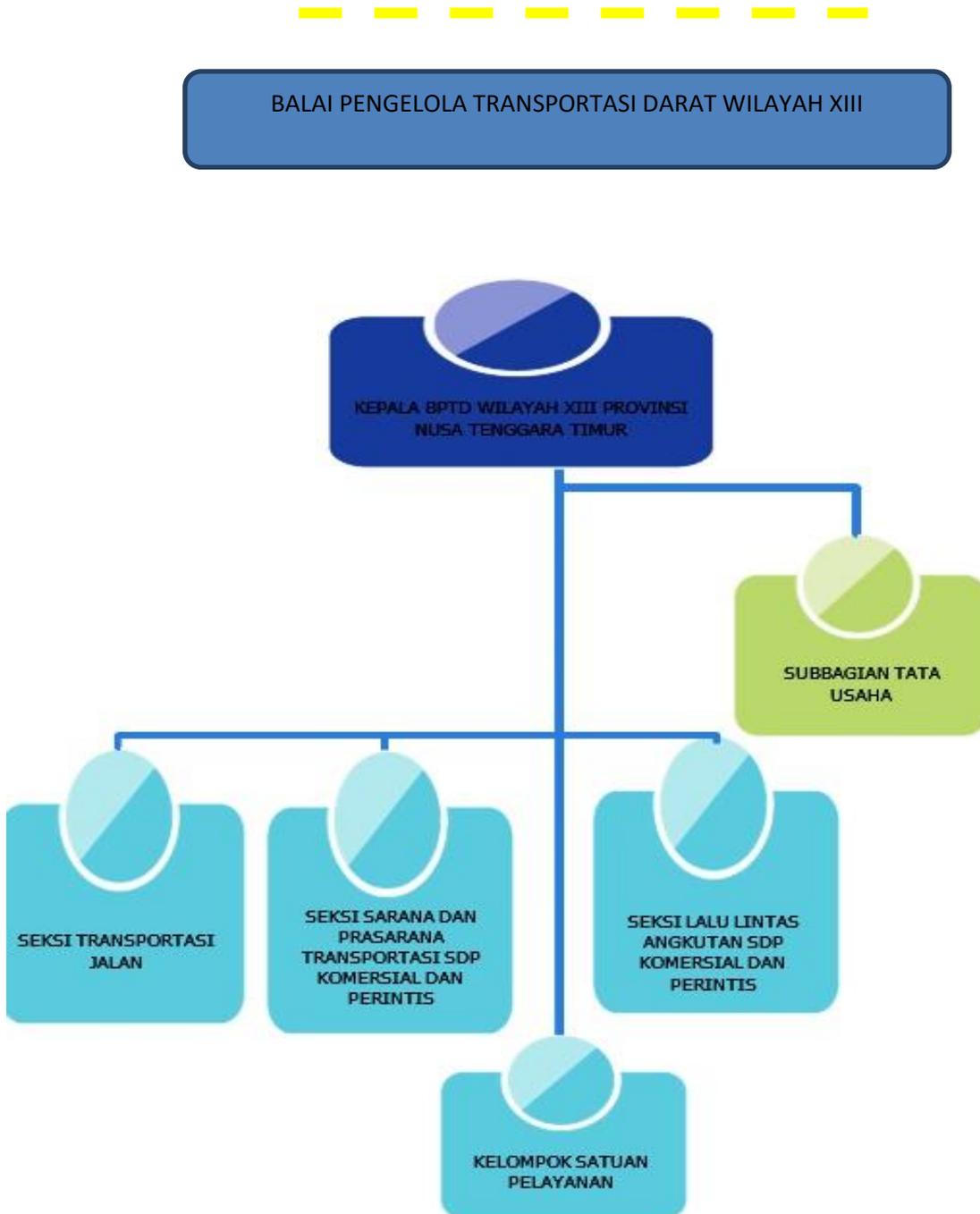
Dalam melaksanakan tugas, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
3. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjamin keamanan dan ketertiban penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di

- bidang lalu lintas dan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
  6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

## Bagan Struktur Organisasi

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



**Gambar I.1** Bagan Struktur Organisasi BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan gambar I.1, dapat dilihat bahwa BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur (selanjutnya akan disebut dengan "BPTD NTT" dalam laporan ini) dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. Adapun setiap Subbagian dan Seksi teknis dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian dan Kepala Seksi masing-masing. Berikut akan dijelaskan tugas pokok dan fungsi beserta jabatan yang ada pada setiap subbagian dan seksi teknis yang ada di BPTD NTT berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 56 Tahun 2017 Tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

### **I.2.1. Subbagian Tata Usaha**

Adapun tugas Kepala Subbagian Tata Usaha BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

1. Menyusun bahan rencana, program, dan anggaran;
2. Menyusun bahan pengelolaan urusan tata usaha;
3. Menyusun bahan pengelolaan urusan rumah tangga;
4. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
5. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
6. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum dan hubungan masyarakat;
7. Menyusun bahan evaluasi dan laporan.

Selanjutnya untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi Subbagian Tata Usaha tersebut, terdapat kelompok staf dengan jabatan sebagai berikut:

1. Analis Kepegawaian Penyelia;
2. Analis Kepengawaian Lanjutan;
3. Analis Kepegawaian Pelaksana;
4. Penyusun Rencana dan Pelaporan;
5. Penelaah Kehumasan dan Publikasi;
6. Pengelola Ketatausahaan;
7. Pengelola Kepegawaian;
8. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan;
9. Pengelola Keuangan;
10. Pengelola Data dan Sistem Informasi.

### **I.2.2. Seksi Transportasi Jalan**

Adapun tugas Kepala Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

1. Menyusun bahan pembangunan, pemeliharaan, penignkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal Tipe A, Terminal Barang, UPPKB;
2. Menyusun bahan pelaksanaak kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor;
3. Menyusun bahan pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan;
4. Menyusun bahan pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalann nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan insdustri karoseri;
5. Menyusun bahan pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas dim jalan nasional;
6. Menyusun bahan pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antarkota antarprovinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang;

7. Menyusun bahan penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang – undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan;
8. Menyusun bahan peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
9. Menyusun bahan pengawasan tarif angkutan jalan;
10. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Selanjutnya untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi Kepala Seksi Transportasi Jalan tersebut, maka dibantu oleh kelompok staf dengan jabatan sebagai berikut:

1. Pengawas Pengujian, Pemeriksaan dan Perawatan;
2. Penyusun Bahan Perencanaan dan Pembangunan;
3. PPNS;
4. Penelaah Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Perkotaan;
5. Petugas Kalibrasi dan Pengujian Kendaraan Bermotor;
6. Pengadministrasi Umum;
7. Pemroses Data Transportasi Jalan;
8. Pengawas Kinerja Sarana LLAJ.

### **1.2.3. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP Komersial dan Perintis**

Adapun tugas Kepala Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis BPTD NTT sebagai berikut:

1. Menyusun bahan rencana pembangunan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
2. Menyusun bahan pemeliharaan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
3. Menyusun bahan peningkatan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
4. Menyusun bahan pengawasan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
5. Menyusun bahan evaluasi peningkatan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
6. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Selanjutnya untuk memenuhi tugas pokok dan fungsinya, maka Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP dibantu oleh kelompok staf sebagai berikut:

1. Pengawas Pembangunan Prasarana LLASDP;
2. Penyusun Bahan Perencanaan dan Pembangunan;
3. Pengelola Data Pengawasan.

## **I.2.4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis**

Adapun tugas Kepala Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis BPTD Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur:

1. Menyusun bahan rencana pembangunan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
2. Menyusun bahan pemeliharaan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
3. Menyusun bahan peningkatan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
4. Menyusun bahan pengawasan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
5. Menyusun bahan evaluasi peningkatan sarana prasarana transportasi sungai, danau dan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial;
6. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Selanjutnya, dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya, Kepala Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis dibantu oleh kelompok staf dengan jabatan sebagai berikut:

1. Pengawas Alur Pelayaran dan Pelabuhan;
2. PPNS;
3. Pemroses Data Angkutan;
4. Penganalisa Tarif Jasa Kepelabuhanan;
5. Pengawas Kinerja Operasional Pelabuhan.

## **I.2.5. Kelompok Satuan Pelayanan**

Kelompok Satuan Pelayanan (selanjutnya disebut "Satpel" dalam laporan ini) adalah kelompok staf yang bertugas di lapangan (terminal, UPPKB dan pelabuhan penyeberangan) yang berada di lingkungan kerja BPTD NTT. Satpel mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Satuan Pelayanan beroperasi yang ada di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur meliputi:

1. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi;
2. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok;
3. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo;
4. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Aimere;
5. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Larantuka;
6. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kewapante;
7. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Naikliu;
8. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bakalang;
9. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Rote;
10. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waingapu;

11. Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita;
12. Satuan pelayanan UPPKB Nun Baun Sabu;
13. Satuan Pelayanan UPPKB Watualo;
14. Satuan Pelayanan Terminal Penumpang Kefa.

### I.3 Sumber Daya Manusia

Per triwulan II tahun 2022, BPTD NTT mendapat tambahan 26 CPNS untuk penerimaan tahun 2022. Selain itu pada bulan 2022, posisi Kepala Seksi Sarana dan Prasarana TSDP yang kosong sejak bulan Oktober 2021, kini telah diisi oleh pejabat yang baru. Sehingga BPTD NTT kini telah memiliki pegawai sebanyak 283 pegawai dengan rincian 48 PNS, 33 CPNS dan 201 PPNPN yang tersebar di kantor maupun di Satpel di lingkungan kerja BPTD NTT, sebagai berikut:

Tabel I.1 Pemetaan SDM BPTD NTT Tahun 2022

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPNPN	Sub Total
1	Kepala BPTD	1			1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha	1			1
3	Kepala Seksi Transportasi Jalan	1			1
4	Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP Komersial dan Perintis	1	2	6	9
5	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis	1			1
6	Subbagian Tata Usaha	9	26	21	56
7	Seksi Transportasi Jalan	6	3	7	16
8	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi SDP Komersial dan Perintis	1	2	6	9
9	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis	3		5	8
10	Satuan Pelayanan UPPKB Nun Baun Sabu	5		37	42
11	Satuan Pelayanan Terminal Penumpang Kefa			4	4
12	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bolok	5		15	20
13	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi	4		22	26
14	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo	1		8	9
15	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Naikliu	1		7	8
16	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bakalang	1		6	7
17	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Aimere	1		6	7
18	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Rote	1		11	12
19	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Larantuka	1		6	7
20	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Kewapante	1		6	7
21	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Waingapu	1		7	8
22	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita	1		3	4
23	Satuan Pelayanan UPPKB Watualo			2	2
24	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pamana			1	1
25	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Raijua			1	1
26	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Nangekeo	1		3	4
27	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Lewoleba			3	3

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	PPNP	Sub Total
28	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Ndao			1	1
29	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Hansisi			4	4
30	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Baranusa			1	1
31	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Solor			1	1
32	Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Maropokot	1		1	2
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>33</b>	<b>201</b>	<b>283</b>

## I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

### I.4.1 Kewenangan

- a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan:
  1. Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
  2. Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
  3. Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009  
Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.
- b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
  1. Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
  2. Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.
- c. PM No. 122 Tahun 2018  
Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyeberangan adalah sebagai berikut:
  - a. Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
  - b. Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

### I.4.2 Sumber Daya Manusia

Kebutuhan Pegawai terutama untuk yang bertugas di Satuan Pelayanan, perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 20 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Perhubungan.

### I.4.3 Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga BPTD NTT hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

### I.4.4 Isu Strategis

Isu Strategis BPTD NTT adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan sarana transportasi yang ramah lingkungan;
- b. Pembangunan prasarana transportasi yang tahan terhadap dampak perubahan iklim/cuaca ekstrim;
- c. Peningkatan kapasitas SDM transportasi yang responsif terhadap perubahan iklim/cuaca ekstrim;
- d. Peningkatan peralatan transportasi yang responsif terhadap perubahan iklim/cuaca ekstrim;
- e. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di ruas jalan nasional;
- f. Pengadaan subsidi perintis damri yang menjangkau seluruh wilayah kepulauan di Nusa Tenggara Timur;
- g. Peningkatan Konektivitas melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana pada Jaringan Lintas Penyeberangan;
- h. Peningkatan Kapasitas Jaringan Peyeberangan pada Lintas Utama Mengikuti Perkembangan Peningkatan Kapasitas Jaringan Jalan.

### I.4.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja BPTD NTT Triwulan I Tahun 2022 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kinerja Tahunan
3. Perjanjian Kinerja
4. Indikator Kinerja Utama
5. Pengukuran Kinerja
6. Evaluasi Kinerja

## I.5 Sistematika Laporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) Triwulan II Tahun 2022 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
  - Bagan Struktur Organisasi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
  - Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

## I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

### **BAB II AKUNTABILITAS KINERJA**

#### II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

#### II.2 Pengukuran Capaian Kinerja

#### **A. SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda**

- Uraian Sasaran Kinerja

##### **A.1. IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan**

A.1.1. Definisi Indikator Kinerja

A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

##### **A.2. IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda**

A.2.1. Definisi Indikator Kinerja

A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

##### **A.3. IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi**

A.3.1. Definisi Indikator Kinerja

A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

##### **A.4. IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda**

A.4.1. Definisi Indikator Kinerja

A.4.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.4.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

A.4.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

A.4.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

A.4.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

##### **A.5. IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan**

A.5.1. Definisi Indikator Kinerja

A.5.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022

A.5.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- A.5.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.5.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2020
- A.5.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**A.6. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi**

- A.6.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.6.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.6.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.6.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.6.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.6.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**B. SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat**

- Uraian Sasaran Kinerja

**A.1. IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A**

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**A.2. IKK 2.2 Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A**

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**A.3. IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP**

- A.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

## C. SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

- Uraian Sasaran Kinerja

### A.1. IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### A.2. IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada Uppkb Ditjen Perhubungan Darat

- A.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.2.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.2.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### A.3. IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan

- A.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.3.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### A.4. IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif

- A.4.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.4.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.4.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.4.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.4.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.4.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

### A.5. IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

- A.5.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.5.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.5.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.5.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.5.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.5.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022

**A.6. IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\***

- A.6.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.6.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.6.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.6.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.6.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.6.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**A.7. IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**

- A.7.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.7.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.7.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.7.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.7.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.7.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022

**A.8. IKK 7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP**

- A.8.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.8.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.8.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.8.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.8.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.8.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**D. SK 5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**

- Uraian Sasaran Kinerja

**A.1. IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

**E. SK 1 Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel**

- Uraian Sasaran Kinerja

**A.1. IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat**

- A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
- A.1.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021
- A.1.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2022 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

## II.3 Realisasi Anggaran

### II.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2022

- Pagu Anggaran
- Rincian Per Sumber Dana Tahun 2022
- Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2022
- Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran
- Refocusing Anggaran Tahun 2022
- Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2022
- Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2022
- Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2022
- Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022
- Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2017 – 2022

### II.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022

- Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022
- Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022
- Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022
- Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

### II.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### II.3.4. Hambatan dan Kendala

## I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu 2020 - 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, BPTD NTT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat pada wilayah Provinsi NTT.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program BPTD NTT sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Program BPTD NTT 2020-2024 sesuai Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target S.D 2024	
1.	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	58
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	4
		IKK1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	23
2.	SK2 Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	-
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	-
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	70
3.	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	0
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	57
		IKK3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	-
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	500
		IKK3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang	unit	2

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target S.D 2024
				sesuai standar internasional (UN-ECE)*		
			IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50
			IKK7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	lokasi	9
4.	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
	WA		PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
5.	SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85,5

### 1.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

Adapun dalam menjalankan tupoksinya pada tahun 2022, BPTD NTT juga telah menetapkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 berdasarkan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024, sebagaimana yang terdapat pada Tabel II.2 berikut ini.

Tabel I.3 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0
		IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	23

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15
		IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	6
		IKK 3.4 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	50
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

## I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Untuk memenuhi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 dan Rencana Strategis 2020-2024 yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dibuatkan Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel I.4 Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0
		IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	23
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	6
		IKK 3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	50

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

### Kegiatan

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat
3. Penunjang Teknis Transportasi Darat
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat

### Anggaran

- Rp.115.372.285.000  
Rp.15.144.809.000  
Rp.2.685.839.000  
Rp.7.249.641.000  
Rp.6.278.234.000

## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

### II.1 Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

---



## II.2 Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja. Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas Inputing, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan II mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing. Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

### Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Presentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

### Presentase Pengukuran Indikator Kinerja Program (IKP)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

## Pengukuran Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2022;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 Dalam Draft Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja BPTD NTT, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Draft Renstra BPTD NTT 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.

Tabel II.1 Pengukuran Kinerja BPTD NTT Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan/		Satuan	Target	Q1			Q2		
				T	R	C	T	R	C
<b>SK 1</b>	<b>Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi</b>					<b>83%</b>			<b>83%</b>
	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	100	100	100
	IKK 1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	0	0	0	100	0	0
	IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	0	0	0	100	0	0
	IKK 1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	2	2	0	0	2	0
	IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	100	100	100	100
	IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	lokasi	23	23	23	23	23	100
<b>SK 2</b>	<b>Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat</b>					<b>100%</b>			<b>100%</b>
	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	0	0
	IKK 2.2	Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	0	0
	IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	96	96	96	100%	96	96
<b>SK 4</b>	<b>Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat</b>					<b>58%</b>			<b>61%</b>
	IKK 3.1	Persentase Pelanggaran Di UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15	15	19	76%	15	15
	IKK 3.2	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	0	0%	100	0
	IKK 3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, Dan Batas Kecepatan	lokasi	6	6	0	0%	6	0
	IKK 3.4	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	lokasi	0	0	0	100%	0	0
	IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	orang	50	50	0	0%	50	0

Sasaran Kegiatan/			Satuan	Target	Q1			Q2		
					T	R	C	T	R	C
	IKK 3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*	unit	1	1	1	100%	1	1	100%
	IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	50	50	44	88%	50	31	88%
	IKK 7b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	lokasi	0	0	0	100%	0	0	100%
<b>SK 5</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat</b>						<b>25%</b>			<b>50%</b>
	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	100	25	25%	100	50	50%
<b>SK 1</b>	<b>Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel</b>						<b>25%</b>			<b>50%</b>
	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	100	25	25%	100	50	50%

<b>Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan</b>	69%
<b>Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Kegiatan</b>	73%
<b>Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan Yang Lebih Besar Atau Sama Dengan 100% (IKK≥100%)</b>	12
<b>Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan Kurang Dari 100% (0%≤IKK&lt;100%)</b>	7

Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022, terdapat 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan dilamnya terdapat 19 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun dari 19 IKK tersebut, terdapat 6 IKK yang memiliki target 0. Hal ini diakibatkan adanya harmonisasi dengan Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024, sedangkan IKK tersebut tidak dikerjakan pada tahun 2022.

## **SK 1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat Keterpaduan Antarmoda Transportasi**

BPTD NTT merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan transportasi darat di wilayah Provinsi NTT untuk melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024. Kegiatan pembangunan dan pelayanan BPTD NTT mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi NTT. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan BPTD NTT dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan transportasi darat dalam IKK membangun wilayah NTT sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan daerah dan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh BPTD NTT adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan di wilayah Provinsi NTT.

Pencapaian Sasaran Kinerja 1 diukur melalui 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan;
2. Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda;
3. Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi;
4. Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda;
5. Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberanga;
6. Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi.

### **IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan**

#### **a.1 Defenisi Indikator Kinerja**

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 3385 Tahun 2021 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2022. Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah trayek yang ditargetkan untuk dilayani pada tahun anggaran 2022 dengan jumlah trayek yang terlayani di tahun 2022. Untuk menghitung persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan jalan (52 trayek) dapat menggunakan rumus berikut:

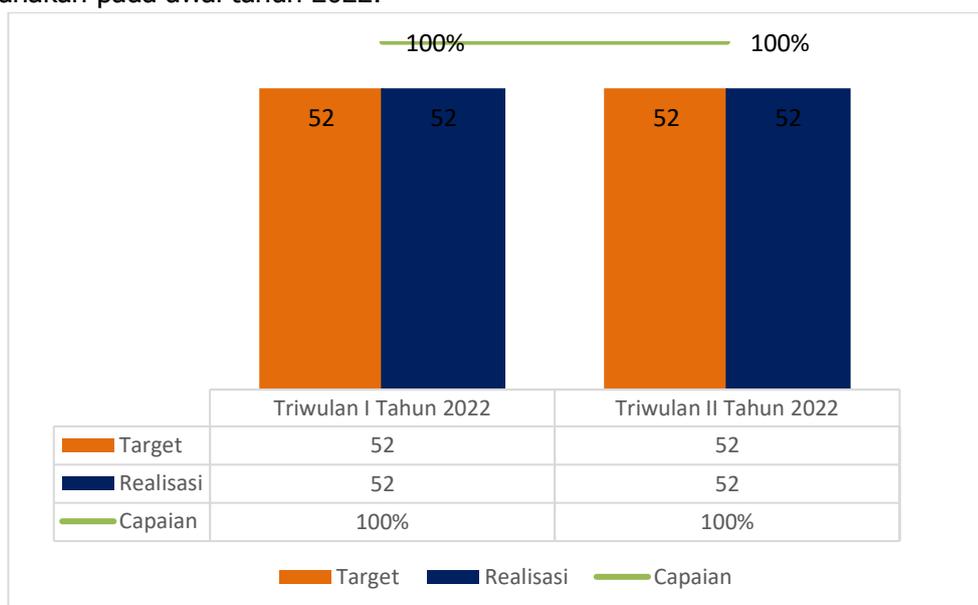
$$\% \text{pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = \frac{\text{Jumlah Trayek yang terlayani}}{\text{Jumlah Trayek yang ditargetkan untuk terlayani}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Jumlah Trayek Subsidi Angkutan Perintis pada tahun 2022 adalah sebanyak 52 trayek (**Lampiran 2**);
2. Jumlah Trayek Terlayani berdasarkan realisasi di lapangan setiap bulan sepanjang tahun 2022 (**Lampiran 2**).

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Jalan pada triwulan II tahun 2022 mencapai 100% jika dibandingkan dengan target pada triwulan II tahun 2022 sebesar 100%. Hal ini menandakan bahwa, 52 trayek terlayani sesuai dengan target yang telah direncanakan pada awal tahun 2022.



Gambar II.1 Grafik Capaian Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sebanyak 52 trayek yang dilayani, terjadi penurunan jumlah pencapaian trip dan okupansi angkutan akibat adanya kondisi pandemi covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Meskipun begitu, pelayanan angkutan perintis pada 52 trayek tersebut masih beroperasi dengan protokol kesehatan yang ketat demi menjamin kegiatan perekonomian masyarakat di sekitar trayek tersebut serta mencegah menyebarnya virus covid-19 tersebut.

Adapun perhitungan persentase capaian kinerja untuk IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = \frac{\text{Jumlah Trayek yang terlayani}}{\text{Jumlah Trayek yang ditargetkan untuk terlayani}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran II, diketahui sepanjang bulan Januari s.d Juni 2022, 52 trayek yang ditargetkan telah terlayani dengan terpenuhinya ritase yang juga ditergetkan untuk tiap trayek tersebut, sehingga perhitungan capaian kinerja untuk IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = \frac{52 \text{ trayek}}{52 \text{ trayek}} \times 100\%$$

$$\% \text{pelaksanaan keperintisan angkutan jalan} = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan analisis capaian atas, maka diketahui bahwa capaian IKK ini telah mencapai 100% untuk periode triwulan II tahun 2022.

- Analisis Keberhasilan  
Adapun hal yang mempengaruhi keberhasilan dari IKK ini adalah sebagai berikut
  - 52 trayek terlayani dengan lancar;
  - Koordinasi dengan pihak operator bus yang intens sehingga kelancaran kegiatan pelaksanaan IKK ini berjalan dengan baik;
  - Ketersediaan anggaran yang cukup untuk menjalankan kegiatan ini.
- Analisis Kegagalan  
Untuk IKK ini, kendala yang dihadapi:
  - kondisi jalan trayek yang sebagian besar belum layak untuk dilintasi bus;
  - kondisi bus yang kurang nyaman bagi penumpang pada beberapa trayek;
  - pelaporan data rekapitulasi ritase dari pihak operator yang kurang efisien dalam hal waktu yang menyebabkan proses pembayaran termin lebih lambat dari biasanya.
- Anggaran:  
Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan dalam PAGU BPTD NTT TA 2022 revisi II dengan nomenklatur **4637.QAH.001 Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)** dan dengan nilai anggaran sebesar Rp.6.126.956.000 dan telah terserap sebesar Rp.3.122.117.938 atau 50,96% untuk pencapaian daya serap pada triwulan II tahun 2022.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melakukan monitoring untuk evaluasi internal secara berkala;
- Meningkatkan ketepatan data dan kecepatan waktu dalam pelaporan terkait pelaksanaan pelayanan Damri pada setiap trayeknya masing-masing;
- Meningkatkan fasilitas yang terdapat pada bus yang beroperasi demi kenyamanan penumpang.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

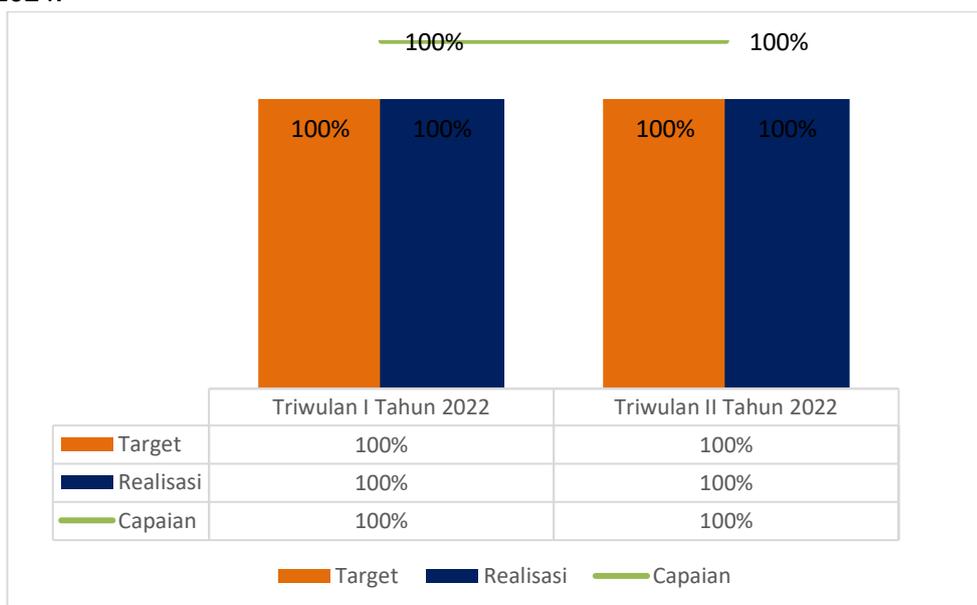
Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan pada tahun 2022 adalah sebesar 100% dan memenuhi target yang telah dicanangkan pada Renstra 2020-2024 sebesar 100%. Sedangkan pada tahun 2021 juga mencapai 100%. Hal ini berarti pada tahun 2021 dan tahun 2022 pencapaian indikator ini telah mencapai 100%.

Tabel II. 2 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1	35	35	100%	52	52	100%	0%

**a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024**

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan tahun 2022 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2022 dalam Rencana Strategis BPTD NTT 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Gambar II.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.



Gambar II.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah simpul transportasi nasional di suatu wilayah dengan yang telah terlayani. Adapun untuk tahun ini tidak ditargetkan karena tidak dikerjakan pada tahun ini. Hal ini diakibatkan adanya harmonisasi SK dan IKK yang terdapat pada Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024. Sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan analisa capaiannya dan dianggap 100%.

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena ditargetkan 0 (nol), maka IKK Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda dianggap 100% karena tidak dikerjakan pada tahun ini demi memudahkan analisa pencapaian kinerja secara keseluruhan.

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Untuk analisa keberhasilan dan kegagalan, karena ditargetkan 0 (nol) dan tidak dikerjakan, maka dianggap 100% atau dianggap berhasil pencapaiannya demi memudahkan perhitungan analisisnya.

### a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda pada tahun 2022 adalah sebesar 0 (nol) dan tidak memenuhi target yang telah dicanangkan pada Renstra 2020-2024 sebesar 58 simpul. Sedangkan pada tahun 2021 juga memiliki capaian 0%. Hal ini berarti pada tahun 2022 tidak terdapat progres atau tetap sama dengan yang ada di tahun 2021. Meski demikian, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka pencapaiannya tetap dianggap 100%.

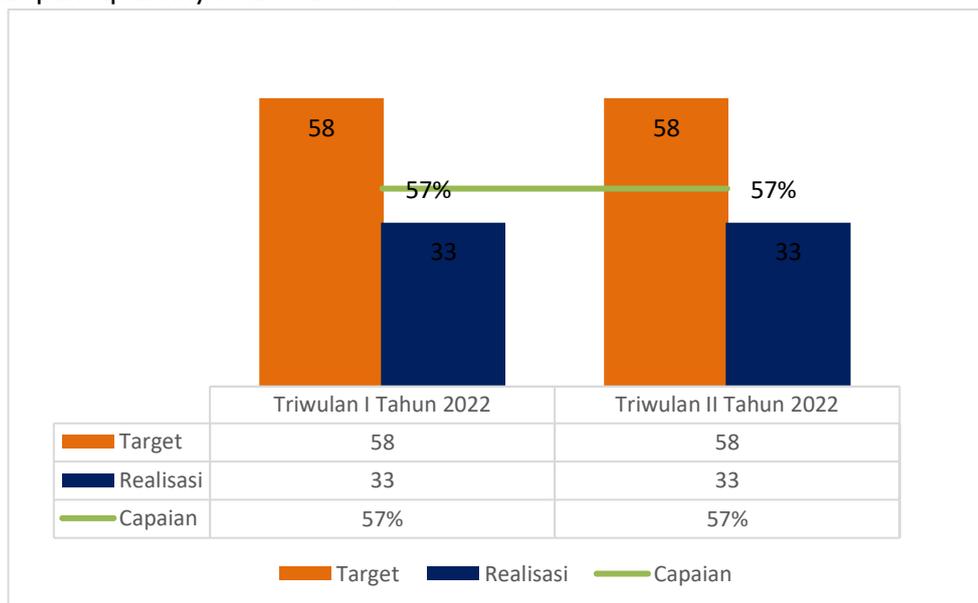
Tabel II. 3 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.2	0	0	100%	0	0	100%	0%

### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka capaian kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda tahun 2022 dianggap 100% karena memiliki target 0 (nol). Jika dibandingkan dengan data baseline pada 2019 sebanyak 33 simpul lokasi, dan target pada Renstra BPTD NTT 2020-2024 adalah sebanyak 58 simpul lokasi, maka pencapaian pada tahun ini

adalah masih berada di 33 simpul lokasi dari target 58 simpul lokasi yang ditetapkan, atau dengan kata lain pencapaiannya sebesar 57%.



Gambar II. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Terminal Barang Yang Beroperasi

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang telah dibangun dengan yang telah beroperasi. Namun untuk tahun 2022, ditargetkan o (nol) karena Terminal Penumpang Tipe-A dan Terminal Barang di NTT masih dalam tahap pembangunan. Sehingga untuk capaian IKK ini dianggap 100%.

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena ditargetkan 0 (nol), maka IKK Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dianggap 100% karena tidak dikerjakan pada tahun ini.

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Untuk analisa keberhasilan dan kegagalan, karena ditargetkan 0 (nol) dan tidak dikerjakan, maka dianggap 100% atau dianggap berhasil pencapaiannya demi memudahkan perhitungan analisisnya.

#### a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

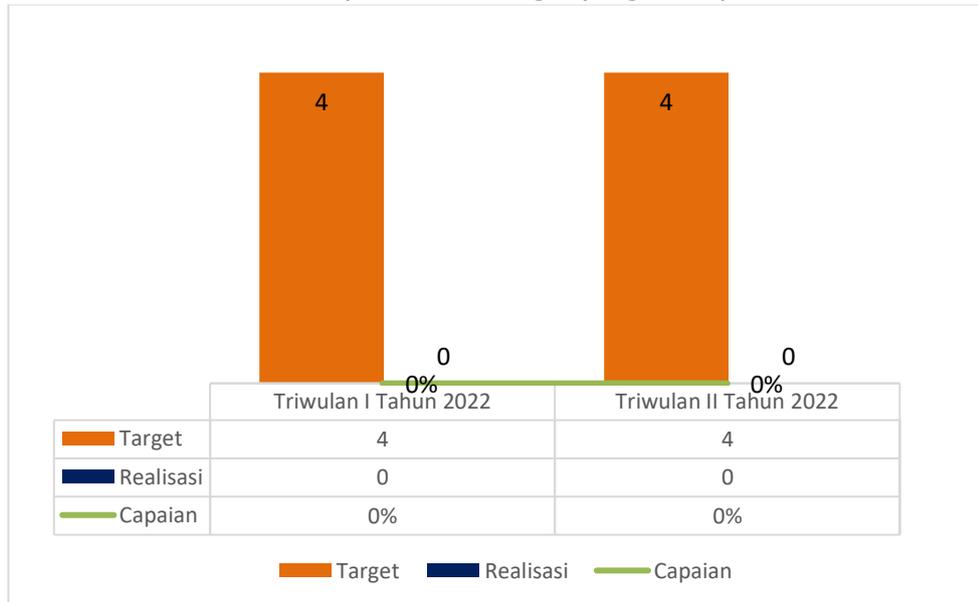
Realisasi kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi pada tahun 2022 adalah sebesar 0 (nol) dan tidak memenuhi target yang telah dicanangkan pada Renstra 2020-2024 sebesar 4 terminal. Sedangkan pada tahun 2021 belum ada yang beroperasi juga karena masih dibangun. Hal ini berarti pada tahun 2022 tidak terdapat progres atau tetap sama dengan yang ada di tahun 2021. Meski demikian, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka pencapaiannya tetap dianggap 100%.

Tabel II. 4 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.3	0	0	100%	0	0	100%	0%

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2022 sebesar 100%. Adapun berdasarkan target yang terdapat pada Renstra BPTD NTT 2020-2024, untuk IKK ini ditargetkan sebesar 4 lokasi. Sehingga dengan kata lain untuk IKK ini masih mencapai 0% dari target yang ditetapkan.



Gambar II. 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.6050/PR.002/DRJD/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024. Adapun untuk indikator kinerja ini terdiri dari 2 pekerjaan pembangunan terminal yaitu:

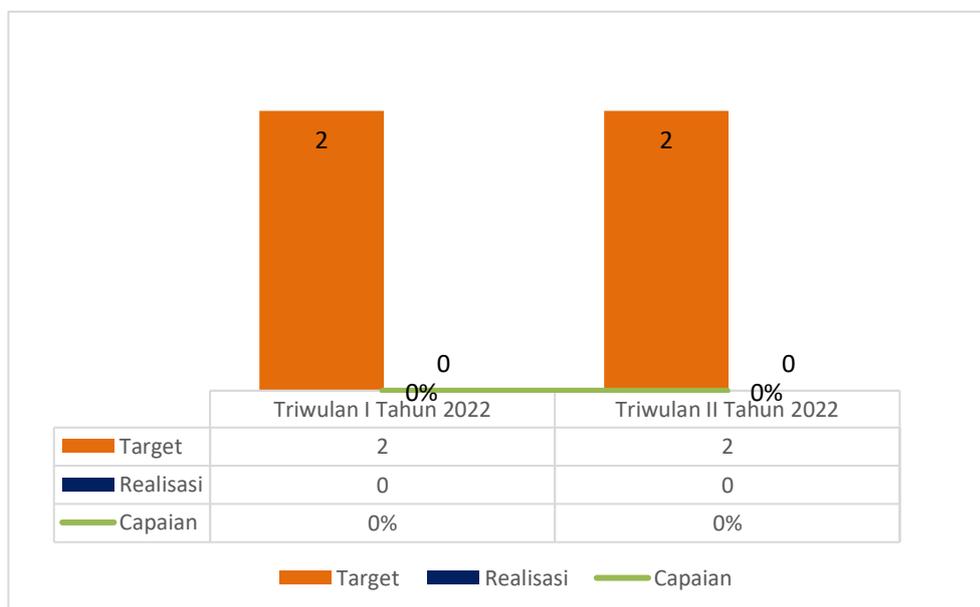
- Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Bimoku Kupang;
- Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaain (Tahap IV Lanjutan)

Capaian Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda dapat dihitung berdasarkan jumlah fasilitas pendukung dan integrasi moda yang akan dibangun dengan yang telah dibangun:

$$\% \text{jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda} = \frac{\text{Jumlah Fasilitas Yang Terbangun}}{\text{Jumlah Fasilitas Yang Direncanakan}} \times 100\%$$

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Untuk saat ini belum dilakukan pekerjaan karena masih dalam tahap proses pelelangan pekerjaan, sehingga untuk capaian kinerja IKK ini masih mencapai 0%.



Gambar II.5 Grafik Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pembangunan tahap lanjutan untuk Terminal Penumpang Tipe A Bimoku dan Terminal Barang Internasional Motaain belum mulai dikerjakan sesuai dengan kontrak kerja yang telah ditetapkan sehingga capaian untuk IKK ini masih 0%.

Adapun rumusan perhitungan untuk IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda} = \frac{\text{Jumlah Fasilitas Yang Terbangun}}{\text{Jumlah Fasilitas Yang Direncanakan}} \times 100\%$$

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk IKK ini ditargetkan 2 lokasi pembangunan terminal, sedangkan sampai dengan akhir triwulan II tahun 2022, kegiatan ini belum dilaksanakan karena masih dalam tahap pelelangan pekerjaan. Berdasarkan realisasi tersebut, dan dengan menggunakan rumusan capaian di atas, maka capaian kinerja untuk IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda} = \frac{0 \text{ Lokasi}}{2 \text{ Lokasi}} \times 100\%$$

$$\% \text{jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda} = 0\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa capaian untuk IKK ini masih 0%, karena belum dikerjakan sama sekali.

- Analisis Keberhasilan  
Adapun hal yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:
  - Sudah di anggarkan untuk pelaksanaan IKK ini;
  - Proses pelelangan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - Dokumen perencanaan cukup memadai.
- Analisis Kegagalan  
Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:
  - Apabila dokumen tidak lengkap
  - Tidak mematuhi prosedur lelang sesuai aturan yang berlaku
  - Anggaran direvisi ditengah proses pekerjaan.
- Anggaran  
Terkait dengan anggaran serta capaian daya serapnya, IKK ini telah dialokasikan dalam PAGU BPTD NTT TA 2022, terdiri dari 2 kegiatan sebagai berikut:
  - **4637.RBP.094 Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Kota Kupang NTT (Prioritas Nasional)** dengan alokasi anggaran sebesar Rp.30.000.000.000 dan memiliki capaian daya serap 0%;
  - **4637.RBP.095 Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaain NTT Tahap IV (Termasuk Supervisi)** dengan alokasi anggaran sebesar Rp.32.500.000.000 dan memiliki capaian daya serap 0%.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan:

- mempercepat proses pelelangan agar segera dapat dikerjakan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan;
- mengoptimalkan waktu pekerjaan agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan tersebut.

### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

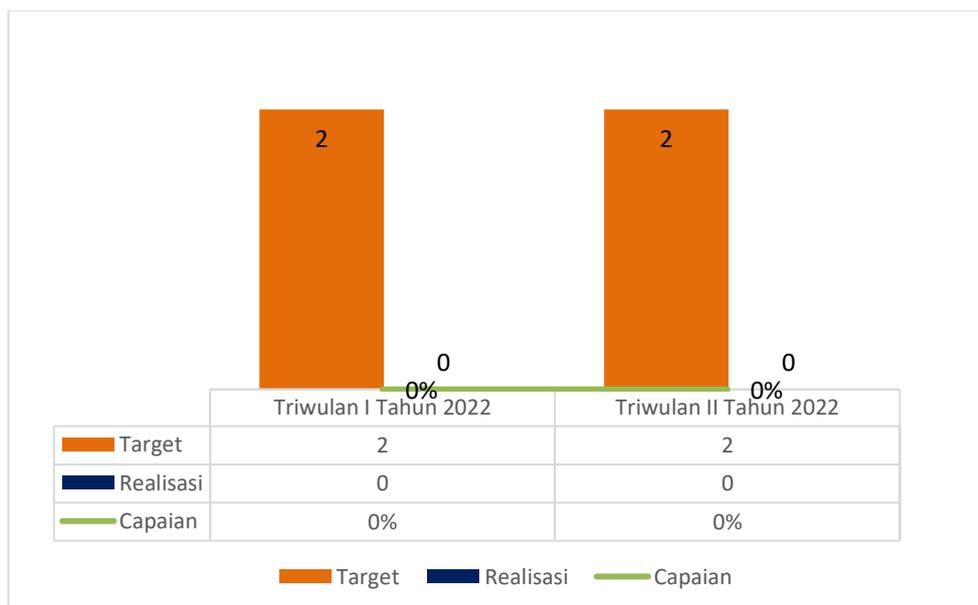
Realisasi kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda pada tahun 2022 adalah sebesar 0% karena belum dikerjakan sama sekali sebanyak 2 lokasi. Sedangkan pada tahun 2021 untuk IKK ini telah mencapai 100% dengan target sebanyak 2 lokasi. Berdasarkan target yang terdapat pada Renstra 2020-2024 sebesar 2 lokasi, maka untuk capaian IKK ini pada tahun 2022 masih 0%. Sedangkan pada tahun 2021 mencapai 100%, dimana tercapai 2 lokasi pembangunan (sesuai target).

Tabel II. 5 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.4	2	2	100%	2	0	0%	0%

### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda tahun 2022 masih mencapai 0% karena belum dikerjakan. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 2 lokasi, maka capaian IKK ini telah mencapai 0% pada tahun 2022.



Gambar II.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 104 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan. Adapun Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan dapat dihitung berdasarkan jumlah lintas penyeberangan yang terlayani dengan jumlah lintas penyeberangan yang ditargetkan sesuai kontrak kerja. Pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan menggunakan 3 kapal dan melayani 8 lintas penyeberangan.

$$\% \text{Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan} = \frac{\text{Jumlah Lintas Penyeberangan Yang Terlayani}}{\text{Jumlah Lintas Penyeberangan Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

1. Berdasarkan dokumen kontrak subsidi kapal perintis lintas Kalabahi-Pulau Pura-Teluk Gurita Nomor: PL.107/1/07/BPTD XII-NTT 2022 Tanggal 01 Januari 2022 yang dilayani oleh PT.ASDP yakni KMP. Namparnos dengan frekuensi berjumlah 300 Trip (Bulan Maret Lintas Kalabahi-Pulau Pura= 8 trip dan Lintas Pulau Pura-Teluk Gurita=3 trip;
2. Berdasarkan dokumen kontrak subsidi kapal perintis lintas Kupang -Ende-Pulau Ende Nomor: PL.107/1/01/BPTD-NTT 2022 Tanggal 01 Januari 2022 yang dilayani oleh PT.Flobamor yakni KMP. Sirung dengan frekuensi berjumlah 104Trip (Bulan Maret Lintas Kupang-ende= 6 trip dan Lintas Ende-Pulau ende= 1 trip;
3. Berdasarkan dokumen kontrak subsidi kapal perintis lintas Kupang-Naikliu-Teluk Gurita-Kalabahi-Maritaing-Teluk Gurita-Kisar-Moa Nomor: PL.107/1/01/BPTD-NTT 2022 Tanggal 01 Januari 2022 yang dilayani oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Persero Cabang Kupang yakni KMP. Pulau Sabu dengan frekuensi berjumlah 254 Trip;
4. Data Realisasi Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Penyeberangan dapat dilihat pada Rekapitulasi Data Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Tahun 2022 Triwulan II (**Lampiran 3**).

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan II tahun 2022 mencapai 100%, dimana semua lintas penyeberangan yang ditargetkan telah terlayani dengan baik dan lancar selama periode Januari s.d Juni tahun 2022. Hal ini berarti untuk IKK ini memiliki capaian kinerja sebesar 100% untuk triwulan II tahun 2022.



Gambar II.7 Grafik Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan I tahun 2022 berjalan dengan lancar. Adapun perhitungan capaian kinerja dari IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan} = \frac{\text{Jumlah Lintas Penyeberangan Yang Terlayani}}{\text{Jumlah Lintas Penyeberangan Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang dipaparkan pada Lampiran 3, diketahui 8 trayek lintas perintis telah terlayani dengan memenuhi ritase yang ditargetkan dalam kontrak, sehingga dengan menggunakan data tersebut serta rumusan capaian di atas, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\% \text{Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan} = \frac{8 \text{ trayek}}{8 \text{ trayek}} \times 100\%$$

$$\% \text{Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan} = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk pelaksanaan IKK ini telah mencapai 100% dalam periode triwulan II tahun 2022.

- Analisis Keberhasilan:
  - Berdasarkan data produktivitas pelabuhan yang terdapat pada Lampiran 3, semua lintas penyeberangan perintis di NTT untuk triwulan II tahun 2022 berjalan dengan lancar karena sejumlah faktor pendukung sebagai berikut:
    - Ketersediaan anggaran yang cukup;
    - Koordinasi yang baik antara pihak Seksi penanggung jawab dengan pihak operator kapal;
    - Pemenuhan pelaporan pelaksanaan yang handal.

- Analisis Kegagalan:  
Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan IKK ini adalah sebagai berikut:
  - Kapal yang beroperasi di lintas perintis juga memiliki jadwal untuk lintas yang lain, sehingga pemenuhan ritase dapat terganggu.
- Anggaran:  
.Adapun untuk kegiatan IKK ini telah dialokasikan dalam PAGU BPTD NTT Tahun 2022 revisi II dengan nomenklatur **4637.QAH.008 Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)** dengan nilai Rp.20.115.567.000, dan telah terserap sebesar Rp.8.701.322.790 atau 22,44% pada triwulan II tahun 2022.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- dengan menambah anggaran untuk penambahan jumlah lintas penyeberangan perintis yang akan dilayani;
- melakukan penambahan jumlah kapal operasi agar memperlancar penyelenggaraan kegiatan ini;
- berkoordinasi dengan pihak BMKG setempat terkait pemantauan cuaca demi memastikan keselamatan pelayaran.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan II tahun 2022 adalah sebesar 100% karena telah memenuhi target untuk 2022. Sedangkan pada tahun 2021 telah mencapai 100% juga sesuai target yang telah ditetapkan.

Tabel II. 6 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.6	8	8	100%	8	8	100%	100%

#### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan triwulan II tahun 2022 telah memenuhi target yakni 8 lintas penyeberangan dengan capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 100%, maka capaian IKK ini telah mencapai 100% pada tahun 2022.



Gambar II.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 107 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan. Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi pada tahun 2022 mencapai 100%, dimana dari 5 (lima) pelabuhan SDP yang ditargetkan, semuanya beroperasi sepanjang tahun 2022. Adapun capaian kinerja IKK ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

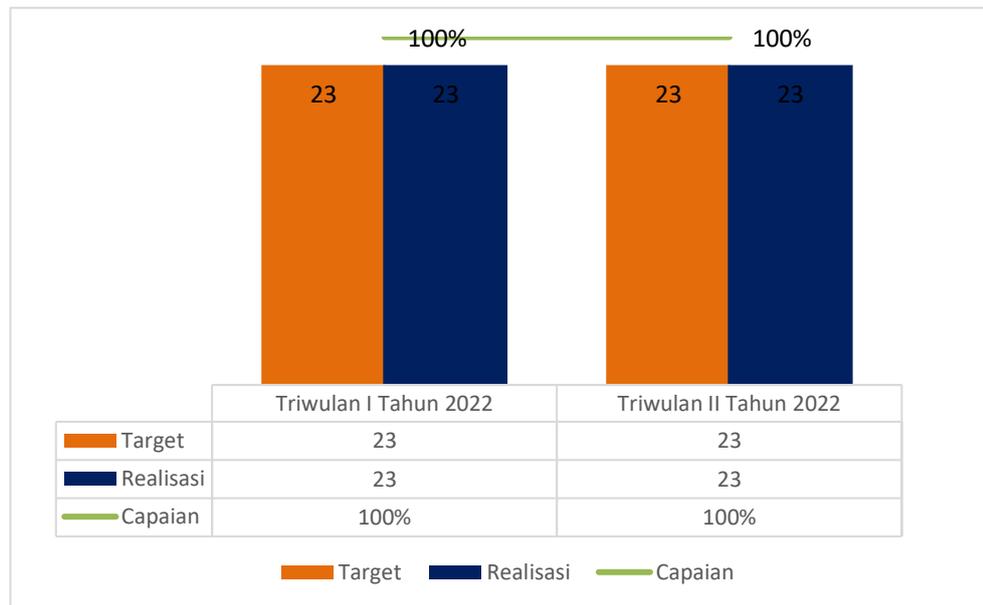
$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Ditargetkan Beroperasi}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

1. Data Produksi Pelabuhan SDP Tahun 2022 untuk 23 (dua puluh tiga) Pelabuhan yang ditargetkan beserta rekapitulasi produktivitasnya dapat dilihat pada bagian lampiran (**Lampiran 3**);

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan II tahun 2022 mencapai 100%, dimana semua Pelabuhan SDP yang ditargetkan beroperasi pada tahun 2022 telah beroperasi dengan baik pada tahun 2022.



Gambar II.9 Grafik Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Operasional Pelabuhan SDP pada triwulan II tahun 2022 berjalan dengan lancar. Adapun rumusan untuk menghitung pencapaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Ditargetkan Beroperasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran 3, diketahui 23 pelabuhan beroperasi dengan baik dan lancar sesuai target 23 pelabuhan yang ditetapkan. Maka dengan data tersebut serta menggunakan rumusan di atas, capaian IKK ini dapat dihitung kinerjanya sebagai berikut:

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = \frac{23 \text{ pelabuhan}}{23 \text{ pelabuhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi} = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan IKK di atas, maka diketahui bahwa pencapaian IKK ini telah mencapai 100% untuk triwulan II tahun 2022.

- Analisis Keberhasilan
  - Faktor yang mendukung keberhasilan IKK ini adalah sebagai berikut:
    - Pengawasan pelabuhan penyeberangan dibantu oleh petugas Satpel Pelabuhan Penyeberangan yang telah tersebar;
    - Ketersediaan anggaran yang cukup;
    - Koordinasi operator pelabuhan dengan pihak Seksi penanggung jawab serta pihak operator kapal yang lancar.

- Analisis Kegagalan  
Adapun hal yang menghambat pelaksanaan IKK ini adalah sebagai berikut:
  - adanya cuaca buruk yang sering terjadi pada periode triwulan II tahun 2022 ini, membuat pengoperasian pelabuhan sering terhambat;
  - jumlah personil di Satpel Pelabuhan Penyeberangan masih kurang memadai.
- Anggaran:  
Adapun untuk IKK ini, dalam PAGU BPTD NTT Tahun 2022 telah dialokasikan anggaran dengan nomenklatur **4638.CDP.045 Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola** sebesar Rp.3.506.130.000 dan telah terserap sebesar Rp.1.560.269.338 atau 44,5% pada triwulan II tahun 2022.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- dengan menambah anggaran untuk penambahan fasilitas protokol kesehatan pada pelabuhan SDP dan penambahan jumlah personil di lapangan;
- melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan pada pelabuhan penyeberangan;
- melakukan monitoring terkait pengoperasian pelabuhan penyeberangan.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

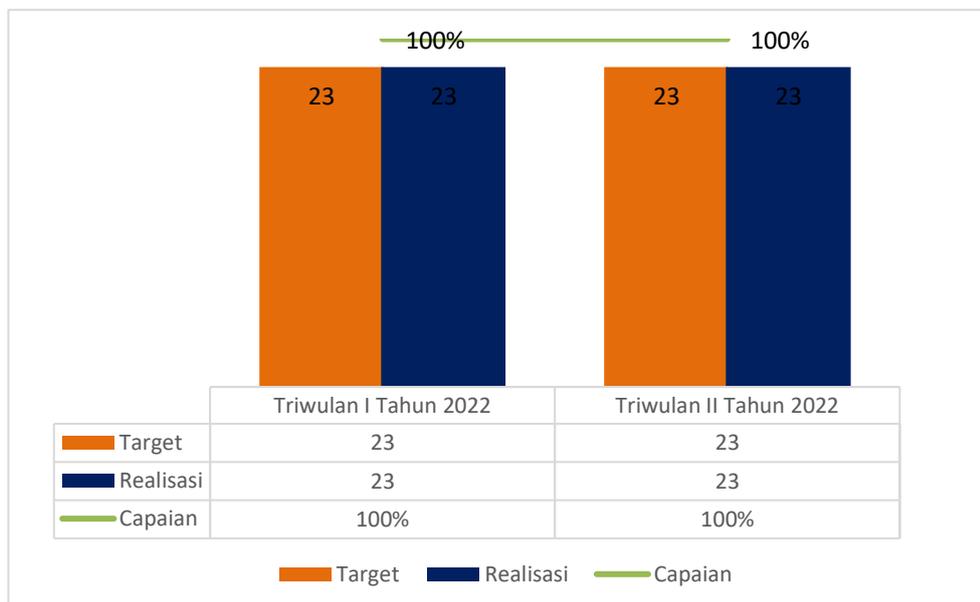
Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan II tahun 2022 adalah sebesar 100% karena telah memenuhi target untuk 2022. Sedangkan pada tahun 2021 juga telah memenuhi target dengan capaian 100%.

Tabel II. 7 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antamoda Transportasi								
1	IKK 1.6	5	5	100%	23	23	100%	0%

#### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi tahun 2022 telah memenuhi target yakni 23 pelabuhan SDP dengan capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 23 pelabuhan SDP, maka capaian IKK ini mencapai 100% pada tahun 2022.



Gambar II.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## SK 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di wilayah NTT, BPTD NITT juga berusaha untuk memberikan pelayanan transportasi darat yang handal bagi masyarakat NTT, guna mendukung perekonomian di kawasan tersebut. Peningkatan pelayanan transportasi darat baik berupa terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum baik di terminal barang dan terminal penumpang serta pelabuhan penyeberangan. Selain itu juga dilakukan penerapan teknologi terkini guna mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat baik di sarana maupun prasarana transportasi darat.

Pencapaian Sasaran Kegiatan II dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. IKK 2.1 :Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A;
2. IKK 2.2: Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A;
3. IKK 2.3: Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP.

### IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A

#### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian Kinerja IKK Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi dengan jumlah Terminal Tipe A yang telah memenuhi SPM. Adapun karena pada tahun 2022, belum ada Terminal Tipe A yang beroperasi di NTT, maka analisa perhitungannya tidak dapat dilakukan. Hal ini juga dikarenakan target yang ditetapkan untuk IKK ini pada tahun 2021 adalah 0 (nol).

## a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A pada tahun 2022 dianggap mencapai 100%, dikarenakan untuk tahun 2022, IKK ini ditargetkan pencapaiannya 0 (nol) karena belum ada Terminal Tipe A yang beroperasi di NTT. Adapun Terminal Tipe A sedang dalam tahap pembangunan sehingga belum bisa beroperasi.

## a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Perhitungan analisa capaian untuk IKK ini belum bisa dilakukan, karena Terminal Tipe A masih dalam tahap pembangunan. Jika kegiatan pembangunan Terminal Tipe A tersebut telah rampung dan telah beroperasi melayani masyarakat, maka akan dapat dilakukan perhitungan capaian kinerja IKK ini.

## a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebesar 100% pada tahun 2021 dengan target 0, hal yang sama berlaku untuk target tahun 2022 Namun dengan target pada dokumen Renstra BPTD Tahun 2020-2024 yang menargetkan untuk IKK ini adalah 0 (nol), maka dianggap bahwa pencapaian pada tahun 2022 untuk IKK ini juga 100% demi memudahkan perhitungan analisa capaian kinerja secara keseluruhan.

Tabel II.8 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2.1	0	0	100%	0	0	100%	0%

## a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A tahun 2022 telah dianggap memiliki capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 0(nol), maka capaian IKK ini terhadap target Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024 tersebut tidak dapat dihitung (dianggap 100%).

## IKK 2.2 Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian Kinerja IKK Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah Terminal Tipe A yang beroperasi dengan jumlah Terminal Tipe A yang telah menerapkan sistem SMART. Adapun karena pada tahun 2022, belum ada Terminal Tipe A yang beroperasi di NTT, maka analisa perhitungannya tidak dapat dilakukan. Hal ini juga dikarenakan target yang ditetapkan untuk IKK ini pada tahun 2022 adalah 0 (nol).

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A pada tahun 2022 dianggap mencapai 100%, dikarenakan untuk tahun 2022, IKK ini ditargetkan pencapaiannya 0 (nol) karena belum ada Terminal Tipe A yang beroperasi di NTT. Adapun Terminal Tipe A sedang dalam tahap pembangunan sehingga belum bisa beroperasi.

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Perhitungan analisa capaian untuk IKK ini belum bisa dilakukan, karena Terminal Tipe A masih dalam tahap pembangunan. Jika kegiatan pembangunan Terminal Tipe A tersebut telah rampung dan telah beroperasi melayani masyarakat, maka akan dapat dilakukan perhitungan capaian kinerja IKK ini.

### a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebesar 100% pada tahun 2021. Dengan target pada dokumen Renstra BPTD Tahun 2020-2024 yang menargetkan untuk IKK ini adalah 0 (nol), maka dianggap bahwa pencapaian pada tahun 2022 untuk IKK ini juga 100% demi memudahkan perhitungan analisa capaian kinerja secara keseluruhan.

Tabel II. 9 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2.2	0	0	100%	0	0	100%	0%

### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A tahun 2022 telah dianggap memiliki capaian 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 0 (nol), maka capaian IKK ini terhadap target Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024 tersebut tidak dapat dihitung (dianggap 100%).

## IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan. Capaian kinerja IKK ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah pelabuhan SDP yang Menerapkan SPM dengan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi:

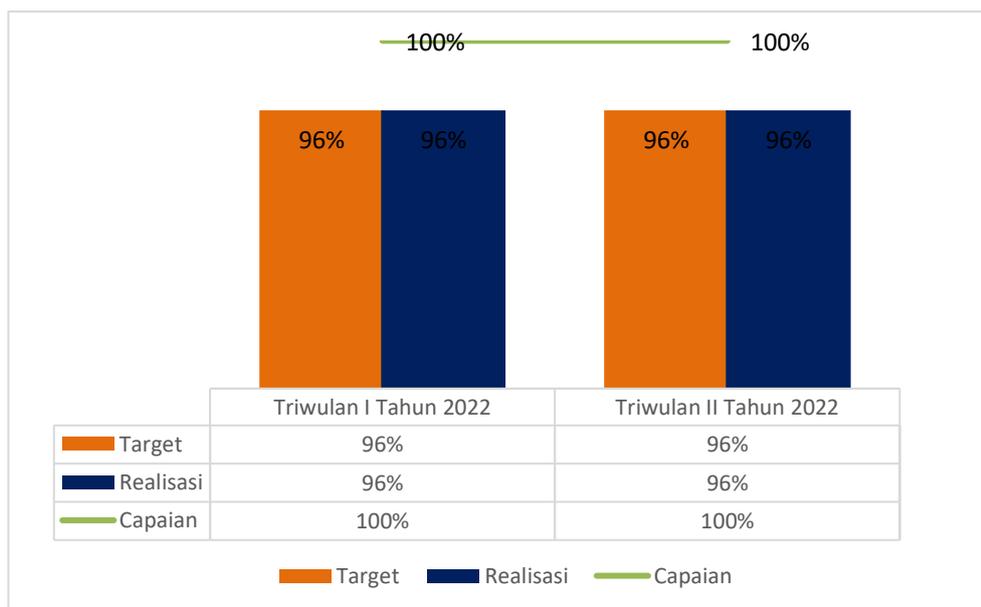
$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Menerapkan SPM}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}} \times 100\%$$

#### Keterangan:

1. Data rekapitulasi penerapan SPM di Pelabuhan SDP dapat dilihat pada bagian lampiran (**Lampiran 4**).

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP pada tahun 2022 mencapai 100%, dimana dari 23 (dua puluh tiga) pelabuhan SDP yang beroperasi di NTT yang diawasi atau dan dikelola oleh BPTD NTT pada tahun 2022, 96% telah memenuhi Standar Pelayanan Minimum. Capaian IKK ini telah memenuhi target dari IKK ini untuk tahun 2022 yang juga sebesar 96%.



Gambar II.11 Grafik Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pelaksanaan monitoring dan survey pemenuhan SPM di Pelabuhan SDP untuk tahun 2022 pada triwulan II telah dilaksanakan survey penilaian SPM pada 4 lokasi yakni Pelabuhan Penyeberangan Bakalang, Baranusa, Kalabahi dan Waijarang (Lampiran 4). Adapun untuk lokasi lainnya akan dilakukan survey pada triwulan III dan triwulan IV di tahun berjalan ini.

Adapun perhitungan capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Menerapkan SPM}}{\text{Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan data pada Lampiran 4 serta rumusan di atas, maka capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = \frac{22 \text{ Pelabuhan}}{23 \text{ Pelabuhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di Pelabuhan SDP} = 96\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa capaian IKK ini telah mencapai 96%, dimana hal ini sama dengan yang ditargetkan sebesar 96%, sehingga capaian IKK ini telah mencapai 100% untuk capaian kinerja pada triwulan II tahun 2022.

- Analisis Keberhasilan  
Hal yang mendukung keberhasilan IKK ini adalah sebagai berikut:
  - Ketersediaan data dukung;
  - Ketersediaan anggaran yang cukup;
  - Ketersediaan SDM yang mumpuni;
  - Ketersediaan waktu dalam tahun berjalan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Analisis Kegagalan:  
Hal yang menghambat IKK ini adalah:
  - Perencanaan pelaksanaan kegiatan berbeda dengan realisasi kegiatan;
  - Perubahan anggaran pelaksanaan;
  - Minimnya jumlah personil pada Seksi penanggung jawab untuk pelaksanaan kegiatan.
- Anggaran:  
Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT dengan nomenklatur **4640.FAE.923.923.J Monitoring dan Pengawasan Transportasi** sebesar Rp.105.557.000,00 dan telah terserap sebesar Rp.29.275.735 atau 27,73% pada triwulan II ini.

### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Segera melakukan kegiatan monitoring survey pemenuhan SPM pada pelabuhan penyeberangan;
- Mengatur jadwal pelaksanaan survey dengan tetap memperhatikan tugas lain mengingat terbatasnya SDM yang dimiliki dan luasnya wilayah kerja;
- Melakukan penambahan jumlah personil survey dengan melibatkan petugas di pelabuhan juga.

### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

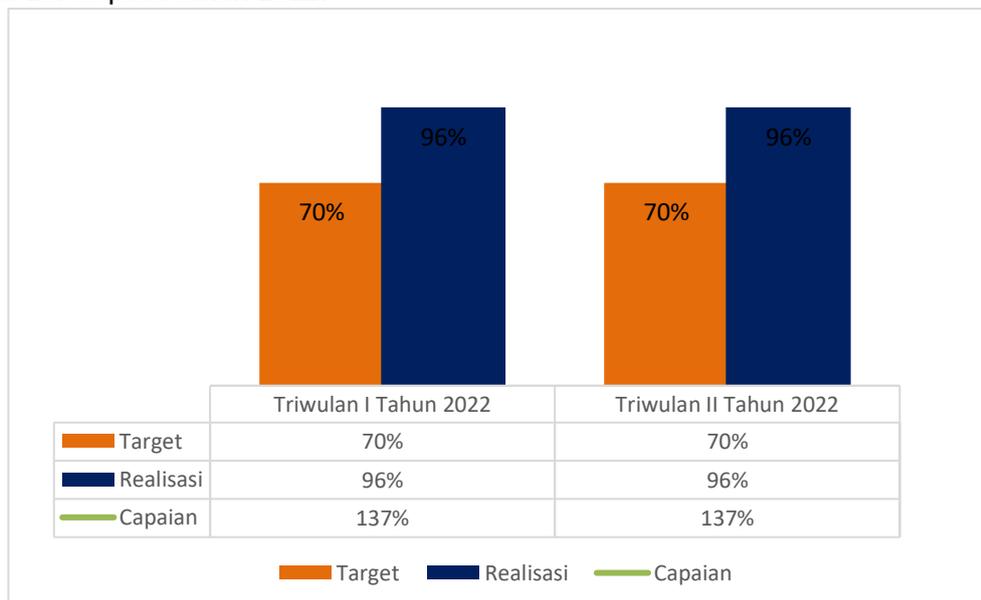
Realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP pada tahun 2022 adalah sebesar 100% karena telah memenuhi target untuk 2022. Sedangkan pada tahun 2021 IKK ini juga memiliki capaian kinerja 100%.

Tabel II. 10 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 2 Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat								
1	IKK 2.3	96%	96%	100%	96%	96%	100%	0%

### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP tahun 2021 telah memenuhi target 96% dengan capaian kinerja 100%. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 70%, maka capaian IKK ini telah mencapai 137% pada tahun 2022.



Gambar II.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, BPTD NTT juga bekerja untuk melakukan peningkatan terhadap aspek keselamatan transportasi darat di wilayah NTT. Oleh karena itu, dibuatlah aspek peningkatan keselamatan transportasi darat menjadi Sasaran Kegiatan selanjutnya pada tahun 2022, sehingga memudahkan pengukuran kinerja BPTD NTT pada tahun 2022. Adapun peningkatan keselamatan transportasi darat dilakukan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pengadaan dan pemasangan fasilitas perlengkapan jalan untuk lalu lintas angkutan jalan dan pemasangan sarana bantu navigasi pelayaran untuk lalu lintas angkutan sungai danau dan penyeberangan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan IV dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

IKK 3.1: Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal;

IKK 3.2: Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat;

IKK 3.3: Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan;

IKK 3.4: Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif;

IKK 3.5: Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan;

IKK 3.6: Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\*;

IKK 7a: Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;

IKK 7b: Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP.

### IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

#### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.6050/PR.002/DRJD/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024. Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah perlengkapan jalan yang terpasang dengan jumlah perlengkapan jalan yang ditargetkan terpasang pada tahun 2022. Untuk indikator kinerja ini dibagi dalam beberapa item pekerjaan. Adapun untuk menghitung persentase pencapaian realisasi per item dapat menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ pencapaian per item} = \frac{\text{Realisasi item terpasang}}{\text{Target item terpasang}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah mendapat persentase progress realisasi per item maka perhitungan realisasi IKK ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

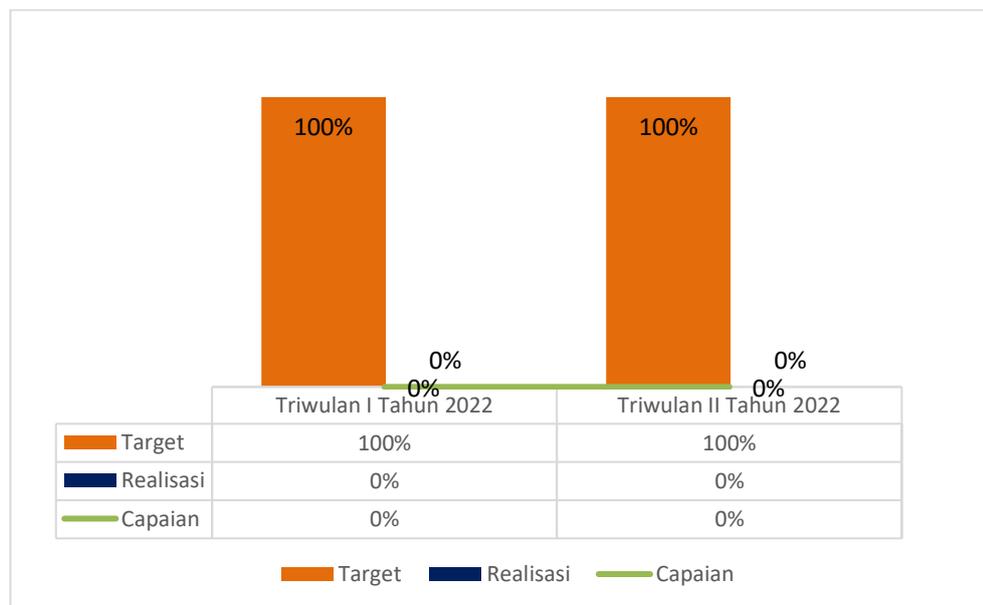
$$\begin{array}{l} \% \text{ Pengadaan dan Pemasangan} \\ \text{Perlengkapan Fasilitas Keselamatan} \\ \text{Jalan yang telah terpasang terhadap} \\ \text{Kondisi Ideal} \end{array} = \frac{\text{Total Persentase Pencapaian} \\ \text{Per Item}}{\text{Total Jumlah Item}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perlengkapan jalan berupa fasilitas keselamatan jalan yang dibangun pada sejumlah ruas jalan nasional di NTT, direncanakan 780 unit dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Rambu Standar 75x75 (target 285 unit);
  - b. Rambu 90x90 (target 77 unit);
  - c. RPPJ (target 8 unit);
  - d. LPJU (target 60 unit);
  - e. Pagar Pengaman Jalan/Guardrail (unit/4 m) (target 912 meter);
  - f. END (target 116 unit);
  - g. Lampu Peringatan Tenaga Surya (target 6 unit).

#### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada triwulan II tahun 2022 belum dikerjakan sehingga pencapaian kinerjanya masih mencapai 0%. Hal ini dikarenakan untuk pelaksanaan IKK ini masih dalam tahap pelelangan dan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah terkait bantuan teknis perlengkapan jalan.



Gambar II.14 Grafik Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pemasangan perlengkapan jalan pada ruas jalan nasional di NTT pada triwulan II tahun 2022 belum dikerjakan karena masih dalam proses pelelangan. Adapun perhitungan capaian kinerja dari IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ pencapaian per item} = \frac{\text{Realisasi item terpasang}}{\text{Target item terpasang}} \times 100\%$$

Karena belum dikerjakan sama sekali, serta dengan menggunakan rumusan di atas, maka capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ pencapaian per item} = \frac{0 \text{ item}}{780 \text{ item}} \times 100\%$$

$$\% \text{ pencapaian per item} = 0\%$$

Maka dengan hasil rumusan tersebut, diketahui capaian IKK ini masih 0% untuk triwulan II tahun 2022.

- Analisis Keberhasilan:
  - Ketersediaan anggaran yang cukup;
  - Pelaksanaan pelelangan sesuai prosedur yang berlaku;
  - Ketersediaan data dokumen yang memadai
- Analisis Kegagalan:
  - Perencanaan yang tidak matang;
  - Pelaksanaan pelelangan yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku;
  - Kurangnya ketersediaan data dokumen saat pelelangan
- Anggaran:
  - . Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan anggarannya dalam PAGU DIPA BPTD NTT dengan nomenklatur:
    - **4639.CAC.052 Perlengkapan Jalan** dengan nilai sebesar Rp.500.000.000 dengan capaian daya serap sebesar Rp.134.990.940 atau 27% pada triwulan II tahun 2022;
    - **4639.CCC.067 Pemeliharaan Perlengkapan Jalan** dengan nilai sebesar Rp500.000.000 dengan capaian daya serap sebesar 0% pada triwulan II tahun 2022;
    - **4639.RAC.053 Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)** dengan nilai sebesar Rp.5.673.175.000 dengan capaian daya serap sebesar Rp.955.980.000 atau 17% untuk triwulan II tahun 2022;
    - **4640.FAE.923.923.L Monitoring dan Evaluasi Perlengkapan Jalan** dengan nilai sebesar Rp.220.212.000 dan telah terserap sebesar Rp.30.478.278 atau 13,84% pada triwulan II tahun 2022.

### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Mempercepat proses pelelangan agar segera dapat dikerjakan;
- dengan memperlancar pendatangan material bahan pekerjaan, serta pengawasan yang berkelanjutan terhadap progres dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan;
- melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaannya nanti.

### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

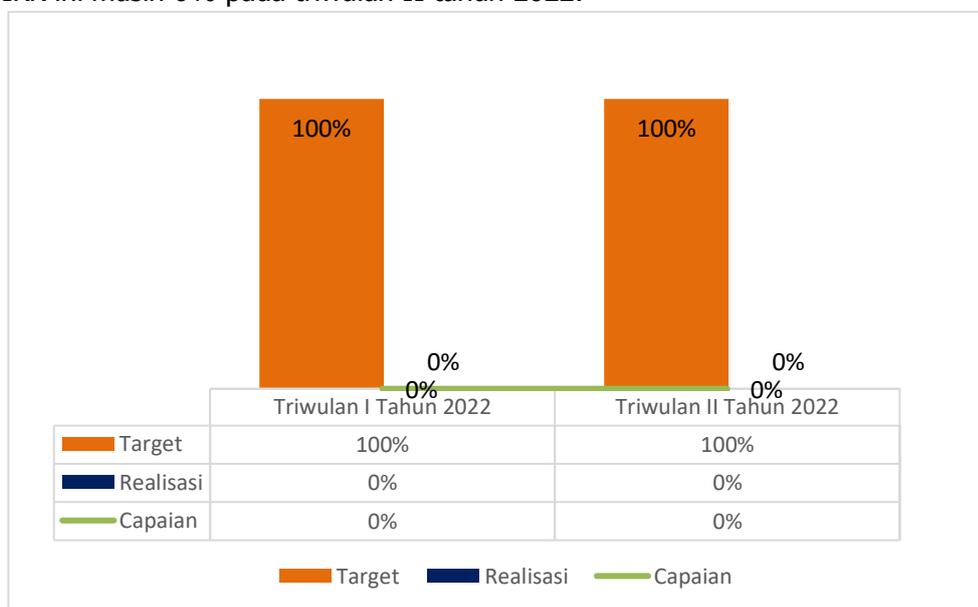
Realisasi kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada tahun 2022 adalah sebesar 0% karena masih belum dilaksanakan. Sedangkan pada tahun 2021 pencapaian IKK ini mencapai 103% yang juga berarti melebihi target pada tahun tersebut.

Tabel II.11 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.1	100%	103%	103%	100%	0%	0%	-103%

### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal tahun 2022 masih 0%. Sedangkan pada target Renstra 2020-2024 memiliki target 100%, maka capaian IKK ini masih 0% pada triwulan II tahun 2022.



Gambar II.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 3.2 Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Dasar pelaksanaan IKK ini adalah Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang Dengan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kendaraan yang masuk ke UPPKB dan jumlah kendaraan yang melanggar aturan.

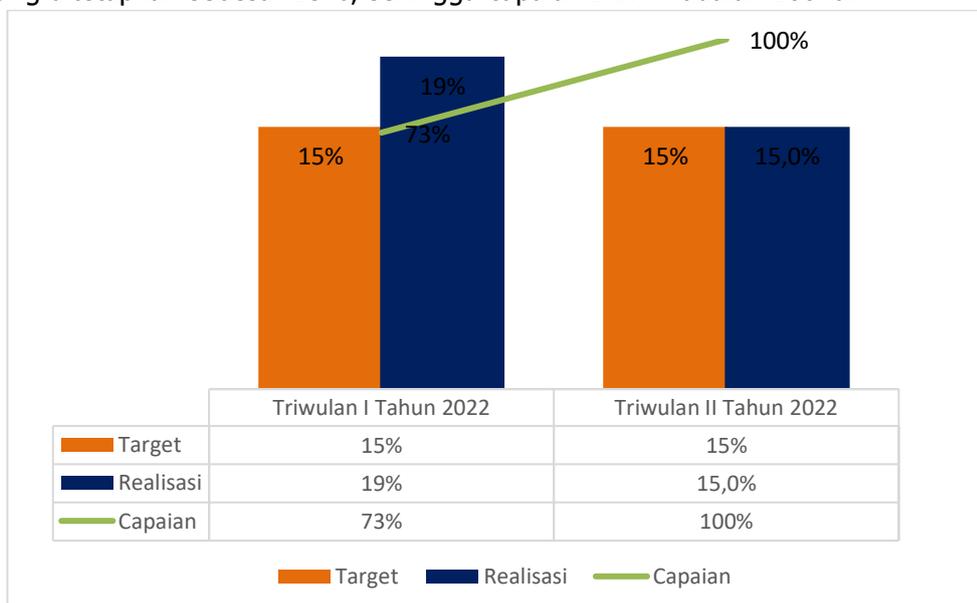
$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{\text{Total Kendaraan Yang Melanggar}}{\text{Total Kendaraan Yang Masuk}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perhitungan menggunakan rekapitulasi kendaraan yang masuk pada UPPKB Nun Baun Sabu pada triwulan II tahun 2022 (**Lampiran 5**);
2. Jenis Pelanggaran adalah sebagai berikut:
  - a. Pelanggaran terhadap dimensi kendaraan;
  - b. Pelanggaran terhadap tata cara muat;
  - c. Pelanggaran terhadap kapasitas muat (overload);
  - d. Pelanggaran terhadap kelengkapan dokumen.
3. Pada bulan Januari s.d Juni 2022, total terdapat 2.977 unit kendaraan yang masuk ke UPPKB Nun Baun Sabu, dan terdapat 462 kendaraan yang melakukan pelanggaran.

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan II tahun 2022 mencapai 100%, dimana total kendaraan yang masuk pada UPPKB Nun Baun Sabu sepanjang bulan Januari sampai dengan Juni 2022 adalah sebanyak 2.977 unit, terdapat 462 unit kendaraan yang melakukan pelanggaran (15% kendaraan yang melanggar). Hal ini sama dengan target yang ditetapkan sebesar 15%, sehingga capaian IKK ini adalah 100%.



Gambar II.15 Grafik Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan penimbangan dan penegakan hukum di UPPKB Nun Baun Sabu berjalan dengan lancar, meski banyaknya pelanggaran yang ditemukan. Adapun perhitungan capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{\text{Total Kendaraan Yang Melanggar}}{\text{Total Kendaraan Yang Masuk}} \times 100\%$$

Berdasarkan data pada Lampiran 5, sepanjang periode triwulan II tahun 2022 terdapat 2.977 unit kendaraan yang masuk ke UPPKB Nun Baun Sabu dan dari sejumlah kendaraan itu, diketahui total terdapat 462 unit yang melakukan pelanggaran. Sehingga dengan menggunakan data tersebut dan rumusan di atas, maka capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = \frac{2.977 \text{ unit}}{462} \times 100\%$$

$$\% \text{ Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat} = 15\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui bahwa pencapaian IKK ini mencapai 15%, dan sama dengan batas target 15%. Adapun untuk mengetahui tingkat persentase pencapaian IKK ini pada target yang telah ditetapkan, maka digunakan rumus berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sehingga persentasenya adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Capaian Kinerja} = \frac{(15\% - (15\% - 15\%))}{15\%} \times 100\%$$

$$\% \text{Capaian Kinerja} = 100\%$$

Maka berdasarkan perhitungan di atas, persentase pencapaian IKK ini mencapai 96,5%.

- Analisis Keberhasilan:
  - Ketersediaan anggaran untuk operasional UPPKB;
  - Ketersediaan fasilitas yang cukup di UPPKB;
  - Ketersediaan SDM di UPPKB;
  - Sosialisasi keselamatan LLAJ dan tata cara pemuatan pada angkutan barang.
- Analisis Kegagalan:
  - Kurangnya sosialisasi tentang keselamatan LLAJ dan tata cara pemuatan pada angkutan barang;
  - Kurangnya biaya operasional;
  - Tingkat pelanggaran yang masih tinggi.

- Anggaran:  
Adapun IKK ini telah dialokasikan anggaranya dalam PAGU DIPA BPTD NTT Revisi II dengan nomenklatur **4639.CDP.077.052 Operasional UPPKB** dengan nilai sebesar Rp.2.065.958.000 dan telah terserap sebesar Rp.134.990.940 atau 45,2% pada triwulan II tahun 2022.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan tetap melakukan sosialisasi peraturan tata cara pemuatan kepada para pelaku usaha dan pengemudi angkutan barang, serta peningkatan/perawatan fasilitas di UPPKB tersebut demi mendukung kegiatan pengawasan dan penegakan hukum.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

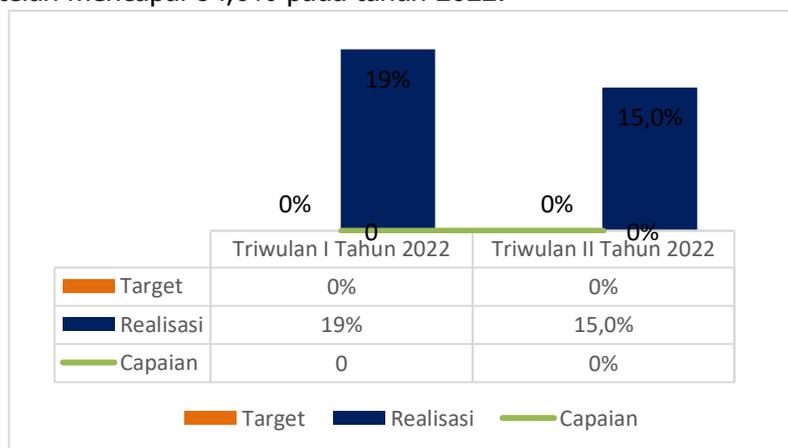
Realisasi Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan II tahun 2022 adalah sebesar 15% dan telah memenuhi target untuk 2022. Sedangkan pada tahun 2021 telah mencapai 100% dengan target batas 15,6% untuk jumlah pelanggarannya.

Tabel II. 12 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.2	15,6%	15,6%	100%	15%	15%	100%	0%

#### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat tahun 2022 mencapai 15% dan sama dengan target sebesar 15%, yang berarti capaian IKK ini telah maksimal. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 0%, maka capaian IKK ini telah mencapai 84,6% pada tahun 2022.



Gambar II.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pelanggaran Pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

IKK ini didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah. Adapun capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, yang terpasang dengan yang ditargetkan pada tahun 2022.

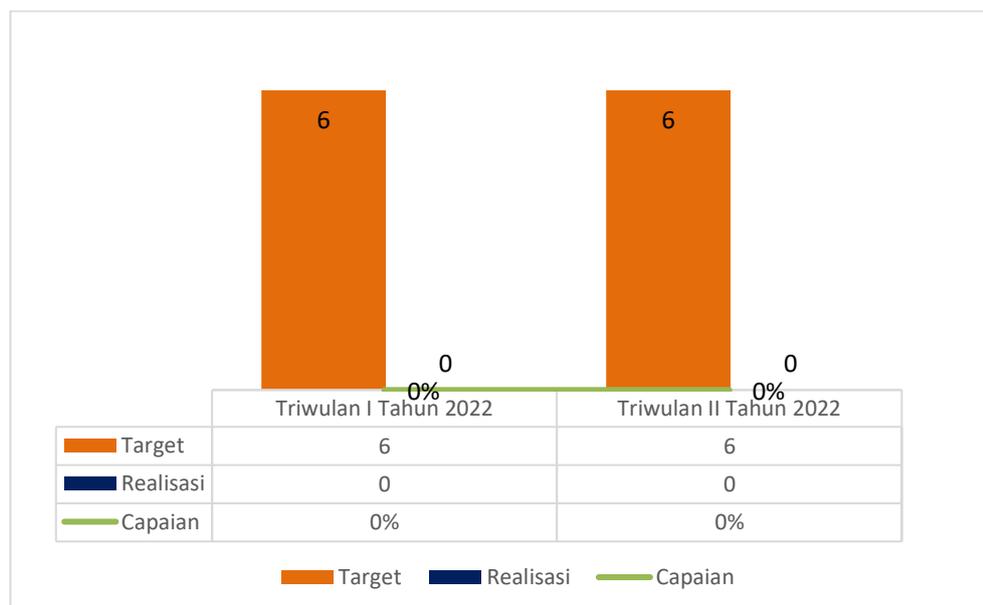
$$\% \text{ Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan} = \frac{\text{Total Yang Terpasang}}{\text{Total Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Pengerjaan Zoss, Rass dan Batas Kecepatan di NTT pada tahun 2022 dilaksanakan pada 6 lokasi.

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2021

Capaian Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan pada triwulan II tahun 2022 masih 0% , dimana dari 6 lokasi yang direncanakan, belum dikerjakan.



Gambar II.17 Grafik Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan belum dilaksanakan karena masih dalam proses pelelangan. Adapun perhitungan analisa capaian kinerjanya sebagai berikut:

$$\% \text{ Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan} = \frac{\text{Total Yang Terpasang}}{\text{Total Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan} = \frac{0}{6} \times 100\%$$

$$\% \text{ Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan} = 0\%$$

- Analisis Keberhasilan:
  - Prosedur pelelangan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku;
  - Dokumen data dukung tersedia dengan cukup;
  - Ketersediaan anggaran yang cukup.
- Analisis Kegagalan:
  - Pelelangan tidak berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
  - Kurangnya data dukung untuk perencanaan;
  - Terjadinya revisi anggaran ditengah pelaksanaan kegiatan.
- Anggaran:
 

Adapun untuk IKK ini telah dialokasikan anggarannya dalam DIPA PAGU BPTD NTT dengan nomenklatur **4639.CAC.055 Zona Selamat Sekolah (ZoSS)** sebesar Rp.1.408.491.000 dan belum terserap sama sekali.

### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Mempercepat proses pelelangan agar segera dapat dikerjakan;
- Memperlancar proses kedatangan bahan material pembangunan saat pekerjaan nanti;
- Melakukan monitoring dalam hal pelaksanaan kegiatan tersebut.

### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

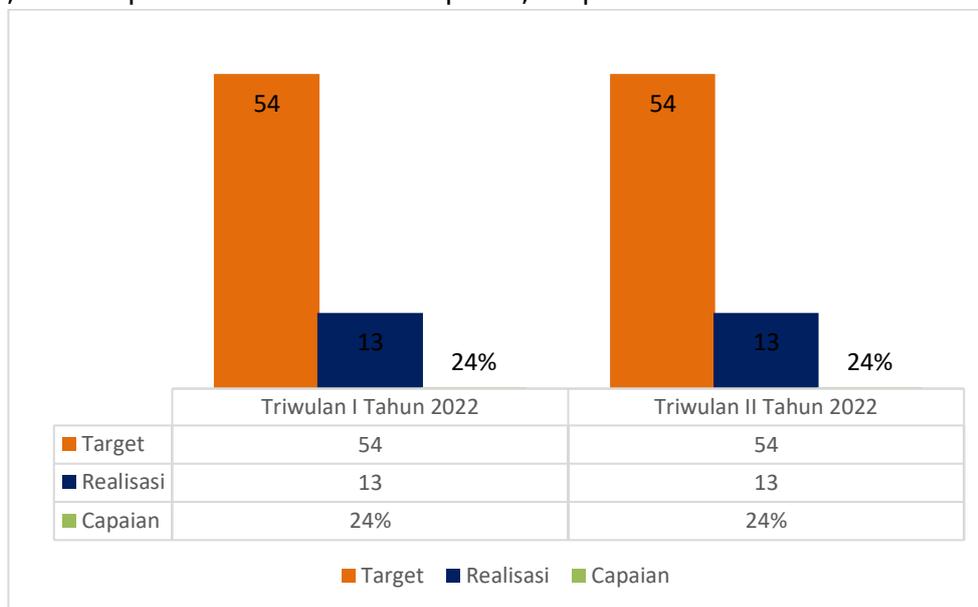
Realisasi Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan pada tahun 2021 adalah sebesar 100% dan telah memenuhi target untuk 2021. Sedangkan pada tahun 2022 belum ada pekerjaan yang dilaksanakan sehingga progressnya masih 0% dari target 6 lokasi yang ditetapkan.

Tabel II. 13 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.2	13	13	100%	6	0	0%	-100%

### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan tahun 2022 mencapai 0% dari sebanyak 6 lokasi. Sedangkan pada tahun 2021 telah dikerjakan 13 lokasi. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 57 lokasi, maka capaian IKK ini telah mencapai 24,7% pada tahun 2022.



Gambar II.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah realisasi taman edukatif yang terbangun dengan yang ditargetkan. Adapun untuk tahun ini tidak ditargetkan karena tidak dikerjakan pada tahun ini. Hal ini diakibatkan adanya harmonisasi SK dan IKK yang terdapat pada Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024. Sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan analisa capaiannya dan dianggap 100%.

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena ditargetkan 0 (nol), maka Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif dianggap 100% karena tidak dikerjakan pada tahun ini.

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Untuk analisa keberhasilan dan kegagalan, karena ditargetkan 0 (nol) dan tidak dikerjakan, maka dianggap 100% atau dianggap berhasil pencapaiannya demi memudahkan perhitungan analisisnya.

#### a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

Realisasi kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebesar 0 (nol) dan sama dengan target yang telah dicanangkan pada Renstra 2020-2024 sebesar 0 (nol).

Tabel II. 14 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.4	0	0	100%	0	0	100%	0%

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif tahun 2022 dianggap 100% karena memiliki target 0 (nol). Adapun hal ini sesuai dengan target yang terdapat pada Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

### IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

#### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah masyarakat yang tersosialisasi dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2022.

$$\% \text{ Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan} = \frac{\text{Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi}}{\text{Jumlah Masyarakat Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

#### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi pada tahun 2022 masih 0% karena belum dilaksanakan. Adapun grafik realisasinya sebagai berikut:



Gambar II.18 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Analisa pencapaian IKK ini adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan} = \frac{\text{Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi}}{\text{Jumlah Masyarakat Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan} = \frac{0 \text{ orang}}{50 \text{ orang}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan} = 0\%$$

- Analisis Keberhasilan:
  - Koordiansi dengan pihak sekolah;
  - Ketersediaan anggaran;
  - Pelaksanaan sesuai perencanaan
- Analisis Kegagalan:
  - Tidak ada koordinasi dengan pihak sekolah;
  - Kurangnya anggaran;
  - Covid 19 yang masih merebak
- Anggaran:
 

Kegiatan IKK ini didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Adapun IKK ini telah mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Tahun 2022 dengan nomenklatur **4639.PEH.049 Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)** dengan anggaran sebesar Rp.300.000.000, daya serap masih 0% pada triwulan II.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melakukan perencanaan yang matang untuk pelaksanaannya;
- Menyiapkan fasilitas protokol kesehatan saat acara berlangsung;
- Mensosialisasikan rencana kegiatan ini dengan pihak sekolah.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

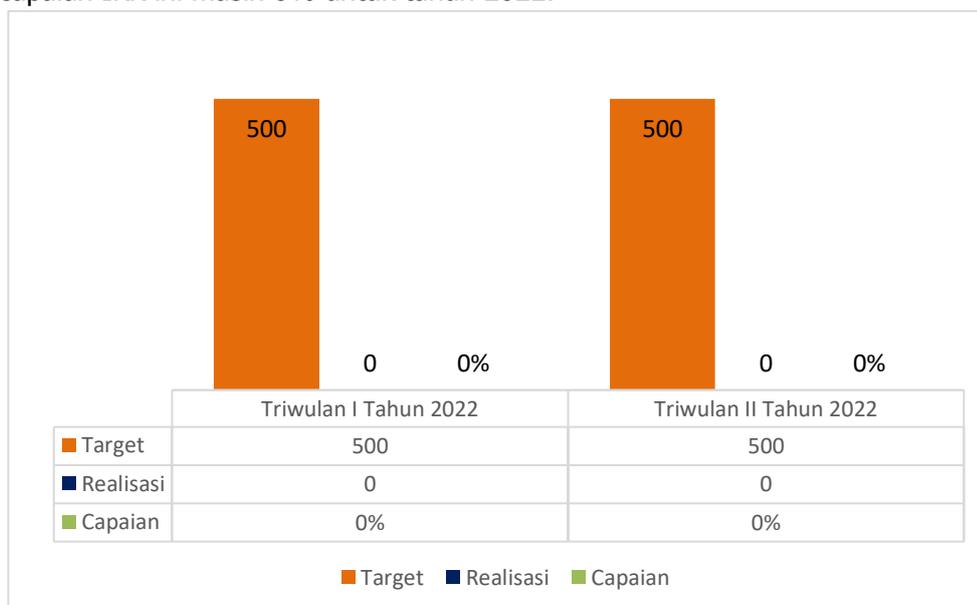
Realisasi Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan pada tahun 2022 masih 0%. Sedangkan pada tahun 2021 IKK ini juga telah ditiadakan karena memiliki target 0 dan dianggap 100%.

Tabel II. 14 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 3 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.5	0	0	100%	50	0	0%	-100%

#### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan tahun 2022 masih 0%. Sedangkan untuk tahun 2021 dianggap 100% karena tidak ditargetkan. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 500 orang, maka capaian IKK ini masih 0% untuk tahun 2022.



Gambar II.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\*

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Untuk pelaksanaan IKK ini didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\* ini dapat dihitung dengan membandingkan jumlah Fasilitas yang diadakan dengan yang ditargetkan:

$$\% \text{ Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)*} = \frac{\text{Fasilitas Yang Terealisasi}}{\text{Fasilitas Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\* pada tahun 2022 mencapai 100%. Adapun pengadaan yang dimaksud adalah belanja pemeliharaan peralatan dan mesin untuk kalibrasi alat di Satpel UPPKB Watualo di Manggarai, NTT.



Gambar II.21 Grafik Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\*

### a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan umlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\* telah 100% dengan keberadaan Satpel UPPKB Nun Baun Sabu di lingkungan kerja BPTD NTT. Adapun capaiannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{\% Jumlah Fasilitas Pengujian} \\ \text{Kendaraan Bermotor Yang} \\ \text{Sesuai Standar Internasional} \\ \text{(UN-ECE)*} \end{array} = \frac{\text{Fasilitas Yang Terealisasi}}{\text{Fasilitas Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{\% Jumlah Fasilitas Pengujian} \\ \text{Kendaraan Bermotor Yang} \\ \text{Sesuai Standar Internasional} \\ \text{(UN-ECE)*} \end{array} = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{\% Jumlah Fasilitas Pengujian} \\ \text{Kendaraan Bermotor Yang} \\ \text{Sesuai Standar Internasional} \\ \text{(UN-ECE)*} \end{array} = 100\%$$

- Analisis Keberhasilan:
  - Pengoperasian UPPKB Nun Baun Sabu berjalan dengan lancar.
  - Dengan fasilitas yang memadai, pelaksanaan tupoksi dalam bidang pengawasan angkutan barang berjalan dengan baik;
  - Ketersediaan anggaran.
- Analisis Kegagalan:
  - Kurangnya anggaran;
  - Terjadi perubahan anggaran;
  - Fasilitas rusak
- Anggaran:
 

Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Revisi II dengan nomenklatur **4639.CAC.059.052 Pengadaan Alat Uji Kendaraan Bermotor** Rp.120.120.000 dan telah terserap sebesar Rp.119.325.000 atau 99% pada triwulan II.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan penambahan anggaran untuk pekerjaan kegiatan ini, sehingga fasilitas yang diperlukan namun masih belum bisa diadakan dapat segera diadakan guna menjamin keselamatan transportasi jalan.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

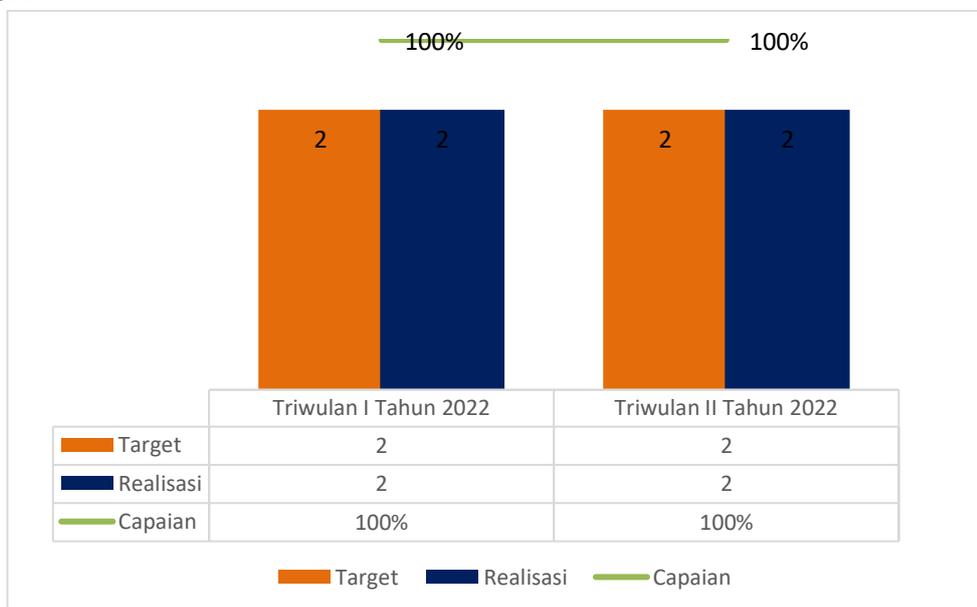
Realisasi umlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\*pada tahun 2022 telah 100% karena telah dilaksanakan. Sedangkan pada tahun 2021 untuk IKK ini telah mencapai 100%.

Tabel II. 15 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 3.6	1	1	100%	1	1	100%	0%

### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja umlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\* tahun 2021 mencapai 100% untuk target 1 unit. Sedangkan pada tahun 2022 juga telah mencapai 100% untuk target 1 unit. Sehingga sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 telah dilakukan pengadaan sebanyak 2 unit alat. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 2 unit, maka capaian IKK ini telah mencapai 100% pada tahun 2022.



Gambar II.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\* Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Kegiatan IKK ini didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.736/AJ.108/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Pedoman Teknis Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Jalan. Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor ini dapat dihitung dengan berdasarkan perbandingan antara realisasi jumlah pengujian kendaraan bermotor dengan jumlah kabupaten di NTT, dimana hal ini berdasarkan kewajiban setiap kabupaten untuk memiliki pengujian kendaraan bermotor yang telah terakreditasi. Adapun untuk menghitung persentase pencapaian realisasi Monitoring Pengawasan Kalibrasi dan Akreditasi Alat Uji dapat menggunakan rumus berikut:

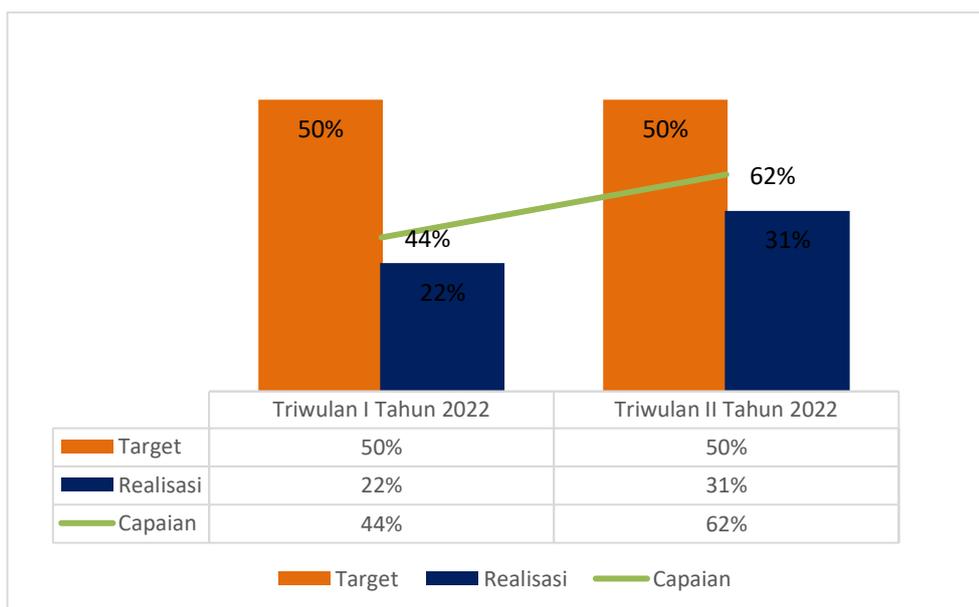
$$\% \text{ Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor} = \frac{\text{Jumlah Pengujian Kendaraan Bermotor Terstandarisasi}}{\text{Jumlah Kabupaten Di NTT}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Pada tahun 2022, ditargetkan dilakukan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada 5 (lima) kabupaten di NTT;
2. Hingga tahun 2021, telah dilakukan standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor pada 5(lima) kabupaten di NTT, sehingga baseline progressnya adalah 44% dari target sebesar 50%.

**a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022**

Capaian Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada tahun 2022 mencapai 63%, dimana pada triwulan II dilaksanakan kegiatan standarisasi alat pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Sumba Timur dan Kabupaten Timor Tengah Utara.



Gambar II.23 Grafik Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

**a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Kegiatan Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor pada tahun 2022 belum dilaksanakan karena direncanakan pada pertengahan tahun untuk dilaksanakan.

- Analisis Keberhasilan:
  - Ketersediaan anggaran yang cukup;
  - Ketersediaan SDM yang cukup;
  - Perencanaan yang matang.
- Analisis Kegagalan:
  - Kurangnya anggaran;
  - Kurangnya SDM;
  - Perencanaan yang kurang matang.

• Anggaran:

Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Revisi II dengan nomenklatur **4640.FAE.923.923.M Monitoring Pengawasan Kalibrasi dan Akreditasi Alat Uji** dengan nilai sebesar Rp.193.980.000 dan telah terserap sebesar Rp.85.179.656 atau 20% pada triwulan II.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Segera dilaksanakan kegiatan standarisasi yang dimaksud agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan;
- Berkoordinasi dengan pihak Dinas Perhubungan Kabupaten di NTT yang akan dilakukan standarisasi di wilayahnya masing-masing demi kelancaran kegiatan;
- Menyiapkan personil dengan kompetensi yang mumpuni demi capaian tujuan yang optimal dari kegiatan dimaksud.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

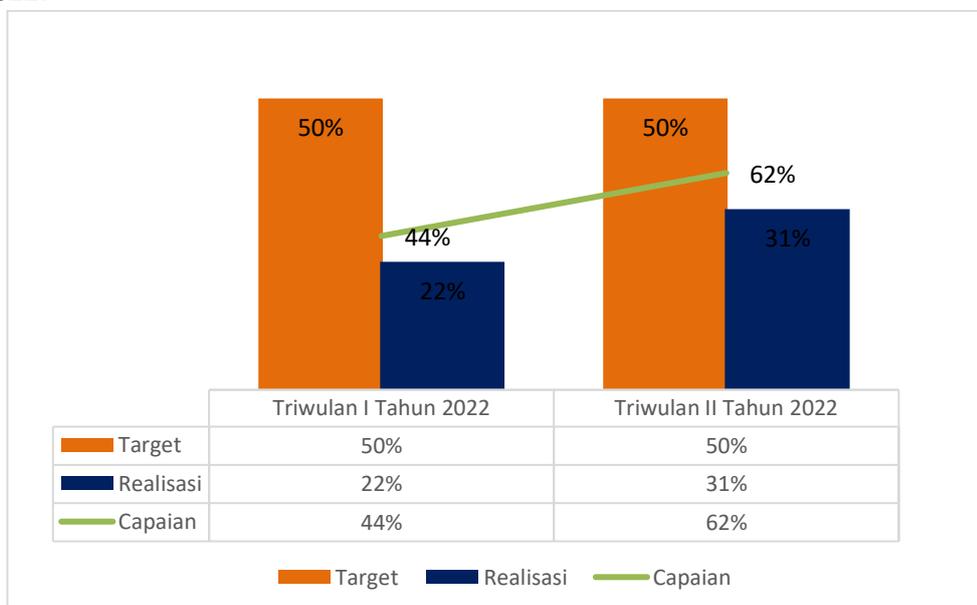
Realisasi Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor adalah sebesar 62% dari target 50% untuk tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021 telah mencapai 100% dari target 22%.

Tabel II. 16 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 7a	22%	22%	100%	50%	31%	62%	-38%

#### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2021 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor tahun 2022 mencapai 62% untuk target 50% untuk triwulan II. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 50%, maka capaian IKK ini telah mencapai 62% pada tahun 2022.



Gambar II.24 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## IKK 7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP

### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP ini dapat dihitung dengan berdasarkan perbandingan antara realisasi pengadaan SBNP dengan yang ditargetkan pada tahun 2022:

$$\% \text{ Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP} = \frac{\text{SBNP Yang Terpasang}}{\text{SBNP Yang Ditargetkan}} \times 100\%$$

### a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP pada tahun 2022 dianggap 100% karena pada tahun ini tidak dikerjakan (target 0).

### a.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

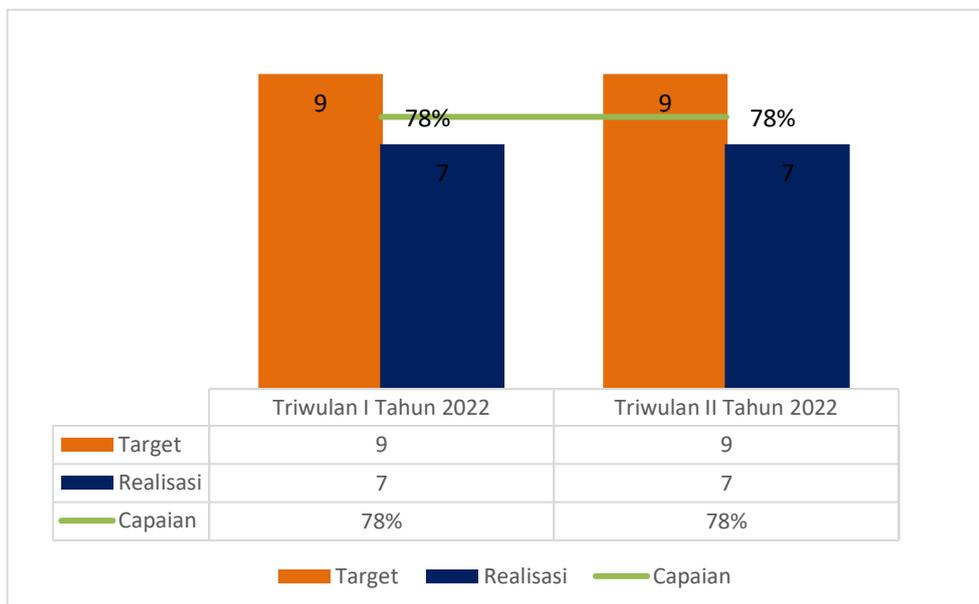
Realisasi Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP adalah sebesar 100% dan telah memenuhi target untuk 2021 untuk 3 lokasi. Sedangkan pada tahun 2022 IKK ini juga dianggap 100% karena targetnya 0 atau tidak dikerjakan pada tahun ini.

Tabel II. 17 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2021			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat								
1	IKK 7b	3	3	100%	0	0	100%	0%

### a.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP tahun 2022 dianggap 100% karena memiliki target 0%. Pada tahun 2021 IKK ini mencapai 100% untuk target 3 lokasi. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target 9 lokasi, maka capaian IKK ini telah dilakukan pada 7 lokasi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Sehingga pencapaian IKK ini telah mencapai 78%.



Gambar II.25 Perbandingan Realisasi Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

### **SK 5 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**

BPTD NTT sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang berwenang dan bertugas menyelenggarakan transportasi darat yang handal di Provinsi NTT juga melakukan peningkatan terhadap dukungan teknis transportasi darat. Adapun dukungan teknis yang dimaksud adalah penyerepan anggaran serta akuntabilitas kinerja selama tahun 2022.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. IKK 5.1 : Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat;

#### **IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat**

##### **a.1 Defenisi Indikator Kinerja**

Untuk IKK ini didasarkan pelaksanaannya pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dapat dihitung berdasarkan realisasi dan target dari setiap komponen dari IKK ini.

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Selanjutnya, setelah mendapatkan nilai tiap komponennya, maka dilanjutkan dengan perhitungan rata-rata dari komponen-komponen tersebut.

$$\% \text{ Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat} = \frac{\text{Jumlah \% Realisasi Komponen}}{\text{Target}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

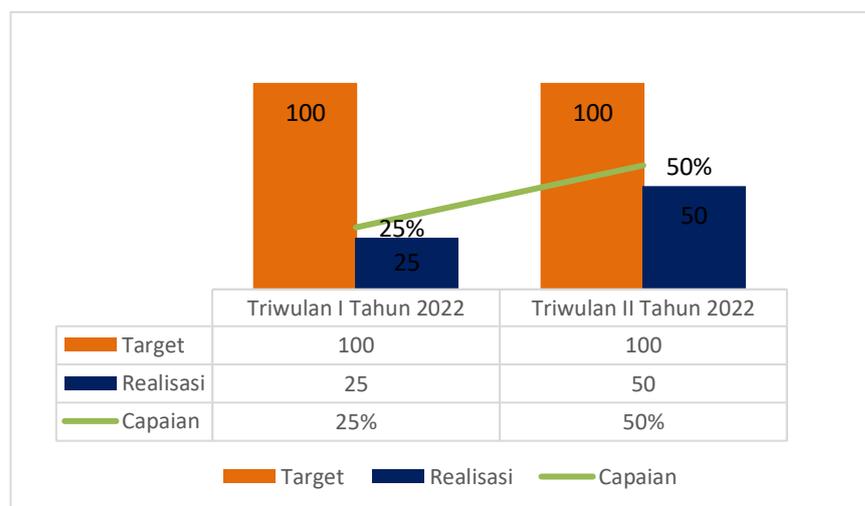
1. Capaian Kinerja IKK ini terdiri dari beberapa komponen indikator sebagai berikut:

Tabel II.18 Komponen IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

No	Item	Satuan	Target	Realisasi
1	Daya serap anggaran	%	23	21,20
2	Penyelenggaraan layanan administrasi perkantoran	bulan	6	6
3	Laporan Kinerja Bulanan BPTD	laporan	6	6
4	Laporan Kinerja Tahunan BPTD	laporan	0	0
5	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan BPTD	laporan	2	2
6	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPTD	laporan	0	0

**a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022**

Capaian Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada tahun 2022 mencapai 50%, dimana tiap komponen dari IKK ini telah mencapai targetnya masing-masing untuk triwulan II.



Gambar II.26 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

**a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat pada triwulan I tahun 2022 berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan sedikitpun. Adapun perhitungan analisa capaian kinerja IKK ini dengan menggunakan rumusan berikut:

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{50}{100} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = 25\%$$

Maka capaian IKK ini baru mencapai 25% dan bernilai 25 dari target sebesar nilai 100.

- Analisis Keberhasilan:
  - Ketersediaan anggaran;
  - Perencanaan yang matang;
  - Koordinasi yang baik dalam lingkungan kerja.
- Analisis Kegagalan:
  - Terjadi perubahan anggaran yang berpengaruh pada pelaksanaan;
  - Kurang baiknya perencanaan;
  - Koordinasi yang kurang baik dalam lingkungan kerja.
- Anggaran:
 

Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Tahun 2022 dengan nomenklatur **4670.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal** sebesar Rp7.249.641.000 dan telah terserap sebesar Rp.3.416.597.689 atau 47% untuk triwulan I.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melaksanakan kegiatan yang telah dianggarkan pada tahun 2022 dengan efektif dan efisien;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran;
- Melakukan kegiatan berdasarkan perencanaan matang.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

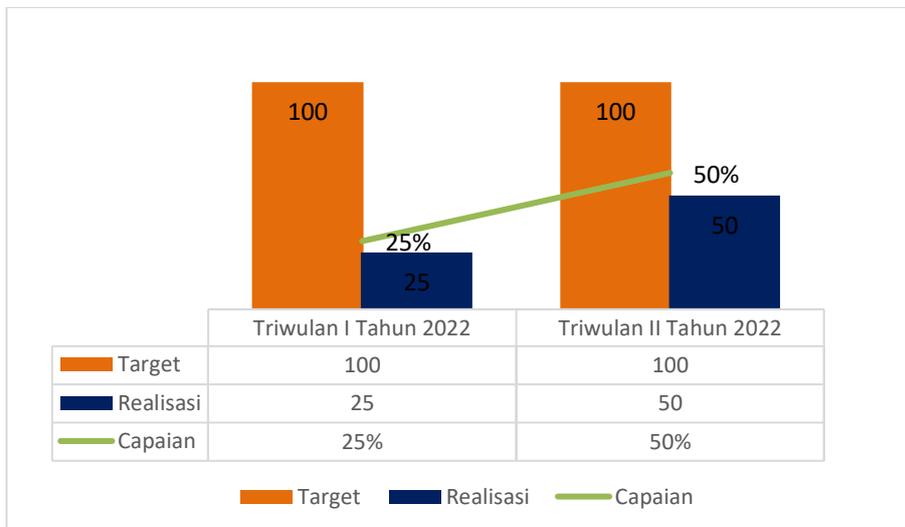
Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat adalah sebesar 50% dari target 100. Sedangkan pada tahun 2021 IKK telah mencapai 100%.

Tabel II.19 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 5 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat								
1	IKK 5.1	100	100	100%	100	50	50%	-50%

### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat tahun 2022 mencapai nilai 25 untuk target pada tahun 2022. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target nilai 100, maka capaian IKK pecapaian IKK ini telah mencapai 25%.



Gambar II.27 Perbandingan Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

### SK 1 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan I dapat dihitung berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

1. IKK 1 : Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.

### IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

#### a.1 Defenisi Indikator Kinerja

Untuk IKK ini didasarkan pelaksanaannya pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dapat dihitung berdasarkan realisasi dan target dari setiap IKK yang ada dalam Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022.

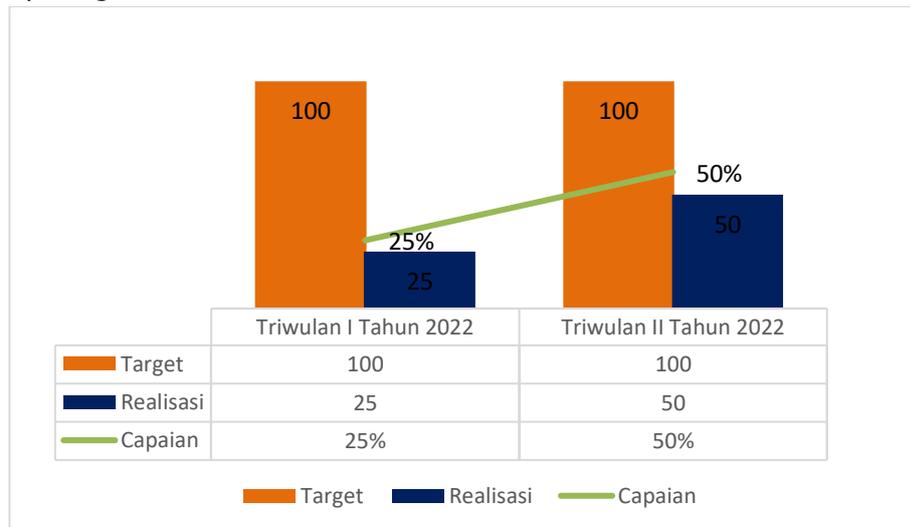
$$\% \text{ Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Layanan perkantoran yang dilaksanakan setiap bulan

## a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022

Capaian Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan II tahun 2022 mencapai nilai 50%. Selanjutnya pencapaian berdasarkan triwulan II tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II.28 Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

## a.3 Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada tahun 2022 berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan sedikitpun.

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = \frac{6 \text{ bulan}}{12 \text{ bulan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian komponen kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat} = 50\%$$

- Analisis Keberhasilan:
  - Realisasi sesuai dengan perencanaan;
  - Ketersediaan anggaran;
  - Koordinasi yang baik di lingkungan kerja
- Analisis Kegagalan:
  - Terjadi perubahan anggaran yang berpengaruh pada pelaksanaan;
  - Kurang baiknya perencanaan;
  - Koordinasi yang kurang baik dalam lingkungan kerja.

- Anggaran:  
Adapun untuk IKK ini mendapat alokasi anggaran dalam PAGU DIPA BPTD NTT Tahun 2022 dengan nomenklatur **4671.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal** dengan nilai sebesar Rp.6.278.234.000,00 dan telah terserap sebesar Rp.3.801.178.187 atau 60,55% pada triwulan II.

#### a.4 Upaya Peningkatan Untuk Pencapaian di Masa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan tetap melakukan penyelenggaraan perkantoran baik di kantor induk maupun di Satuan Pelayanan secara tertib administrasi dan berakuntabilitas.

#### a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2022

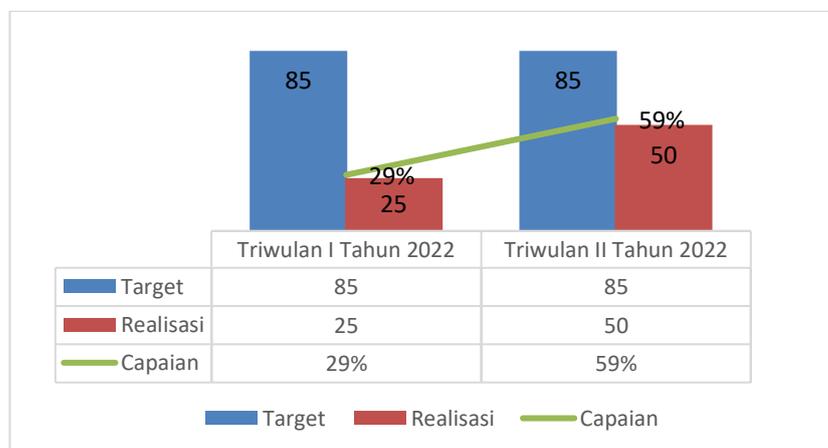
Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat adalah sebesar 50% untuk triwulan II dari target 100%. Sedangkan pada tahun 2021 IKK ini memiliki nilai capaian yaitu 100%.

Tabel II. 20 Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Pada Tahun 2021 dan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Naik/Turun
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
SK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat								
1	IKK 1	100	100	100%	100	50	50%	-50%

#### a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024.

Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2022 mencapai nilai 50 untuk target pada triwulan II tahun 2022. Bila dibandingkan dengan Rencana Strategis BPTD NTT Tahun 2020-2024 dengan target nilai 85, maka capaian IKK pencapaian IKK ini telah mencapai 59%.



Gambar II.29 Perbandingan Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2022 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2022 dalam Renstra BPTD NTT Tahun 2020-2024

## II.3 Realisasi Keuangan

### II.3.1 Alokasi Anggaran

#### II.3.1.1 PAGU Anggaran

Pagu Awal DIPA TA. 2022 sebesar **Rp. 146.730.808.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 21 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2022

· RM	Rp 63.810.688.000,00	43,49%
·PNBP	Rp 20.420.120.000,00	13,92%
·SBSN	Rp 62.500.000.000,00	42,60%
<b>Total</b>	<b>Rp 146.730.808.000,00</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II. 22 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2022

<b>Belanja Pegawai</b>	Rp 6.278.234.000,00	4,28%
<b>Belanja Barang</b>	Rp 44.314.297.000,00	30,20%
<b>Belanja Modal</b>	Rp 96.138.277.000,00	65,52%
<b>Total</b>	<b>Rp 146.730.808.000,00</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 (revisi II), PAGU BPTD NTT menjadi sebesar **Rp.142.153.743.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 23 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan I TA. 2022

<b>Rupiah Murni</b>	Rp.59.233.623.000,00	40,37%
<b>PNBP</b>	Rp.20.420.120.000,00	13,92%
<b>SBSN</b>	Rp.62.500.000.000,00	42,60%
<b>Total</b>	<b>Rp.142.153.743.000,00</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II. 24 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan II TA. 2022

<b>Belanja Pegawai</b>	Rp 6.278.234.000,00	4,28%
<b>Belanja Barang</b>	Rp 44.268.843.000,00	30,17%
<b>Belanja Modal</b>	Rp 91.606.666.000,00	62,43%
<b>Total</b>	Rp 142.153.743.000,00	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Selanjutnya terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA Ditjen Hubdat TA. 2022 akibat adanya Revisi DIPA di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 (revisi V), PAGU BPTD NTT menjadi sebesar **Rp.142.153.743.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 25 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan II TA. 2022

<b>Rupiah Murni</b>	Rp.59.233.623.000,00	40,37%
<b>PNBP</b>	Rp.20.420.120.000,00	13,92%
<b>SBSN</b>	Rp.62.500.000.000,00	42,60%
<b>Total</b>	Rp.142.153.743.000,00	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II. 26 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan II TA. 2022

<b>Belanja Pegawai</b>	Rp 6.278.234.000,00	4,28%
<b>Belanja Barang</b>	Rp 44.268.843.000,00	30,17%
<b>Belanja Modal</b>	Rp 91.606.666.000,00	62,43%
<b>Total</b>	Rp 142.153.743.000,00	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

- Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-938/AG/AG.3/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan TA. 2022;
- Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-54/AG/AG.3/2022 tanggal 9 Februari 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan TA. 2022 (Revisi ke-1);
- Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-35PB.2/2022 tanggal 16 Februari 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran;
- Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-118/AG/AG.3/2022 tanggal 3 Maret 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan TA. 2022 (Revisi ke-2);
- Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor: S-35/PB.2/2022 tanggal 16 Maret 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2022 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (Revisi ke-3);

- f. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor : S-168/AG/AG.3/2022 tanggal 4 April 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2022 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (Revisi ke-4);
- g. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor : S-339/AG/AG.3/2022 tanggal 14 Juni 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2022 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (Revisi ke-5).

### II.3.1.2 PAGU Anggaran

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor : S-339/AG/AG.3/2022 tanggal 14 Juni 2022 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2022 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (Revisi ke-5)., dilakukan revisi anggaran BPTD NTT yang semula sebesar Rp. 146.730.808.000, kini menjadi Rp. 142.153.743.000 pada revisi ke-5. Berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel II. 27 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2022

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	63.810.688.000	20.420.120.000	62.500.000.000	146.730.808.000
REVISI KE-1	63.810.688.000	20.420.120.000	62.500.000.000	146.730.808.000
REVISI KE-2	59.233.623.000	20.420.120.000	62.500.000.000	142.153.743.000
REVISI KE-3	59.233.623.000	20.420.120.000	62.500.000.000	142.153.743.000
REVISI KE-4	59.233.623.000	20.420.120.000	62.500.000.000	142.153.743.000
REVISI KE-5	59.233.623.000	20.420.120.000	62.500.000.000	142.153.743.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Tabel II. 28 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2022

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	6.278.234.000	44.314.297.000	96.138.277.000	146.730.808.000
REVISI KE-1	6.278.234.000	44.314.297.000	96.138.277.000	146.730.808.000
REVISI KE-2	6.278.234.000	44.268.843.000	91.606.666.600	142.153.743.600
REVISI KE-3	6.278.234.000	44.268.843.000	91.606.666.600	142.153.743.600
REVISI KE-4	6.278.234.000	44.268.843.000	91.606.666.600	142.153.743.600
REVISI KE-5	6.278.234.000	44.268.843.000	91.606.666.600	142.153.743.600

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, Setditjen Hubdat

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian pada Tabel II.29 (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi).

Tabel II.29 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja T.A. 2022

PAGU AWAL		PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II
<b>Belanja Pegawai</b>	<b>6.278.234.000</b>	-	<b>6.278.234.000</b>	-	<b>6.278.234.000</b>
<b>Belanja Barang</b>	<b>44.314.297.000</b>	<b>-45.454.000</b>	<b>44.268.843.000</b>	-	<b>44.268.843.000</b>
· RM	43.894.177.000	-45.454.000	43.848.723.000	-	43.848.723.000
· PNPB	420.120.000	-	420.120.000	-	420.120.000
<b>Belanja Modal</b>	<b>96.138.277.000</b>	<b>-4.531.611.000</b>	<b>91.606.666.000</b>	-	<b>91.606.666.000</b>
· RM	13.638.277.000	-4.531.611.000	9.106.666.000	-	9.106.666.000
· PNPB	20.000.000.000	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000
· SBSN	62.500.000.000	-	62.500.000.000	-	62.500.000.000
<b>TOTAL</b>	<b>146.730.808.000</b>	<b>- 4.577.065.000</b>	<b>142.153.743.000</b>	-	<b>142.153.743.000</b>

Tabel II.30 Rincian Program – Program Kegiatan DIPA T.A. 2022

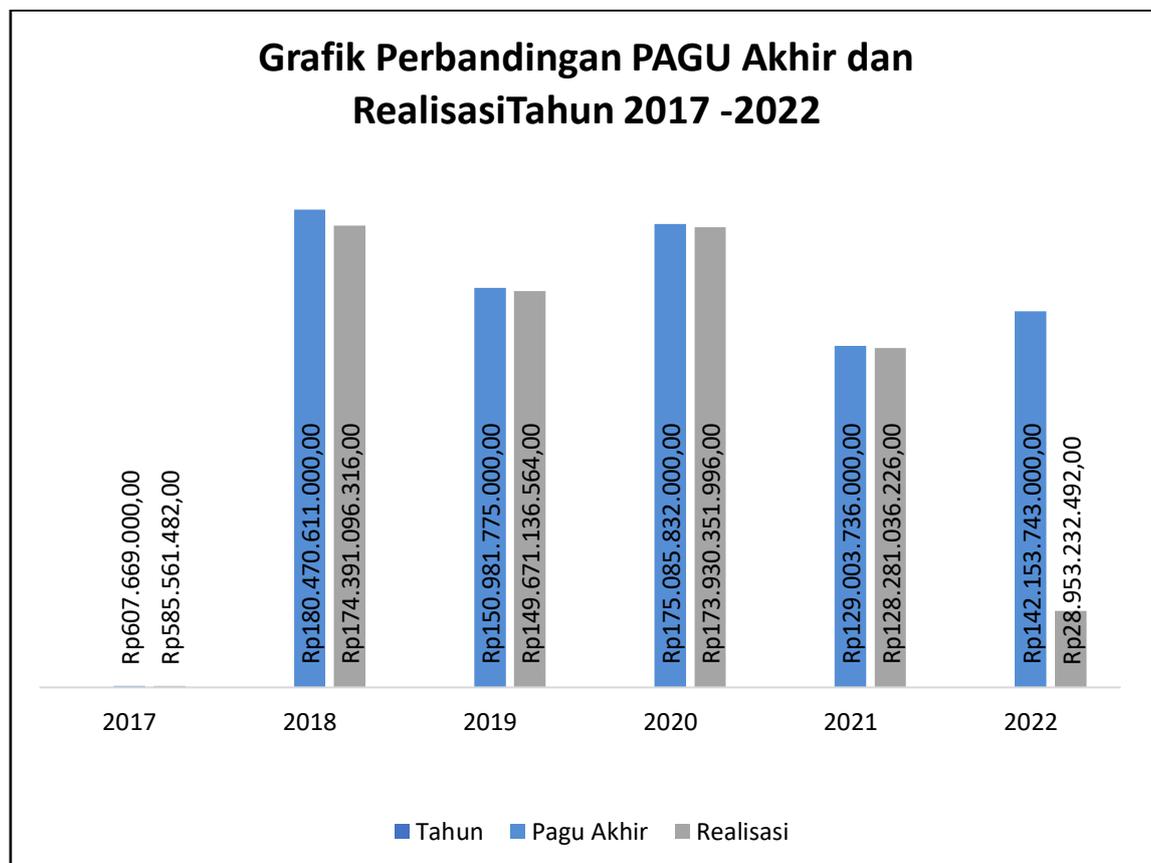
KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL (Juta)	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II	
				REALIASI	%		REALIASI	%
<b>22,03</b>	<b>Ditjen Perhubungan</b>	<b>146.730.808.000</b>	<b>142.153.743.000</b>	<b>14.370.561.123</b>	<b>10,11%</b>	<b>142.153.743.000</b>	<b>28.953.232.492</b>	<b>20,37%</b>
<b>022.03.GA</b>	<b>Program Infrastruktur Konektivitas</b>	<b>133.202.933.000</b>	<b>128.625.868.000</b>	<b>11.219.151.919</b>	<b>8,72%</b>	<b>128.625.868.000</b>	<b>21.769.014.137</b>	<b>16,92%</b>
4637	Infrastruktur Konvektivitas Transportasi Darat	91.866.155.000	91.866.155.000	6.432.981.790	7,00%	91.866.155.000	12.452.083.205	13,55%
4638	Pelayanan Transportasi Darat	23.506.130.000	23.506.130.000	4.148.078.732	17,65%	23.506.130.000	7.473.879.338	31,80%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	15.144.809.000	10.567.744.000	333.078.452	3,15%	10.567.744.000	1.053.254.596	9,97%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	2.685.839.000	2.685.839.000	305.012.945	11,36%	2.685.839.000	789.796.998	29,41%
<b>022.03.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>13.527.875.000</b>	<b>13.527.875.000</b>	<b>3.151.409.204</b>	<b>23,30%</b>	<b>13.527.875.000</b>	<b>7.184.218.355</b>	<b>53,11%</b>
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	7.249.641.000	7.249.641.000	1.608.467.744	22,19%	7.249.641.000	3.383.040.168	46,66%
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	6.278.234.000	6.278.234.000	1.542.941.460	24,58%	6.278.234.000	3.801.178.187	60,55%

### II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2022

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2017- 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini (untuk tahun 2022, data data serap hanya untuk triwulan II):

Tabel II.31 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2022

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
	Rp.	Rp.	Rp.	%
2017	607.669.000	607.669.000	585.561.482	96,36%
2018	162.966.135.000	180.470.611.000	174.391.096.316	96,63%
2019	156.892.602.000	150.981.775.000	149.671.136.564	99,13%
2020	172.411.406.000	175.085.832.000	173.930.351.996	99,34%
2021	191.333.112.000	129.003.736.000	128.281.036.226	99,44%
2022	146.730.808.000	142.153.743.000	28.953.232.492	20,37%



Gambar II.30 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 – Tahun 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp.173.930.35.996,- atau mencapai 99,34% dari pagu akhir Rp.172.411.406.000,-. Namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan serapan anggaran yaitu sebesar Rp.128.281.036.226,- atau mencapai 99,44% dari pagu akhir Rp.129.003.736.000,-. Adapun untuk tahun 2022, dari total anggaran sebesar Rp.28.953.232.492,- telah terserap sebesar 21,37% untuk triwulan II.

## **II.3.2 Realisasi Anggaran**

### **II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2022**

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian pada Tabel II.30 (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi) Realisasi penyerapan anggaran triwulan II Tahun 2022 adalah sebesar Rp.14.370.561.123,- atau mencapai 20,37% dari total pagu sebesar Rp.142.153.743.000,-.

### **II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022**

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada triwulan II tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar II.32. Berdasarkan data pada Gambar tersebut, dapat kita ketahui realisasi anggaran per sumber dana Tahun 2022 pada triwulan II adalah sebesar 20,37%. Hal ini masih akan meningkat karena masih ada untuk periode triwulan III s.d triwulan IV untuk tahun berjalan ini.

### **II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022**

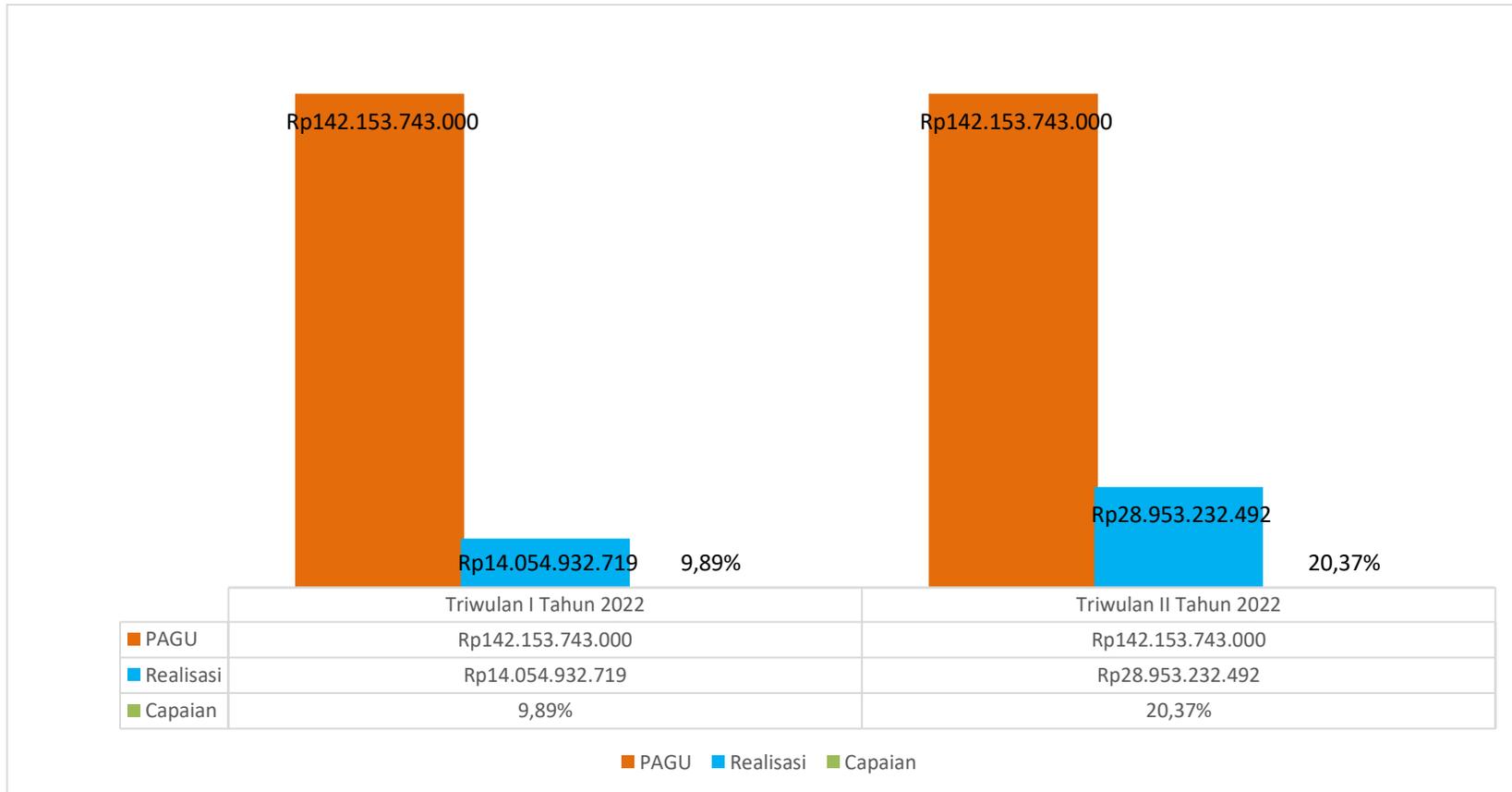
Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2022 yang sudah di analisis per Triwulan II, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel II.33.

Tabel II.32 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	6.278.234.000,00	1.532.471.810,00	24,41%	6.278.234.000,00	3.801.178.187,00	60,55%
2	Belanja Barang	44.268.843.000,00	9.024.890.909,00	20,39%	44.268.843.000,00	19.229.064.305,00	43,44%
3	Belanja Modal	91.606.666.000,00	3.497.570.000,00	3,82%	91.606.666.600,00	5.922.990.000,00	6,47%
<b>TOTAL</b>		<b>142.153.743.000,00</b>	<b>14.054.932.719,00</b>	<b>9,89%</b>	<b>142.153.743.600,00</b>	<b>28.953.232.492,00</b>	<b>20,37%</b>

Tabel II.33 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan I 2022

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN II	
		Rp	Rp	%	Rp	Rp	%
1	Rupiah Murni	59.233.623.000,00	10.557.362.719,00	17,82%	59.233.623.000,00	22.910.917.492,00	38,68%
2	PNBP	20.420.120.000,00	3.497.570.000,00	17,13%	20.420.120.000,00	6.042.315.000,00	29,59%
3	SBSN	62.500.000.000,00		0,00%	62.500.000.000,00	-	0,00%
<b>TOTAL</b>		<b>142.153.743.000,00</b>	<b>14.054.932.719,00</b>	<b>9,89%</b>	<b>142.153.743.000,00</b>	<b>28.953.232.492,00</b>	<b>20,37%</b>



Gambar II.32 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan II Tahun 2022

#### II.2.2.4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada triwulan II tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.34 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
1	Belanja Pegawai	6.278.234.000,00	3.801.178.187,00	2.477.055.813,00
2	Belanja Barang	44.268.843.000,00	19.229.064.305,00	25.039.778.695,00
3	Belanja Modal	91.606.666.000,00	5.922.990.000,00	85.683.676.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>142.153.743.000</b>	<b>28.953.232.492</b>	<b>113.200.510.508</b>

Tabel II. 35 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2022

NO	JENIS RUPIAH	PAGU AKHIR	REALISASI	SISA PAGU
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Rupiah Murni	59.233.623.000,00	22.910.917.492,00	36.322.705.508,00
2	PNBP	20.420.120.000,00	6.042.315.000,00	14.377.805.000,00
3	SBSN	62.500.000.000,00	-	62.500.000.000,00
<b>TOTAL</b>		<b>142.153.743.000</b>	<b>28.953.232.492</b>	<b>113.200.510.508</b>

Tabel II.36 Rincian Sisa Anggaran Tahun 2022

NO	Sisa Anggaran	PAGU AKHIR	REALISASI
1	Kegiatan yang tidak Terlaksana	-	-
2	Kegiatan yang Terblokir	-	-
3	Sisa Kontraktual	119.287.879.000,00	18.342.449.000,00
	a Belanja Barang	28.116.155.000,00	12.419.459.000,00
	b Belanja Modal	91.171.724.000,00	5.922.990.000,00
4	Sisa Non Kontraktual	16.587.630.000,00	6.809.605.305,00
	a Belanja Barang	16.152.688.000,00	6.809.605.305,00
	b Belanja Modal	434.942.000,00	-
5	Sisa Belanja Pegawai	6.278.234.000,00	3.801.178.187,00
<b>TOTAL</b>		<b>142.153.743.000,00</b>	<b>28.953.232.492,00</b>

Dari total PAGU BPTD NTT Tahun 2022 sebesar Rp. 142.153.743.000,00 (seratus empat puluh dua milyar seratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh tiga rupiah), yang dapat terealisasi adalah sebesar Rp.28.953.232.492,00 (dua puluh delapan milyar sembilan ratus lima puluh tiga juta dua ratus tiga puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh dua rupiah) atau 20,37%. Sedangkan dana yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp.113.200.510.508,00 (seratus tiga belas milyar dua ratus juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus delapan rupiah) atau sebesar 79,63% dari total anggaran tahun 2022.

### **II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran kinerja per Triwulan II Tahun 2022, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan rincian pada Tabel II.37.

### **II.3.4 Hambatan dan Kendala**

Adapun kendala dalam penyerapan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan karena masih dalam tahap pelelangan, sehingga daya serap anggaran dan capaian kinerjanya masih jauh dari target yang ditetapkan.

Tabel II.37 Efisiensi Anggaran Tahun 2022

No	Sasaran Program	Triwulan I			Triwulan II		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi triwulan II)
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	83%	2,00%	81,00%	83%	25%	57,78%
2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	100%	0,00%	100,00%	100%	27,70%	72,30%
3	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	58%	6%	52,00%	61%	20,58%	40,42%
4	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	25%	23%	2,00%	50%	47,13%	2,87%
5	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	25%	22,00%	3,00%	50%	60,55%	-10,55%
Rata-Rata		58%	11%	48%	69%	36%	33%

## BAB III PENUTUP

### III. 1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD NTT serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2022 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2022, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan pada pada periode ini, dapat disampaikan sebagai berikut:
  - a. Terdapat 12 (dua belas) IKK yang telah memenuhi target dengan rincian sebagai berikut:
    - 1) IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan dengan target 100% dan dengan capaian kinerja 100%;
    - 2) IKK 1.2 Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda dengan target 0 Lokasi dan dengan capaian kinerja 0 lokasi sehingga memiliki capaian kinerja 100%;
    - 3) IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi dengan target 0 Lokasi dan dengan capaian kinerja 0 lokasi sehingga memiliki capaian kinerja 100%;
    - 4) IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan target 100% dan dengan capaian kinerja 100%;
    - 5) IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi dengan target 23 lokasi serta realisasi 23 lokasi, sehingga capaian kinerja 100%;
    - 6) IKK 2.1 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A dengan target 0% dan realisasi 0% sehingga capaian kinerja 100%;
    - 7) IKK 2.2 Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A dengan target 0% dan realisasi 0% sehingga capaian kinerja 100%;
    - 8) IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP dengan target 96% dan realisasi 96% sehingga capaian kinerjanya 100%;
    - 9) IKK 3.1 Persentase Pelanggaran di UPPKB Perhubungan Darat dengan target 15% dan realisasi 15% sehingga capaian kinerjanya 100%;
    - 10) IKK 3.4 Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif dengan target 0 lokasi dan realisasi 0 lokasi sehingga capaian kinerja 100%;
    - 11) IKK 3.6 Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE)\* dengan target 1 unit dan realisasi 1 unit sehingga capaian kinerja 100%;
    - 12) IKK 7b Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP dengan target 0 lokasi dan realisasi 0 lokasi sehingga capaiannya adalah 100%.

- b. Adapun terdapat 8 (delapan) IKK yang memiliki capaian kinerja masih di bawah target yaitu:
- 1) IKK 1.4 Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda dengan target 2 Lokasi dan realisasi 0 lokasi sehingga capaian kinerjanya masih 0%;
  - 2) IKK 3.2 Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal dengan target 100% dan realisasi 0% sehingga capaian kinerjanya 0%;
  - 3) IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, Dan Batas Kecepatan dengan target 6 lokasi dan realisasi 0 lokasi sehingga kinerjanya masih 0%;
  - 4) IKK 3.5 Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan dengan target 50 orang dan realisasi 0 orang sehingga capaian kinerjanya masih 0%;
  - 5) IKK 7a Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan target 50% dan realisasi 31% sehingga capaian kinerjanya masih 88%;
  - 6) IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dengan target Nilai 100 dan realisasi 50 sehingga capaian kinerjanya 50%;
  - 7) IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dengan target Nilai 100 dan realisasi 50 sehingga capaian kinerjanya 50%;
2. Selanjutnya terdapat 6 (enam) Indikator Kinerja Kegiatan yang memiliki target 0 (nol) dan tidak dikerjakan pada tahun ini serta dianggap capaiannya 100% untuk memudahkan analisa. Hal ini diakibatkan adanya harmonisasi Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja yang ada pada dokumen Perjanjian Kinerja BPTD NTT Tahun 2022 dengan yang ada di dokumen Renstra BPTD NTT 2020-2024. Adapun hal ini akan diperbaiki saat kegiatan Reviu Renstra nanti.
3. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, BPTD NTT akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan pembangunan sarana dan prasarana serta penyelenggaraan transportasi darat dengan pertimbangan ketersediaan anggaran BPTD NTT;
4. BPTD NTT juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

### **III. 2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab**

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan pada Tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA				
SK 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat Dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	IKK 1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100	100%	Tercapai	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan keperintisan angkutan jalan serta survey kondisi trayek dan kelayakan trayek yang akan diusulkan, selanjutnya evaluasi	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 1.2	Jumlah Simpul Transportasi Nasional Terlayani Subsidi Angkutan Antarmoda	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 1.3	Jumlah Terminal Tipe-A Dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung Dan Integrasi Moda	Lokasi	2	2	0	0%	Belum Tercapai	Akan diselesaikan tahap pelelangan agar bisa segera dikerjakan	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	100	100%	Tercapai	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan serta evaluasi	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA					
		IKK 1.6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Lokasi	23	23	23	100%	Tercapai	Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap operasional pelabuhan, serta berkoordinasi dengan Satuan Pelayanan yang bertugas di pelabuhan tersebut, selanjutnya juga akan dilakukan evaluasi terhadap operasional pelabuhan SDP tersebut.	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
SK2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	IKK 2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 2.2	Persentase Penerapan Smart Terminal Tipe-A	%	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
		IKK 2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (Spm) Di Pelabuhan Sdp	%	96	96	96	100%	Tercapai	Akan dilakukan survey pengawasan pemenuhan SPM di Pelabuhan SDP yang ada di NTT pada tahun depan, mengingat nilai capaian pada tahun 2022 masih menggunakan capaian pada tahun 2020 lalu.	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA				
SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 3.1	Persentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	0	0%	Belum Tercapai	Akan diselesaikan tahap pelelangan agar bisa segera dikerjakan	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 3.2	Persentase Pelanggaran Pada Uppkb Ditjen Perhubungan Darat	%	15	15	19	76%	Belum Tercapai	Akan dilakukan sosialisasi terhadap para pengemudi angkutan barang dan para pelaku usaha yang menggunakan angkutan barang tentang aspek keselamatan dalam pemuatan pada angkutan barang.	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, Rass, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	6	6	0	0%	Belum Tercapai	Akan diselesaikan tahap pelelangan agar bisa segera dikerjakan	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 3.4	Jumlah Ketersediaan Taman Edukatif	Lokasi	0	0	0	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dijadikan bahan evaluasi untuk penyusunan rencana pada tahun mendatang saat Reviu Renstra	Seksi Transportasi Jalan
	IKK 3.5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	50	50	0	0%	Belum Tercapai	Akan dilaksanakan paling lambat akhir tahun	Seksi Transportasi Jalan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA					
	IKK 3.6	Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor Yang Sesuai Standar Internasional (Un-Ece)*	Unit	1	1	1	100%	Tercapai	Akan dilakukan pengoperasian dan perawatan secara berkala untuk fasilitas yang sudah diadakan	Seksi Transportasi Jalan	
	IKK 7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	50	50	31	88%	Belum Tercapai	Akan dilaksanakan pada pertengahan tahun	Seksi Transportasi Jalan	
	IKK 7b	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Alur Pelayaran SDP	Lokasi	0	0	5	100%	Tidak dilaksanakan namun dianggap tercapai	Akan dilakukan kegiatan perawatan secara berkala untuk SBNP yang sudah terbangun di tahun 2021	Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan	
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	100	100	50	50,00%	Belum Tercapai	Akan dilakukan efisiensi penganggaran setiap kegiatan untuk tahun selanjutnya	Subbagian Tata Usaha
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	100	50	50,00%	Belum Tercapai	Akan dilakukan efisiensi penganggaran setiap kegiatan beserta akuntabilitasnya untuk tahun selanjutnya	Subbagian Tata Usaha

# *LAMPIRAN I*

Dokumen SAKIP Tahun 2022





**RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab		
						Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) pada 52 trayek	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp 6.126.956.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Seksi Transportasi Jalan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Seksi Transportasi Jalan
		IKK1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2	Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Kota Kupang (Tahap V Lanjutan) dan 'Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaain (Tahap IV Lanjutan)						0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33		Rp32.000.000.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (subsidi 3 kapal dan monev)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp20.115.567.000,00	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis	
		IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	23	Pengoperasian 23 Pelabuhan Penyeberangan	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	Rp 3.506.130.000,00	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis	
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96	Monitoring Pemeriksaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelabuhan Penyeberangan pada 23 pelabuhan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	Rp 129.120.000,00	Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab		
						Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional				16,7	16,7	16,7	16,7	16,7	16,7	16,7			Rp 9.843.457.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15	Pelaksanaan Penertiban Kendaraan Angkutan Barang	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	Rp 1.733.106.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	6	Pembangunan ZoSS				1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2			Rp 1.769.820.000	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Seksi Transportasi Jalan
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	50	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Sosialisasi Bagi Siswa SMA)								50					Rp 300.000.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1	Pengoperasian UPPKB Nun Baun Sabu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp 1.733.106.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50	Pengoperasian Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Kupang, Kab. Kupang, Kab. TTS, Kab TTU, Kab. Sikka, Kab. Lembata, Kab. Sumba Timur	44				2	2	2						Rp 120.120.000,00	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	lokasi	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab	
						Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan	Bulan			
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
(1)	(2)	3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transdar	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	Rp	7.249.641.000	Subbagian Tata Usaha
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transdar	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	8,33	Rp	6.278.234.000	Subbagian Tata Usaha

Kupang, 30 Desember 2021





**RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2022**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/ Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0
		IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	23
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan.	Lokasi	6
		IKK 3.4 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	50
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

Kupang, 30 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT,  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS  
pPembina Tk. 1(IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Drs. BUDI SETIYADI, SH., M. Si**

Jabatan : **DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 30 Desember 2021

**Pihak Kedua,**

**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**

**Pihak Pertama,**

**TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**

Pembina Tk. 1(IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/ Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK 1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0
		IKK 1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
		IKK 1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	23
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15
		IKK 3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	6

<b>No.</b>	<b>Sasaran Program/ Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
		IKK 3.4 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	50
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.115.372.285.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.15.144.809.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.2.685.839.000
4. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.7.249.641.000
5. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.6.278.234.000

Kupang, 30 Desember 2021

**Pihak Kedua,**

**Drs. BUDI SETIYADI, SH, M.Si**

**Pihak Pertama,**



**TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**

Pembina Tk. 1(IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROBERT N. I. TAIL. S.ST**

Jabatan : **KEPALA SEKSI TRANSPORTASI JALAN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

  
Pihak Kedua  
**TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

Kupang, 30 Desember 2021  
Pihak Pertama  
  
**ROBERT N. I. TAIL. S.SiT, MM**  
Penata Tk.I (III/c)  
NIP. 19750617 199703 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI TRANSPORTASI JALAN**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII**  
**PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keberintisan angkutan jalan (52 trayek)	%	100
		IKK 1.2 Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda	Lokasi	0
		IKK 1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0
		IKK 1.4 Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.1 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0
		IKK 2.2 Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.2 Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15
		IKK 3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	12
		IKK 3.4 Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan.	Orang	50

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
		IKK 3.6 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	Unit	1
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50

  
Pihak Kedua  
**TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

Kupang, 30 Desember 2021  
Pihak Pertama  
  
**ROBERT N. I. TAIL. S.SiT, MM**  
Penata Tk.I (III/c)  
NIP. 19750617 199703 1 007



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SANTO IGNO GELU, S. SiT**

Jabatan : **Pih. KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA SUNGAI,  
DANAU DAN PENYEBERANGAN**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

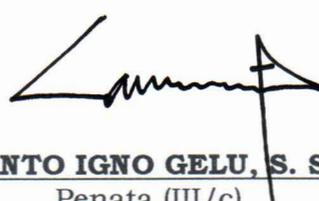
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 30 Desember 2021

Pihak Pertama

Pihak Kedua  
  
**TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

  
**SANTO IGNO GELU, S. SiT**  
Penata (III/c)  
NIP. 19830218 200604 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI SARANA DAN PRASARANA SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII**  
**PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK 2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	0

Kupang, 30 Desember 2021



**Pihak Kedua,**

**TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**  
Pembina Tk. 1(IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

**Pihak Pertama,**

**SANTO IGNO GELU, S. SiT**  
Penata (III/c)  
NIP. 19830218 200604 1 004



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSA E. THONAK, SH**

Jabatan : **KEPALA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN SUNGAI,  
DANAU DAN PENYEBERANGAN KOMERSIAL DAN PERINTIS**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, 30 Desember 2021

Pihak Pertama

Pihak Kedua



**TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**

Pembina TK.I (IV/b)

NIP. 19650117 199003 1 003

**MUSA E. THONAK, SH**

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 19670513 199303 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN**  
**KOMERSIAL DAN PERINTIS**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

NO.	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	23

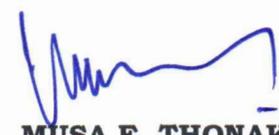
Kupang, 30 Desember 2021

Pihak Kedua,



**TITO GESIT UTIARTO, S.E., DESS**  
Pembina Tk. 1(IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

Pihak Pertama,



**MUSA E. THONAK, SH**  
Penata Tk.I (III/d)  
NIP. 19670513 199303 1 003



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD IRPAN, ST**

Jabatan : **KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

Nama : **TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**

Jabatan : **KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT  
WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

**TITO GESIT UTIARTO, SE,DESS**

Pembina TK.I (IV/b)

NIP. 19650117 199003 1 003

Kupang, 30 Desember 2021

Pihak Pertama

**MUHAMMAD IRPAN, ST**

Penata (III/c)

NIP. 19800710 200912 1 004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**SUBBAGIAN TATA USAHA**  
**UNIT KERJA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII**  
**PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	100



Pihak Kedua

TITO GESIT UTIARTO, SE, DESS  
Pembina Tk-I (IV/b)  
NIP. 19650117 199003 1 003

Kupang, 30 Desember 2021  
Pihak Pertama

MUHAMMAD IRPAN, ST  
Penata (III/c)  
NIP. 19800710 200912 1 004



**MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Triwulan I				Realisasi Triwulan I				% Persentase Capaian		Target Bulan Triwulan II				Realisasi Triwulan II				Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Target Kinerja		Target Anggaran		Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran					
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%	Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%					
								(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)					
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antar moda transportasi	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintasan angkutan jalan	%	100	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional) pada S2 trayek	Operasional angkutan jalan perintis Damri	100	52 trayek	100%	Rp. 1.531.739.000	25,0%	52 trayek	Rp. 1.559.689.740	100%	25,5%	52 trayek	100%	Rp. 3.150.000.000	51,4%	52 trayek	Rp. 3.122.117.938	100%	51,0%	semua trayek terlayani dengan lancar	akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap operasional di lapangan	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK1.2	Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antar moda	Lokasi	0	tidak dilaksanakan pada tahun ini																					akan dijadikan bahan evaluasi untuk perencanaan masa mendatang	Seksi Transportasi Jalan
		IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	0	tidak dilaksanakan pada tahun ini																					akan dijadikan bahan evaluasi untuk perencanaan masa mendatang	Seksi Transportasi Jalan
	IKK1.4	Jumlah penyediaan fasilitas pendukung dan integrasi moda	Lokasi	2	Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Kota Kupang (Tahap V Lanjutan) dan Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaam (Tahap IV Lanjutan)	progress pembangunan sesuai target dalam kontrak kerja tahun 2022	2	0	0%	Rp. -	0	0,0%	0	Rp. -	0	0,0%	0	0%	Rp. 9.900.000.000	15,8%	0	Rp. 9.884.433.000	0%	15,8%	akan dilakukan evaluasi saat proses pembangunan sudah terlaksana. Saat ini sedang dalam tahap pelelangan	akan dilakukan proses pembangunan tahap lanjutan pada bulan Triwulan II Tahun 2022	Seksi Transportasi Jalan	
	IKK1.5	Persentase pelaksanaan keperintasan angkutan penyeberangan	%	100	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (subsidi 3 kapal dan monev)	operasional angkutan penyeberangan perintis	100	3 kapal	100%	Rp. 8.125.000.000	25,0%	3 kapal	Rp. 4.513.649.919	100%	13,9%	3 kapal	100%	Rp. 8.900.000.000	27,4%	3 kapal	Rp. 8.701.322.790	100%	26,8%	3 kapal beroperasi dengan lancar pada lintasan penyeberangan yang dilayani	akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengoperasiannya	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis		
	IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	lokasi	23	Pengoperasian 23 Pelabuhan Penyeberangan	produktivitas pelabuhan penyeberangan	23	23 pelabuhan	100%	Rp. 5.028.891.750	25,0%	23 pelabuhan	Rp. 650.508.732	100%	3,2%	23 pelabuhan	100%	Rp. 1.560.268.000	7,8%	23 pelabuhan	Rp. 1.560.269.338	100%	7,8%	semua pelabuhan penyeberangan beroperasi dengan lancar sesuai dengan jadwal operasionalnya masing-masing	akan dilakukan penempatan personel pada penyeberangan yang belum ada perwakilan BPTD, serta akan dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap operasionalnya	Seksi Lalu Lintas dan Angkutan SDP Komersial dan Perintis		
SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di terminal tipe-A	%	0	tidak dilaksanakan pada tahun ini																				akan dijadikan bahan evaluasi untuk perencanaan masa mendatang	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK2.2	Persentase penerapan SMART terminal tipe-A	%	0	tidak dilaksanakan pada tahun ini																					akan dijadikan bahan evaluasi untuk perencanaan masa mendatang	Seksi Transportasi Jalan
		IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	96	Monitoring Peneriksaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Pelabuhan Penyeberangan pada 23 pelabuhan	persentase pemenuhan SPM pelabuhan penyeberangan	96	96%	100%	Rp. -	0,0%	96%	Rp. -	100%	0,0%	96%	100%	Rp. 30.000.000	28,4%	Rp. 29.275.735	100%	27,7%	mulai dilakukan survey pemeriksaan ulang terhadap pemenuhan SPM di Pelabuhan Penyeberangan	akan dilakukan monitoring dan pemeriksaan ulang terhadap pemenuhan SPM di Pelabuhan Penyeberangan mulai pada Triwulan II nanti	Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis		

SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional	terpasangnya perlengkapan keselamatan jalan sesuai dengan yang ditargetkan	100	0	0%	Rp 11.000.000	0,2%	0	0	0,0%	Rp 30.000.000	0%	0	0,4%	kegiatan akan mulai dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2022	akan dilakukan monitoring dan evaluasi	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.2	Persentase pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	15	Pelaksanaan Penertiban Kendaraan Angkutan Barang	jumlah kendaraan yang melanggur tidak melebihi dari target yang telah ditetapkan	0,15	15%	15%	Rp 516.489.500	25,0%	15%	4,9%	15%	100%	Rp 1.000.000.000	48,4%	15%	45,2%	jumlah kendaraan pelanggar masih di bawah ambang batas target	akan terus dilakukan penertiban dan penegakan hukum, serta sosialisasi ODOL	Seksi Transportasi Jalan
		IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan	Lokasi	12	Pembangunan ZoSS	ZoSS yang terbangun	1	0	0%	Rp -	0,0%	0	0	0,0%	Rp -	0%	0	0%	akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022	akan dilakukan monitoring dan evaluasi	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.4	Jumlah ketersediaan taman edukatif	Lokasi	0																akan dijadikan bahan evaluasi untuk perencanaan masa mendatang	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	50	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Sosialisasi Bagi Siswa SMA)	jumlah peserta Pekan Nasional Keselamatan Jalan	50	0	0%	Rp -	0,0%	0	0	0%	Rp -	0%	0	0%	belum dilaksanakan	akan dilakukan pada bulan Juni 2022 dengan tetap memperhatikan kondisi pandemi	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK3.6	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)*	unit	1	Pengadaan alat	pengadaan alat	1	0	0%	Rp -	0,0%	0	1	100%	Rp 120.120.000	100%	1	99,3%	belum dilaksanakan	akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	50	Pengoperasian Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Kupang, Kab. Kupang, Kab. TTS, Kab. TTU, Kab. Sikka, Kab. Lembata, Kab. Sumba Timur	UPUBKB yang telah dilakukan standarisasi	50	0%	0%	Rp -	0,0%	0	31,0%	62,0%	Rp 85.179.656	43,9%	31,0%	43,9%	belum dilaksanakan	akan mulai dilanjutkan pada Triwulan III tahun 2022	Seksi Transportasi Jalan	
		IKK7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ahur pelayaran SDP	lokasi	0																akan dijadikan bahan evaluasi untuk perencanaan masa mendatang	Seksi Sarana dan Prasarana SDP Komersial dan Perintis	
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	100	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transdar	Penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	100	25	25%	Rp 1.812.410.250	25,0%	8,33	43,5%	50	50%	Rp 3.416.597.689	50,0%	47,1%	kegiatan dukungan teknis transportasi darat berjalan dengan lancar	akan dilakukan evaluasi dan pelaporan setiap bulan	Subbagian Tata Usaha	
SK1	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK1.1	Tingkat Penyelenggaraan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transdar	Nilai	100	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transdar	Layanan perkantoran baik di Kantor Induk maupun di Satpel	100	25	25%	Rp 1.569.558.500	25,0%	8,33	24,6%	50	50%	Rp 3.801.178.187	50,0%	60,5%	kegiatan layanan perkantoran berjalan dengan lancar baik di Kantor Induk maupun di Satpel	akan dilakukan evaluasi dan pelaporan setiap bulan	Subbagian Tata Usaha	

# *LAMPIRAN II*

Rekapitulasi Operasional Angkutan  
Jalan Perintis Bersubsidi Tahun 2022  
(Januari s.d Juni 2022)



REKAPITULASI DAMRI BULAN FEBRUARI 2022

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
					APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Kupang - Naimata (20 km)	1.248	64		66	64	640	17	27
2	Kupang - Lelogama (178 km)	312	16		22	16	160	67	67
3	Kupang - Raknamo - Fatumnasi (146.35 Km)	312	32		-	-	160	-	-
4	Kupang - Kuanfatu (138 Km)	624	32		44	32	320	389	389
5	Kupang - Ayutupas - Besikama (232 Km)	624	16		21	16	160	173	173
6	Terminal Noelbaki - Marubelon (130 Km)	624	32		20	20	160	224	448
7	Kupang - Oenlasi (153 km)	624	16		22	16	160	213	213
8	Kupang - Tinis (93 km)	312	32		44	32	320	69	69
9	Kupang - Oekam - Besnam (182 km)	312	16		24	16	160	62	62
10	Kupang - Soe - Kapan - Eban - Oepoli (230 km)	312	16		19	16	160	70	70
11	Kupang - Oemoro (80 km)	624	32		42	32	160	59	59
12	Ba'a - Landuleko (Mulut Seribu (60 Km)	624	-		-	-	-	-	-
13	Ba'a - Inaoe (27.1 Km)	624	-		-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		7.176	304		324	260	2560	1343	1577

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
					APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Kefamenanu - Napan - Eban - Aplal - Naekeke - Noelelo - Oepoli (167 Km)	300	16		15	14	91	144	132
2	Kefamenanu - Motadik - Ponu - Wini - Napan (125 Km)	696	38		38	38	217	526	526
3	Kefamenanu - Noelmuti - Naob (36 km)	696	38		40	40	217	504	515
4	Kefamenanu - Maurisu (50 km)	696	38		42	42	217	418	422
5	Kefamenanu - Inbate (54 km)	696	38		36	36	217	173	173
6	Kefamenanu - Oekolo (103 km)	1.392	76		44	44	433	310	310
7	Kefemenanu - Sipi - Bokis (54 km)	696	38		40	40	217	386	386
8	Kefamenanu - Oepoli (170 km)	300	16		16	16	91	110	110
<b>JUMLAH</b>		5.472	298		271	270	1700	2571	2574

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	JUMLAH SUBSIDI	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
						APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Waingapu - Kataka (64 km)	253	30			22	22	171	77	73
2	Waingapu - Tanarighu - Malata (188 Km)	253	15			18	18	86	67	120
3	Waingapu - Tanarara - Kananggar (119 km)	506	30			24	24	171	131	80
4	Waingapu - Ngonggi (149 km)	253	15			16	16	86	58	107
5	Waingapu - Maubokul (60 km)	506	30			24	24	171	89	80
6	Waingapu - Tabundung (190 km)	253	15			10	10	86	35	67
7	Waingapu - Manggili - Tamma (115 Km)	506	30			16	16	171	57	53
8	Waingapu - Lamboya (155 Km)	506	30			32	32	171	48	107
<b>JUMLAH</b>		3.036	195			162	162	1113	562	687

15.802.284

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
					APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Ende - Riung (125 km)	624	30		37	31	570	152	108
2	Ende - Nggela (95 km)	624	32		50	32	608	424	256
3	Ende - Wologai - Watunggere - Marilonga (66 km)	624	32		50	32	608	662	393
4	Ende - Wologai - Boafeo (48 km)	960	60		86	60	1.140	442	272
5	Ende - Maronggela (185 km)	360	16		28	18	304	191	118

6	Terminal Wiri - Riangkeroko (45 km)	1.008	60			90	60	1.140	375	208
7	Labuan Bajo - Werang (42 Km)	648	36			52	36	684	533	194
8	Ende- Pemo - Kelimutu (72 km)	600	32			40	32	608	249	342
<b>JUMLAH</b>		5.448	298			433	301	5662	3028	1891

## LAPORAN BULAN MARET 2022

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
					APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Kupang - Naimata (20 km)	1.248	108		108	108	640	640	-
2	Kupang - Lelogama (178 km)	312	27		27	27	160	160	111
3	Kupang - Raknamo - Fatumnasi (146.35 Km)	312	54		54	54	160	160	-
4	Kupang - Kuanfatu (138 Km)	624	54		54	54	320	320	288
5	Kupang - Ayutupas - Besikama (232 Km)	624	2		2	2	160	160	241
6	Terminal Noelbaki - Marubelon (130 Km)	624	54		54	54	160	160	63
7	Kupang - Oenlasi (153 km)	624	27		27	27	160	160	66
8	Kupang - Tinis (93 km)	312	54		54	54	320	320	133
9	Kupang - Oekam - Besnam (182 km)	312	27		27	27	160	160	99
10	Kupang - Soe - Kapan - Eban - Oepoli (230 km)	312	27		27	27	160	160	155
11	Kupang - Oemoro (80 km)	624	54		54	54	160	160	52
12	Ba'a - Landuleko (Mulut Seribu (60 Km)	624	32		32	32	160	160	11
13	Ba'a - Inaoe (27.1 Km)	624	32		32	32	160	160	1
<b>JUMLAH</b>		7.176	552		552	552	2880	2880	1220

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
					APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Kefamenanu - Napan - Eban - Aplal - Naekeke - Noelelo - Oepoli (167 Km)	300	16		15	14	91	144	132
2	Kefamenanu - Motadik - Ponu - Wini - Napan (125 Km)	696	38		38	38	217	526	526
3	Kefamenanu - Noelmuti - Naob (36 km)	696	38		40	40	217	504	515
4	Kefamenanu - Maurisu (50 km)	696	38		42	42	217	418	422
5	Kefamenanu - Inbate (54 km)	696	38		36	36	217	173	173
6	Kefamenanu - Oekolo (103 km)	1.392	76		44	44	433	310	310
7	Kefemenanu - Sipi - Bokis (54 km)	696	38		40	40	217	386	386
8	Kefamenanu - Oepoli (170 km)	300	16		16	16	91	110	110
<b>JUMLAH</b>		5.472	298		271	270	1700	2571	2574

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	JUMLAH SUBSIDI	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
						APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Waingapu - Kataka (64 km)	253								
2	Waingapu - Tanarighu - Malata (188 Km)	253								
3	Waingapu - Tanarara- Kananggar (119 km)	506								
4	Waingapu - Ngonggi (149 km)	253								
5	Waingapu - Maubokul (60 km)	506								
6	Waingapu - Tabundung (190 km)	253								
7	Waingapu - Manggili - Tamma (115 Km)	506								
8	Waingapu - Lamboya (155 Km)	506								
<b>JUMLAH</b>		3.036	0			0	0	0	0	0

NO	RUTE	TARGET 1 TAHUN KONTRAK RITASE	TARGET RIT PERBULAN	SUBSIDI PER RIT	RIT		TARGET PNP PERBULAN	PENUMPANG	
					APLIKASI	MANUAL		APLIKASI	MANUAL
1	Ende - Riung (125 km)	624	52		78	78	216	216	324
2	Ende - Nggela (95 km)	624	50		80	80	398	398	654
3	Ende - Wologai - Watunggere - Marilonga (66 km)	624	52		80	80	562	562	955
4	Ende - Wologai - Boafeo (48 km)	960	96		156	156	477	477	749
5	Ende - Maronggela (185 km)	360	63		64	64	182	182	300
6	Terminal Wiri - Riangkeroko (45 km)	1.008	100		156	156	271	271	479
7	Labuan Bajo - Werang (42 Km)	648	58		92	92	400	400	594
8	Ende- Pemo - Kelimutu (72 km)	600	50		80	80	271	271	613
	<b>JUMLAH</b>	5.448	521		786	786	2777	2777	4668

**REALISASI PENYELENGGARAAN ANGKUTAN JALAN PERINTIS  
CABANG DAMRI KEFAMENANU  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN ANGGARAN 2022**

**TERMIN III**

NO	RUTE	TARGET KONTRAK PERTERMIN		REALISASI		PROSENTASE PENCAPAIAN		AKUMULASI TERMIN III - 2022				KETERANGAN (Permasalahan)
		TRIP	PENUMPANG	TRIP	PENUMPANG	TRIP	PENUMPANG	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	NAPAN-KEFAMENANU-NOELELO-OEPOLI	25	143	25	186	100	131	25	25	143	186	
2	KEFAMENANU-NAPAN-PONU-MOTADIK	60	342	60	795	100	232	60	60	342	795	
3	KEFAMENANU-NOEMUTI-NAOB	60	342	60	772	100	226	60	60	342	772	
4	KEFAMENANU-MAURISU	60	342	60	612	100	179	60	60	342	612	
5	KEFAMENANU-INBATE	60	342	60	323	100	94	60	60	342	323	
6	KEFAMENANU-OEKOLO	116	661	118	1.104	102	167	116	118	661	1.104	
7	KEFAMENANU-SIPI-BOKIS	60	342	60	535	100	156	60	60	342	535	
8	KEFAMENANU-OEPOLI	25	143	25	163	100	114	25	25	143	163	
	JUMLAH	466	2.656	468	4.490	100,4	169,0	466	468	2.656	4.490	

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	HITUNGAN PROSENTASE	8,6 %
2	BOBOT TOTAL (Total Rit Keseluruhan pertermin/Total Penumpang)*100%	10,4 %
3	REALISASI RITASE TERMIN INI (Realisasi /Target Kontrak)*100%	100,4 %
4	REALISASI PENUMPANG TERMIN INI (Realisasi /Target Kontrak)*100%	169,0 %

KEFAMENANU, 14 MEI 2022  
GENERAL MANAGER  
CABANG DAMRI KEFAMENANU



Drs. DALIN MEHULI TARIGAN, M.MT  
NIK. 66947659



REALISASI PENYELENGGARAAN ANGKUTAN JALAN PERINTIS  
 CABANG DAMRI KUPANG  
 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
 TAHUN ANGGARAN 2022  
 RITASE TERMIN IV

NO	RUTE	TARGET KONTRAK		REALISASI		PROSENTASE PENCAPAIAN		AKUMULASI TERMIN III			
		TERMIN		TRIP	PENUMPANG	TRIP	PENUMPANG	TRIP		PENUMPANG	
		TRIP	PENUMPANG					TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	KUPANG - NAIMATA	108	640	108	0	100	0	108	108	640	0
2	KUPANG - LELOGAMA	27	160	27	10	100	6	27	27	160	10
3	KUPANG - RAKNAMO - FATUMNASI	54	160	54	20	100	13	54	54	160	20
4	KUPANG - KUANFATU	54	320	54	10	100	3	54	54	320	10
5	KUPANG - AYOTUPAS - BESIKAMA	27	160	27	0	100	0	27	27	160	0
6	TERMINAL NOELBAKI - MERUBELON	54	160	54	0	100	0	54	54	160	0
7	KUPANG - OENLASI	27	160	27	0	100	0	27	27	160	0
8	KUPANG - TINIS	54	320	54	0	100	0	27	27	160	0
9	KUPANG - BESNAM	27	160	27	20	100	13	27	27	160	20
10	KUPANG - SOE - KAPAN - EBAN - -OEPOLI	27	160	27	20	100	13	27	27	160	20
11	KUPANG - OEMORO	54	160	54	0	100	0	54	54	160	0
12	BA'A-INAEO	60	160	60	0	100	0	60	60	160	0
13	BA'A-LANDULEKO	60	160	60	0	100	0	60	60	160	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>633</b>	<b>2880</b>	<b>633</b>	<b>80</b>	<b>1300</b>	<b>47</b>	<b>633</b>	<b>633</b>	<b>2880</b>	<b>80</b>

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	HITUNGAN PROSENTASE	
2	BOBOT TOTAL (Total Rit Keseluruhan perbulan/Total Penumpang)*100%	9
3	REALISASI RETASE BULAN INI (Realisasi /Target Kontrak)*100%	791
4	REALISASI PENUMPANG BULAN INI (Realisasi /Target Kontrak)*100%	455
		3

NB Targetnya dibagi total target perbulan

MENGETAHUI  
 GENERAL MANAGER  
  
**DAMRI**  
 KANTOR CABANG KUPANG  
 KUSUK

REALISASI PENYELENGGARAAN ANGKUTAN JALAN PERINTIS  
 CABANG DAMRI ENDE  
 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
 TAHUN ANGGARAN 2022

NO	RUTE		TARGET KONTRAK TERMIN IV		REALISASI TERMIN IV 2022		PROSENTASE PENCAPAIAN		AKUMULASI TERMIN I S/D TERMIN IV THN 2022				KETERANGAN
			TRIP	PENUMPANG	TRIP	PENUMPANG	TRIP	PENUMPANG	TRIP		PENUMPANG		
1	ENDE	RIUNG	52	988	52	281	100	28	184	184	3.496	853	(Permasalahan)
2	ENDE	NGGELA	60	1.140	60	483	100	42	194	194	3.686	1.592	
3	ENDE	WATUNGGERE-MARILONGA	60	1.140	60	602	100	53	194	194	3.686	2.091	
4	ENDE	WOLOGAI-BOAFEO	96	1.824	96	505	100	28	348	348	6.612	1.728	
5	ENDE	MARONGGELA	33	627	33	197	100	31	151	151	2.869	553	
6	TERMINAL WIRI	RIANG-KEROKO	96	1.824	96	402	100	22	348	348	6.612	1.186	
7	LABUAN BAJO	WERANG	60	1.140	60	375	100	33	214	214	4.066	1.596	
8	ENDE	KELIMUTU	52	988	52	344	100	35	186	186	3.534	1.147	
9													
10													
	JUMLAH		509	9.671	509	3.189			1.819	1.819	34.561	10.746	

NO	KETERANGAN	JUMLAH	%
1	HITUNGAN PROSENTASE (Realisasi Rit sd bulan ini/ Kontrak Rit setahun) *100	9	%
2	BOBOT TOTAL (Total Rit Keseluruhan perbulan/Total Penumpang)*100%	16	%
3	REALISASI RETASE BULAN INI (Realisasi /Target Kontrak)*100%	100	%
4	REALISASI PENUMPANG BULAN INI (Realisasi /Target Kontrak)*100%	31	%

NB Targetnya diisi total target perbulan

Ende, 12 MEI 2022  
 GENERAL MANAGER  
 PERUM DAMRI CABANG ENDE



SIPRIANUS WADHICHI  
 NIK. 72916763.

## LAPORAN BULAN MEI 2022

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	RIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KET. UYUHDHAN RITASE
1	Kupang - Naimata (20 km)	108	108	108	30
2	Kupang - Lelogama (178 km)	27	27	27	4
3	Kupang - Raknamo - Fatumnasi (146.35 Km)	54	54	54	0
4	Kupang - Kuanfatu (138 Km)	54	54	54	6
5	Kupang - Ayutupas - Besikama (232 Km)	27	27	27	1
6	Terminal Noelbaki - Marubelon (130 Km)	54	54	54	66
7	Kupang - Oenlasi (153 km)	27	27	27	3
8	Kupang - Tinis (93 km)	54	54	54	2
9	Kupang - Oekam - Besnam (182 km)	27	27	27	5
10	Kupang - Soe - Kapan - Eban - Oepoli (230 km)	27	27	27	2
11	Kupang - Oemoro (80 km)	54	54	54	0
12	Ba'a - Landuleko (Mulut Seribu (60 Km)	60	60	60	2
13	Ba'a - Inaoe (27.1 Km)	60	60	60	0
<b>JUMLAH</b>		633	633	633	121

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	RIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KET. UYUHDHAN RITASE
1	Kefamenanu - Napan - Eban - Aplal - Naekeke - Noelelo - Oepoli (167 Km)	25	25	25	22
2	Kefamenanu - Motadik - Ponu - Wini - Napan (125 Km)	60	60	60	26
3	Kefamenanu - Noelmuti - Naob (36 km)	60	60	60	68
4	Kefamenanu - Maurisu (50 km)	60	60	60	66
5	Kefamenanu - Inbate (54 km)	60	60	60	48
6	Kefamenanu - Oekolo (103 km)	116	116	116	2
7	Kefemenanu - Sipi - Bokis (54 km)	60	60	60	58
8	Kefamenanu - Oepoli (170 km)	25	25	25	11
<b>JUMLAH</b>		466	466	466	301

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	RIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KET. UYUHDHAN RITASE
1	Waingapu - Kataka (64 km)	48	48	48	10
2	Waingapu - Tanarighu - Malata (188 Km)	24	24	24	9
3	Waingapu - Tanarara - Kananggar (119 km)	48	48	48	17
4	Waingapu - Ngonggi (149 km)	24	24	24	3
5	Waingapu - Maubokul (60 km)	48	48	48	20
6	Waingapu - Tabundung (190 km)	24	24	24	13
7	Waingapu - Manggili - Tamma (115 Km)	48	48	48	14
8	Waingapu - Lamboya (155 Km)	48	48	48	33
<b>JUMLAH</b>		312	312	312	119

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	RIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KET. UYUHDHAN RITASE
1	Ende - Riung (125 km)	52	52	52	5
2	Ende - Nggela (95 km)	60	60	60	2
3	Ende - Wologai - Watunggere - Marilonga (66 km)	60	60	60	4
4	Ende - Wologai - Boafeo (48 km)	96	96	96	0
5	Ende - Maronggela (185 km)	33	33	33	40
6	Terminal Wiri - Riangkeroko (45 km)	96	96	96	20
7	Labuan Bajo - Werang (42 Km)	60	60	60	2
8	Ende- Pemo - Kelimutu (72 km)	52	52	52	2
<b>JUMLAH</b>		509	509	509	75

## LAPORAN BULAN JUNI 2022

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	KIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KETIDAKTERIHAN RITASE
1	Kupang - Naimata (20 km)	108	108	108	30
2	Kupang - Lelogama (178 km)	27	27	27	4
3	Kupang - Raknamo - Fatumnasi (146.35 Km)	54	54	54	0
4	Kupang - Kuanfatu (138 Km)	54	54	54	6
5	Kupang - Ayutupas - Besikama (232 Km)	27	27	27	1
6	Terminal Noelbaki - Marubelon (130 Km)	54	54	54	66
7	Kupang - Oenlasi (153 km)	27	27	27	3
8	Kupang - Tinis (93 km)	54	54	54	2
9	Kupang - Oekam - Besnam (182 km)	27	27	27	5
10	Kupang - Soe - Kapan - Eban - Oepoli (230 km)	27	27	27	2
11	Kupang - Oemoro (80 km)	54	54	54	0
12	Ba'a - Landuleko (Mulut Seribu (60 Km)	60	60	60	2
13	Ba'a - Inaoe (27.1 Km)	60	60	60	0
<b>JUMLAH</b>		633	633	633	121

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	KIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KETIDAKTERIHAN RITASE
1	Kefamenanu - Napan - Eban - Aplal - Naekeke - Noelelo - Oepoli (167 Km)	25	25	25	22
2	Kefamenanu - Motadik - Ponu - Wini - Napan (125 Km)	60	60	60	26
3	Kefamenanu - Noelmuti - Naob (36 km)	60	60	60	68
4	Kefamenanu - Maurisu (50 km)	60	60	60	66
5	Kefamenanu - Inbate (54 km)	60	60	60	48
6	Kefamenanu - Oekolo (103 km)	116	116	116	2
7	Kefemenanu - Sipi - Bokis (54 km)	60	60	60	58
8	Kefamenanu - Oepoli (170 km)	25	25	25	11
<b>JUMLAH</b>		466	466	466	301

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	KIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KETIDAKTERIHAN RITASE
1	Waingapu - Kataka (64 km)	48	48	48	10
2	Waingapu - Tanarighu - Malata (188 Km)	24	24	24	9
3	Waingapu - Tanarara- Kananggar (119 km)	48	48	48	17

4	Waingapu - Ngonggi (149 km)	24	24	24	3
5	Waingapu - Maubokul (60 km)	48	48	48	20
6	Waingapu - Tabundung (190 km)	24	24	24	13
7	Waingapu - Manggili - Tamma (115 Km)	48	48	48	14
8	Waingapu - Lamboya (155 Km)	48	48	48	33
<b>JUMLAH</b>		312	312	312	119

NO	RUTE	TARGET RITASE	TARGET RIT PERBULAN	RIT YANG TELAH TERVERIFIKASI	KETIDAKPENUHANN RITASE
1	Ende - Riung (125 km)	52	52	52	5
2	Ende - Nggela (95 km)	60	60	60	2
3	Ende - Wologai - Watunggere - Marilonga (66 km)	60	60	60	4
4	Ende - Wologai - Boafeo (48 km)	96	96	96	0
5	Ende - Maronggela (185 km)	33	33	33	40
6	Terminal Wiri - Riangkeroko (45 km)	96	96	96	20
7	Labuan Bajo - Werang (42 Km)	60	60	60	2
8	Ende- Pemo - Kelimutu (72 km)	52	52	52	2
<b>JUMLAH</b>		509	509	509	75

# *LAMPIRAN III*

Produktivitas Pelabuhan  
Penyeberangan Tahun 2022  
(Januari s.d Juni 2022)





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : LABUAN BAJO</b>																	
1	LABUAN BAJO - SAPE	1894	521	2	169	0	58	55	1	197	0	29	10	0	0	0	21
2	LABUAN BAJO - JAMPEA - BIRA	143	47	0	20	0	10	4	0	11	0	2	0	0	0	0	4
3	LABUAN BAJO - WAINGAPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH III</b>		<b>2037</b>	<b>568</b>	<b>2</b>	<b>189</b>	<b>0</b>	<b>68</b>	<b>59</b>	<b>1</b>	<b>208</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>
<b>SATPEL : KALABAHI</b>																	
1	KALABAHI - KUPANG	856	152	0	110	0	3	1	0	36	0	1	1	0	0	0	4
2	KALABAHI - BAKALANG	40	11	0	9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
3	KALABAHI - MARITAING - TELUK GURITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	TELUK GURITA - MARITAING - KALABAHI	5	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	KALABAHI - PULAU PURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	PULAU PURA - KALABAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	TELUK GURITA - ILWAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH IV</b>		<b>901</b>	<b>167</b>	<b>0</b>	<b>123</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>SATPEL : BAKALANG</b>																	
1	BAKALANG - KALABAHI	19	10	0	2	0	2	2	0	3	0	0	1	0	0	0	6
2	BAKALANG - BARANUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	BARANUSA - BAKALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH V</b>		<b>19</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
<b>SATPEL : ROTE</b>																	
1	ROTE - KUPANG	7680	2607	0	2165	0	69	66	5	271	0	30	1	0	0	0	40
2	ROTE - NDAO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	NDAO - ROTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH VI</b>		<b>7680</b>	<b>2607</b>	<b>0</b>	<b>2165</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>66</b>	<b>5</b>	<b>271</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>44</b>
<b>SATPEL : AIMERE</b>																	
1	AIMERE - KUPANG	1060	330	0	259	0	30	10	0	30	0	0	0	0	1	0	4
2	AIMERE - WAINGAPU	748	203	0	134	2	21	16	0	30	0	0	0	0	0	0	4
3	MARAPOKOT - PALUE- KEWAPANTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
4	MARAPOKOT - JAMPEA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH VII</b>		<b>1808</b>	<b>533</b>	<b>0</b>	<b>393</b>	<b>2</b>	<b>51</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>20</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : WAINGAPU</b>																	
1	WAINGAPU-RAIJUA-SABU-KUPANG	60	8	0	6	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
2	WAINGAPU-SAPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WAINGAPU-AIMERE	558	214	0	141	0	19	13	0	41	0	0	0	0	0	3	4
4	WAINGAPU - LABUAN BAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH VIII</b>		<b>618</b>	<b>222</b>	<b>0</b>	<b>147</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>
<b>SATPEL : KEWAPANTE</b>																	
1	KEWAPANTE-PAMANA-PULAU BESAR	41	11	0	10	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
2	PULAU BESAR - PAMANA - KEWAPANTE	79	18	0	17	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6
3	KEWAPANTE-PALUE-MARAPOKOT	57	16	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH IX</b>		<b>177</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>
<b>SATPEL : LARANTUKA</b>																	
1	LARANTUKA - KUPANG	1589	553	0	412	0	41	14	0	79	0	7	0	0	0	0	12
2	LARANTUKA - SOLOR - LEWOLEBA - ADONARA - BARANUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	LARANTUKA - SOLOR - LEWOLEBA	160	71	0	21	0	12	7	0	27	0	4	0	0	0	0	9
4	LEWOLEBA - SOLOR - LARANTUKA	56	35	0	2	0	7	0	0	19	0	5	0	0	2	0	9
<b>JUMLAH X</b>		<b>1805</b>	<b>659</b>	<b>0</b>	<b>435</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>125</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>32</b>
<b>TOTAL</b>		<b>28436</b>	<b>10032</b>	<b>2</b>	<b>6956</b>	<b>3</b>	<b>613</b>	<b>806</b>	<b>9</b>	<b>1469</b>	<b>0</b>	<b>137</b>	<b>32</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>329</b>



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : LABUAN BAJO</b>																	
1	LABUAN BAJO - SAPE	1366	436	4	118	0	47	78	0	174	0	12	3	0	0	0	19
2	LABUAN BAJO - JAMPEA - BIRA	103	25	0	10	0	2	1	0	9	0	3	0	0	0	0	3
3	LABUAN BAJO - WAINGAPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH III</b>		<b>1469</b>	<b>461</b>	<b>4</b>	<b>128</b>	<b>0</b>	<b>49</b>	<b>79</b>	<b>0</b>	<b>183</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>22</b>
<b>SATPEL : KALABAHI</b>																	
1	KALABAHI - KUPANG	709	189	0	94	0	15	3	0	62	0	3	9	1	2	0	6
2	KALABAHI - BAKALANG	183	59	0	27	0	2	9	0	8	0	7	3	1	2	0	10
3	KALABAHI - MARITAING - TELUK GURITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TELUK GURITA - MARITAING - KALABAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KALABAHI - PULAU PURA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULAU PURA - KALABAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TELUK GURITA - ILWAKI - MOA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH IV</b>		<b>892</b>	<b>248</b>	<b>0</b>	<b>121</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>70</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>16</b>
<b>SATPEL : BAKALANG</b>																	
1	BAKALANG - KALABAHI	48	23	0	11	0	0	4	0	5	0	3	0	0	0	0	10
2	BAKALANG - BARANUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	BARANUSA - BAKALANG	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
<b>JUMLAH V</b>		<b>50</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>
<b>SATPEL : ROTE</b>																	
1	ROTE - KUPANG	4674	1657	0	1161	0	66	61	1	292	0	73	1	1	1	0	45
2	ROTE - NDAO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	NDAO - ROTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH VI</b>		<b>4674</b>	<b>1657</b>	<b>0</b>	<b>1161</b>	<b>0</b>	<b>66</b>	<b>61</b>	<b>1</b>	<b>292</b>	<b>0</b>	<b>73</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>49</b>
<b>SATPEL : AIMERE</b>																	
1	AIMERE - KUPANG	918	310	0	204	0	41	17	0	41	0	7	0	0	0	0	6
2	AIMERE - WAINGAPU	621	242	0	111	0	28	29	0	68	0	6	0	0	0	0	7
3	MARAPOKOT - PALUE - KEWAPANTE	42	7	0	6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
4	MARAPOKOT - JAMPEA	30	16	0	6	0	3	1	0	6	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH VII</b>		<b>1611</b>	<b>575</b>	<b>0</b>	<b>327</b>	<b>0</b>	<b>73</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>115</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : WAINGAPU</b>																	
1	WAINGAPU - RAIJUA - SABU - KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WAINGAPU - SAPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WAINGAPU - AIMERE	510	184	0	86	0	21	16	0	56	0	4	0	1	0	0	7
4	WAINGAPU - LABUAN BAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH VIII</b>		<b>510</b>	<b>184</b>	<b>0</b>	<b>86</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>SATPEL : KEWAPANTE</b>																	
1	KEWAPANTE - PAMANA - PULAU BESAR	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	PULAU BESAR - PAMANA - KEWAPANTE	23	8	0	7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
3	KEWAPANTE - PALUE - MARAPOKOT	58	9	0	6	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5
<b>JUMLAH IX</b>		<b>93</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
<b>SATPEL : LARANTUKA</b>																	
1	LARANTUKA - KUPANG	1314	431	0	255	0	52	24	0	95	0	4	1	0	0	0	13
2	LARANTUKA - SOLOR - LEWOLEBA - ADONARA - BARANUSA	37	27	0	0	0	6	11	0	9	0	0	1	0	0	0	2
3	LARANTUKA - SOLOR - LEWOLEBA	110	83	0	2	0	8	30	0	29	1	11	0	0	2	0	7
4	LEWOLEBA - SOLOR - LARANTUKA	112	54	0	2	0	6	5	0	29	0	10	0	0	2	0	7
<b>JUMLAH X</b>		<b>1573</b>	<b>595</b>	<b>0</b>	<b>259</b>	<b>0</b>	<b>72</b>	<b>70</b>	<b>0</b>	<b>162</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>29</b>
<b>TOTAL</b>		<b>23526</b>	<b>9437</b>	<b>4</b>	<b>5714</b>	<b>4</b>	<b>636</b>	<b>867</b>	<b>10</b>	<b>1908</b>	<b>2</b>	<b>240</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>365</b>



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ROTE</b>																	
1	ROTE - KUPANG	8789	2841	0	2173	0	104	110	2	352	0	98	2	0	0	0	65
2	ROTE - NDAO	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH V</b>		<b>8791</b>	<b>2843</b>	<b>0</b>	<b>2175</b>	<b>0</b>	<b>104</b>	<b>110</b>	<b>2</b>	<b>352</b>	<b>0</b>	<b>98</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>71</b>
<b>SATPEL : NDAO</b>																	
1	NDAO - ROTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH VI</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
<b>SATPEL : KALABAHI</b>																	
1	KALABAHI - KUPANG	2022	221	0	130	0	17	7	0	62	0	0	5	0	0	0	9
2	KALABAHI - BAKALANG	162	47	0	24	0	2	3	0	16	0	0	1	0	1	0	6
3	KALABAHI - MARITAING - TELUK GURITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KALABAHI - PULAU PURA	3	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
5	PULAU PURA - KALABAHI	4	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
<b>JUMLAH VII</b>		<b>2191</b>	<b>272</b>	<b>0</b>	<b>156</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>78</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>31</b>
<b>SATPEL : BAKALANG</b>																	
1	BAKALANG - KALABAHI	34	20	0	8	0	3	1	0	6	0	1	0	1	0	0	7
2	BAKALANG - BARANUSA	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH VIII</b>		<b>35</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>SATPEL : BARANUSA</b>																	
1	BARANUSA - BAKALANG	46	16	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
2	BARANUSA - ADONARA	6	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH IX</b>		<b>52</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>SATPEL : LABUAN BAJO</b>																	
1	LABUAN BAJO - SAPE	2289	693	11	238	10	97	102	0	196	0	23	16	0	0	0	24
2	LABUAN BAJO - JAMPEA - BIRA	348	134	0	81	4	14	11	0	23	0	1	0	0	0	0	5
3	LABUAN BAJO - WAINGAPU	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH X</b>		<b>2640</b>	<b>828</b>	<b>11</b>	<b>319</b>	<b>14</b>	<b>112</b>	<b>113</b>	<b>0</b>	<b>219</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>
<b>SATPEL : AIMERE</b>																	
1	AIMERE - KUPANG	1701	345	0	203	0	52	34	1	50	0	3	2	0	0	0	8
2	AIMERE - WAINGAPU	848	259	0	127	0	42	28	1	55	0	3	0	2	1	0	8
<b>JUMLAH XI</b>		<b>2549</b>	<b>604</b>	<b>0</b>	<b>330</b>	<b>0</b>	<b>94</b>	<b>62</b>	<b>2</b>	<b>105</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>16</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : MARAPOKOT</b>																	
1	MARAPOKOT - PALUE - KEWAPANTE	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
2	MARAPOKOT - JAMPEA	147	54	0	21	0	8	10	0	15	0	0	0	0	0	0	4
<b>JUMLAH XII</b>		<b>153</b>	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>
<b>SATPEL : WAINGAPU</b>																	
1	WAINGAPU - RAIJUA - SABU	33	11	0	8	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	WAINGAPU - SAPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WAINGAPU - AIMERE	933	219	0	110	0	23	28	1	43	0	12	0	0	2	0	8
4	WAINGAPU - LABUAN BAJO	23	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH XIII</b>		<b>989</b>	<b>233</b>	<b>0</b>	<b>121</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>11</b>
<b>SATPEL : KEWAPANTE</b>																	
1	KEWAPANTE - PAMANA - PULAU BESAR	366	108	0	51	0	0	5	0	48	0	4	0	0	0	0	11
2	KEWAPANTE - PALUE - MARAPOKOT	319	49	0	47	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	12
<b>JUMLAH XIV</b>		<b>685</b>	<b>157</b>	<b>0</b>	<b>98</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>
<b>SATPEL : PAMANA</b>																	
1	PULAU BESAR - PAMANA - KEWAPANTE	147	47	0	30	0	0	3	0	14	0	0	0	0	0	0	5
<b>JUMLAH XV</b>		<b>147</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>SATPEL : LARANTUKA</b>																	
1	LARANTUKA - KUPANG	1896	350	0	185	0	43	27	0	88	0	6	1	0	0	0	8
2	LARANTUKA - SOLOR	229	170	0	6	0	31	53	0	60	0	18	1	1	0	0	13
<b>JUMLAH XVI</b>		<b>2125</b>	<b>520</b>	<b>0</b>	<b>191</b>	<b>0</b>	<b>74</b>	<b>80</b>	<b>0</b>	<b>148</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>
<b>SATPEL : SOLOR</b>																	
1	SOLOR - LEWOLEBA	165	139	0	7	0	19	44	0	49	0	18	1	1	0	0	11
2	SOLOR - LARANTUKA	207	90	0	4	0	7	16	0	51	0	10	1	0	1	0	10
<b>JUMLAH XVII</b>		<b>372</b>	<b>229</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>21</b>
<b>SATPEL : ADONARA</b>																	
1	ADONARA - BARANUSA	31	15	0	9	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	6
2	ADONARA - LEWOLEBA	375	193	0	76	0	10	11	0	88	0	3	1	1	3	0	21
<b>JUMLAH XVIII</b>		<b>406</b>	<b>208</b>	<b>0</b>	<b>85</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>91</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>27</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : LEWOLEBA</b>																	
1	LEWOLEBA - ADONARA	433	190	0	88	0	12	20	0	66	0	2	1	0	1	0	21
2	LEWOLEBA - KUPANG	1368	327	0	211	0	20	11	0	81	0	1	0	1	2	0	11
3	LEWOLEBA - SOLOR	192	94	0	4	0	7	14	0	54	0	11	3	0	1	0	11
<b>JUMLAH XIX</b>		<b>1993</b>	<b>611</b>	<b>0</b>	<b>303</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>201</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>43</b>
<b>SATPEL : NANGAKEO</b>																	
1	ENDE - PULAU ENDE	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2	PULAU ENDE - ENDE	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1
3	ENDE - SABU	117	19	0	15	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
4	ENDE - KUPANG	534	94	0	73	0	11	6	0	3	0	0	0	0	1	0	5
<b>JUMLAH XX</b>		<b>658</b>	<b>117</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>11</b>
<b>SATPEL : SABU</b>																	
1	SABU - ENDE	40	10	0	6	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	4
2	SABU - RAIJUA - WAINGAPU	77	26	0	16	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	2
3	SABU - KUPANG	605	244	0	150	0	7	5	0	76	0	1	4	0	1	0	11
<b>JUMLAH XXI</b>		<b>722</b>	<b>280</b>	<b>0</b>	<b>172</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>82</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>17</b>
<b>TOTAL</b>		<b>47595</b>	<b>14753</b>	<b>11</b>	<b>9407</b>	<b>20</b>	<b>1065</b>	<b>1256</b>	<b>10</b>	<b>2466</b>	<b>2</b>	<b>369</b>	<b>109</b>	<b>14</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>598</b>



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ROTE</b>																	
1	ROTE - KUPANG	11385	3711	0	3047	0	171	103	0	325	1	64	0	0	0	0	66
2	ROTE - NDAO	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
<b>JUMLAH V</b>		<b>11389</b>	<b>3712</b>	<b>0</b>	<b>3048</b>	<b>0</b>	<b>171</b>	<b>103</b>	<b>0</b>	<b>325</b>	<b>1</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>74</b>
<b>SATPEL : NDAO</b>																	
1	NDAO - ROTE	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
<b>JUMLAH VI</b>		<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>
<b>SATPEL : KALABAHI</b>																	
1	KALABAHI - KUPANG	1713	255	0	170	0	16	6	0	43	0	16	1	0	3	0	8
2	KALABAHI - BAKALANG	186	31	0	16	0	4	3	0	4	0	2	1	0	1	0	3
3	KALABAHI - MARITAING - TELUK GURITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KALABAHI - PULAU PURA	21	6	0	2	0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9
5	PULAU PURA - KALABAHI	25	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	10
<b>JUMLAH VII</b>		<b>1945</b>	<b>294</b>	<b>0</b>	<b>188</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>49</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>30</b>
<b>SATPEL : BAKALANG</b>																	
1	BAKALANG - KALABAHI	12	5	0	2	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	2
2	BAKALANG - BARANUSA	6	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH VIII</b>		<b>18</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>SATPEL : BARANUSA</b>																	
1	BARANUSA - BAKALANG	28	8	0	4	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2
2	BARANUSA - ADONARA	14	5	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH IX</b>		<b>42</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>SATPEL : LABUAN BAJO</b>																	
1	LABUAN BAJO - SAPE	2957	833	1	330	2	155	122	0	189	0	20	14	0	0	0	22
2	LABUAN BAJO - JAMPEA - BIRA	264	59	0	27	0	14	4	0	12	0	2	0	0	0	0	4
3	LABUAN BAJO - WAINGAPU	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH X</b>		<b>3222</b>	<b>893</b>	<b>1</b>	<b>357</b>	<b>2</b>	<b>170</b>	<b>126</b>	<b>0</b>	<b>201</b>	<b>0</b>	<b>22</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>
<b>SATPEL : AIMERE</b>																	
1	AIMERE - KUPANG	2353	461	1	304	0	66	33	0	53	0	4	0	0	0	0	9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	AIMERE - WAINGAPU	1339	299	0	168	0	38	27	0	64	0	2	0	0	0	0	9
<b>JUMLAH XI</b>		<b>3692</b>	<b>760</b>	<b>1</b>	<b>472</b>	<b>0</b>	<b>104</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>117</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : MARAPOKOT</b>																	
1	MARAPOKOT - PALUE - KEWAPANTE	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
2	MARAPOKOT - JAMPEA	86	40	0	27	0	3	3	0	7	0	0	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH XII</b>		<b>123</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>SATPEL : WAINGAPU</b>																	
1	WAINGAPU - RAIJUA - SABU	67	34	0	30	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	3
2	WAINGAPU - SAPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	WAINGAPU - AIMERE	1613	355	0	210	0	42	36	0	63	0	4	0	0	0	0	9
4	WAINGAPU - LABUAN BAJO	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH XIII</b>		<b>1684</b>	<b>390</b>	<b>0</b>	<b>241</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>65</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>SATPEL : KEWAPANTE</b>																	
1	KEWAPANTE - PAMANA	806	209	0	159	0	1	11	0	37	0	0	1	0	0	0	12
2	KEWAPANTE - PALUE - MARAPOKOT	753	104	0	101	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13
<b>JUMLAH XIV</b>		<b>1559</b>	<b>313</b>	<b>0</b>	<b>260</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>
<b>SATPEL : PAMANA</b>																	
1	PAMANA - P.BESAR - KEWAPANTE	385	110	0	61	0	1	6	0	34	0	0	0	0	0	0	12
<b>JUMLAH XV</b>		<b>385</b>	<b>110</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>
<b>SATPEL : LARANTUKA</b>																	
1	LARANTUKA - KUPANG	2733	559	0	365	0	63	20	0	96	0	13	1	0	1	0	10
2	LARANTUKA - SOLOR	116	66	0	1	0	9	11	0	35	0	10	0	0	0	0	5
3	LARANTUKA - ADONARA	119	60	0	6	0	9	15	0	23	0	7	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH XVI</b>		<b>2968</b>	<b>685</b>	<b>0</b>	<b>372</b>	<b>0</b>	<b>81</b>	<b>46</b>	<b>0</b>	<b>154</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>18</b>
<b>SATPEL : SOLOR</b>																	
1	SOLOR - LEWOLEBA	98	43	0	2	0	10	5	0	21	0	4	0	0	1	0	3
2	SOLOR - LARANTUKA	121	77	0	7	0	18	12	0	24	0	14	0	0	2	0	6
3	SOLOR - ADONARA	22	18	0	0	0	2	2	0	12	0	2	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH XVII</b>		<b>241</b>	<b>138</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ADONARA</b>																	
1	ADONARA - BARANUSA	17	5	0	2	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
2	ADONARA - LEWOLEBA	373	138	0	51	0	6	16	0	57	0	5	0	1	2	0	11
3	ADONARA - LARANTUKA	88	67	0	13	0	8	10	0	30	0	6	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH XVIII</b>		<b>478</b>	<b>210</b>	<b>0</b>	<b>66</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>89</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>15</b>
<b>SATPEL : LEWOLEBA</b>																	
1	LEWOLEBA - ADONARA	590	253	0	132	0	24	8	0	78	0	8	0	2	1	0	13
2	LEWOLEBA - KUPANG	1505	294	0	220	0	11	8	0	52	0	1	0	2	0	0	7
3	LEWOLEBA - SOLOR	103	57	0	4	0	13	4	0	23	0	9	0	0	4	0	4
<b>JUMLAH XIX</b>		<b>2198</b>	<b>604</b>	<b>0</b>	<b>356</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>153</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>24</b>
<b>SATPEL : NANGAKEO</b>																	
1	ENDE - PULAU ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PULAU ENDE - ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ENDE - SABU	350	71	0	60	0	7	3	0	1	0	0	0	0	0	0	4
4	ENDE - KUPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH XX</b>		<b>350</b>	<b>71</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>SATPEL : SABU</b>																	
1	SABU - ENDE	206	35	0	28	0	1	3	0	2	0	0	0	0	1	0	4
2	SABU - RAIJUA - WAINGAPU	155	36	0	29	0	0	5	0	2	0	0	0	0	0	0	3
3	SABU - KUPANG	673	166	0	117	0	5	7	0	32	0	5	0	0	0	0	7
<b>JUMLAH XXI</b>		<b>1034</b>	<b>237</b>	<b>0</b>	<b>174</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>TOTAL</b>		<b>60780</b>	<b>17227</b>	<b>2</b>	<b>11983</b>	<b>15</b>	<b>1409</b>	<b>1198</b>	<b>13</b>	<b>2162</b>	<b>8</b>	<b>337</b>	<b>59</b>	<b>8</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>524</b>



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ROTE</b>																	
1	ROTE - KUPANG	15126	4551	0	3772	0	257	132	1	351	0	36	1	1	0	0	51
2	ROTE - NDAO	4	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8
<b>JUMLAH V</b>		<b>15130</b>	<b>4553</b>	<b>0</b>	<b>3772</b>	<b>0</b>	<b>257</b>	<b>134</b>	<b>1</b>	<b>351</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59</b>
<b>SATPEL : NDAO</b>																	
1	NDAO - ROTE	7	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	8
<b>JUMLAH VI</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>
<b>SATPEL : KALABAHI</b>																	
1	KALABAHI - KUPANG	3746	373	0	289	0	20	8	0	51	0	5	0	0	0	0	9
2	KALABAHI - BAKALANG	209	38	0	22	0	3	5	0	8	0	0	0	0	0	0	6
3	KALABAHI - MARITAING - TELUK GURITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KALABAHI - PULAU PURA	7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	PULAU PURA - KALABAHI	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
<b>JUMLAH VII</b>		<b>3969</b>	<b>412</b>	<b>0</b>	<b>312</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>59</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>
<b>SATPEL : BAKALANG</b>																	
1	BAKALANG - KALABAHI	50	26	0	15	0	2	3	0	6	0	0	0	0	0	0	6
2	BAKALANG - BARANUSA	13	3	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
<b>JUMLAH VIII</b>		<b>63</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>
<b>SATPEL : BARANUSA</b>																	
1	BARANUSA - BAKALANG	79	11	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	BARANUSA - ADONARA	27	9	0	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH IX</b>		<b>106</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
<b>SATPEL : LABUAN BAJO</b>																	
1	LABUAN BAJO - SAPE	3109	613	2	251	4	103	60	1	145	0	31	16	0	0	0	23
2	LABUAN BAJO - JAMPEA - BIRA	350	65	0	38	0	9	5	0	13	0	0	0	0	0	0	4
3	LABUAN BAJO - WAINGAPU	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH X</b>		<b>3460</b>	<b>679</b>	<b>2</b>	<b>289</b>	<b>4</b>	<b>113</b>	<b>65</b>	<b>1</b>	<b>158</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>
<b>SATPEL : AIMERE</b>																	
1	AIMERE - KUPANG	4421	485	0	346	1	68	22	0	47	0	1	0	0	0	0	8
2	AIMERE - WAINGAPU	2026	404	0	255	0	54	31	0	60	0	2	0	1	1	0	9
<b>JUMLAH XI</b>		<b>6447</b>	<b>889</b>	<b>0</b>	<b>601</b>	<b>1</b>	<b>122</b>	<b>53</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>17</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : MARAPOKOT</b>																	
1	MARAPOKOT - PALUE - KEWAPANTE	386	63	0	62	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
2	MARAPOKOT - JAMPEA	177	28	0	16	0	4	3	0	5	0	0	0	0	0	0	3
<b>JUMLAH XII</b>		<b>563</b>	<b>91</b>	<b>0</b>	<b>78</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>SATPEL : WAINGAPU</b>																	
1	WAINGAPU - RAIJUA - SABU	324	37	0	32	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	4
2	WAINGAPU - SAPE	8	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
3	WAINGAPU - AIMERE	2261	292	0	181	0	28	26	0	52	0	3	1	0	1	0	8
4	WAINGAPU - LABUAN BAJO	23	7	0	4	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH XIII</b>		<b>2616</b>	<b>339</b>	<b>0</b>	<b>217</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>SATPEL : KEWAPANTE</b>																	
1	KEWAPANTE - PAMANA	444	120	0	98	0	1	2	0	19	0	0	0	0	0	0	7
2	KEWAPANTE - PALUE - MARAPOKOT	259	49	0	46	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5
<b>JUMLAH XIV</b>		<b>703</b>	<b>169</b>	<b>0</b>	<b>144</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>
<b>SATPEL : PAMANA</b>																	
1	PAMANA - P.BESAR - KEWAPANTE	809	211	0	186	0	1	5	0	19	0	0	0	0	0	0	7
<b>JUMLAH XV</b>		<b>809</b>	<b>211</b>	<b>0</b>	<b>186</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
<b>SATPEL : LARANTUKA</b>																	
1	LARANTUKA - KUPANG	3860	592	0	415	0	70	22	0	79	0	5	1	0	0	0	9
2	LARANTUKA - LEWOLEBA	75	17	0	10	0	2	1	0	4	0	0	0	0	0	0	1
3	LARANTUKA - SOLOR	122	84	0	2	1	17	12	0	32	0	20	0	0	0	0	8
4	LARANTUKA - ADONARA	70	49	0	10	0	3	8	5	16	0	7	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH XVI</b>		<b>4127</b>	<b>742</b>	<b>0</b>	<b>437</b>	<b>1</b>	<b>92</b>	<b>43</b>	<b>5</b>	<b>131</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20</b>
<b>SATPEL : SOLOR</b>																	
1	SOLOR - LEWOLEBA	132	82	0	7	1	16	8	0	32	0	18	0	0	0	0	8
2	SOLOR - LARANTUKA	116	54	0	1	0	5	2	0	25	0	20	0	0	1	0	9
3	SOLOR - ADONARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH XVII</b>		<b>248</b>	<b>136</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>17</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ADONARA</b>																	
1	ADONARA - BARANUSA	79	12	0	9	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	ADONARA - LEWOLEBA	1173	325	0	225	0	27	15	5	44	0	7	0	1	1	0	15
3	ADONARA - LARANTUKA	85	26	0	5	0	2	1	0	13	0	3	0	0	2	0	2
<b>JUMLAH XVIII</b>		<b>1337</b>	<b>363</b>	<b>0</b>	<b>239</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>21</b>
<b>SATPEL : LEWOLEBA</b>																	
1	LEWOLEBA - ADONARA	1525	355	0	274	0	25	10	0	40	0	4	0	0	2	0	14
2	LEWOLEBA - KUPANG	3157	612	0	528	0	20	10	0	48	3	3	0	0	0	0	9
3	LEWOLEBA - SOLOR	140	59	0	6	0	3	3	0	26	0	17	0	1	3	0	9
<b>JUMLAH XIX</b>		<b>4822</b>	<b>1026</b>	<b>0</b>	<b>808</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>114</b>	<b>3</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>32</b>
<b>SATPEL : NANGAKEO</b>																	
1	ENDE - PULAU ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PULAU ENDE - ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ENDE - SABU	536	78	0	69	0	7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3
4	ENDE - KUPANG	58	8	0	7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH XX</b>		<b>594</b>	<b>86</b>	<b>0</b>	<b>76</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
<b>SATPEL : SABU</b>																	
1	SABU - ENDE	216	47	5	37	0	1	1	0	2	0	1	0	0	0	0	2
2	SABU - RAIJUA - WAINGAPU	343	40	0	34	0	1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	4
3	SABU - KUPANG	2151	435	1	327	0	18	10	0	76	0	0	1	0	2	0	11
<b>JUMLAH XXI</b>		<b>2710</b>	<b>522</b>	<b>6</b>	<b>398</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>17</b>
<b>TOTAL</b>		<b>93116</b>	<b>22692</b>	<b>8</b>	<b>16472</b>	<b>7</b>	<b>2352</b>	<b>1399</b>	<b>45</b>	<b>2172</b>	<b>18</b>	<b>286</b>	<b>61</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>544</b>



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ROTE</b>																	
1	ROTE - KUPANG	13794	3538	0	2832	0	146	123	1	384	0	48	4	0	0	0	53
2	ROTE - NDAO	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH V</b>		<b>13797</b>	<b>3538</b>	<b>0</b>	<b>2832</b>	<b>0</b>	<b>146</b>	<b>123</b>	<b>1</b>	<b>384</b>	<b>0</b>	<b>48</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59</b>
<b>SATPEL : NDAO</b>																	
1	NDAO - ROTE	38	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH VI</b>		<b>38</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
<b>SATPEL : KALABAHI</b>																	
1	KALABAHI - KUPANG	5569	382	0	294	0	18	4	0	60	0	1	3	2	0	0	9
2	KALABAHI - BAKALANG	336	67	0	40	0	0	8	0	9	0	0	10	0	0	0	7
3	KALABAHI - MARITAING - TELUK GURITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KALABAHI - PULAU PURA - TELUK GURITA	76	7	0	3	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	20
5	PULAU PURA - KALABAHI	92	8	0	6	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	20
<b>JUMLAH VII</b>		<b>6073</b>	<b>464</b>	<b>0</b>	<b>343</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>56</b>
<b>SATPEL : BAKALANG</b>																	
1	BAKALANG - KALABAHI	27	12	0	7	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	8
2	BAKALANG - BARANUSA	13	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
<b>JUMLAH VIII</b>		<b>40</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>
<b>SATPEL : BARANUSA</b>																	
1	BARANUSA - BAKALANG	69	22	0	11	0	0	1	0	2	0	0	8	0	0	0	8
2	BARANUSA - ADONARA	28	6	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
<b>JUMLAH IX</b>		<b>97</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>SATPEL : LABUAN BAJO</b>																	
1	LABUAN BAJO - SAPE	3084	785	0	312	3	112	84	2	167	0	67	38	0	0	0	26
2	LABUAN BAJO - JAMPEA - BIRA	434	133	0	98	0	10	10	0	15	0	0	0	0	0	0	4
3	LABUAN BAJO - WAINGAPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH X</b>		<b>3518</b>	<b>918</b>	<b>0</b>	<b>410</b>	<b>3</b>	<b>122</b>	<b>94</b>	<b>2</b>	<b>182</b>	<b>0</b>	<b>67</b>	<b>38</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>
<b>SATPEL : AIMERE</b>																	
1	AIMERE - KUPANG	5073	488	0	342	0	56	28	0	56	0	4	0	1	1	0	9
2	AIMERE - WAINGAPU	2067	329	0	191	0	35	35	0	59	0	2	2	0	5	0	6
<b>JUMLAH XI</b>		<b>7140</b>	<b>817</b>	<b>0</b>	<b>533</b>	<b>0</b>	<b>91</b>	<b>63</b>	<b>0</b>	<b>115</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>15</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : MARAPOKOT</b>																	
1	MARAPOKOT - PALUE - KEWAPANTE	25	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
2	MARAPOKOT - JAMPEA	91	32	0	16	0	9	4	0	3	0	0	0	0	0	0	2
<b>JUMLAH XII</b>		<b>116</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>
<b>SATPEL : WAINGAPU</b>																	
1	WAINGAPU - RAIJUA - SABU	243	22	0	13	0	0	1	0	7	0	1	0	0	0	0	4
2	WAINGAPU - SAPE	4	8	0	1	0	0	1	0	6	0	0	0	0	0	0	1
3	WAINGAPU - AIMERE	2798	391	0	259	0	40	40	0	48	0	2	0	0	2	0	7
4	WAINGAPU - LABUAN BAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH XIII</b>		<b>3045</b>	<b>421</b>	<b>0</b>	<b>273</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>12</b>
<b>SATPEL : KEWAPANTE</b>																	
1	KEWAPANTE - PAMANA	306	79	0	37	0	0	4	0	34	0	0	0	0	4	0	13
2	KEWAPANTE - PALUE - MARAPOKOT	642	70	0	65	0	1	2	0	1	0	0	0	0	1	0	11
<b>JUMLAH XIV</b>		<b>948</b>	<b>149</b>	<b>0</b>	<b>102</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>24</b>
<b>SATPEL : PAMANA</b>																	
1	PAMANA - P.BESAR - KEWAPANTE	418	117	0	80	0	0	5	0	32	0	0	0	0	0	0	13
<b>JUMLAH XV</b>		<b>418</b>	<b>117</b>	<b>0</b>	<b>80</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
<b>SATPEL : LARANTUKA</b>																	
1	LARANTUKA - KUPANG	4080	453	2	255	0	61	16	0	104	0	10	1	4	0	0	8
2	LARANTUKA - LEWOLEBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LARANTUKA - SOLOR	244	143	0	2	0	23	47	0	66	0	21	0	0	1	0	13
4	LARANTUKA - ADONARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH XVI</b>		<b>4324</b>	<b>596</b>	<b>2</b>	<b>257</b>	<b>0</b>	<b>84</b>	<b>63</b>	<b>0</b>	<b>170</b>	<b>0</b>	<b>31</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>21</b>
<b>SATPEL : SOLOR</b>																	
1	SOLOR - LEWOLEBA	225	145	0	3	0	20	44	0	63	0	14	0	0	1	0	13
2	SOLOR - LARANTUKA	205	117	0	2	0	13	27	0	56	0	18	0	0	1	0	13
3	SOLOR - ADONARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH XVII</b>		<b>430</b>	<b>262</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>71</b>	<b>0</b>	<b>119</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>26</b>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>SATPEL : ADONARA</b>																	
1	ADONARA - BARANUSA	80	10	0	6	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	7
2	ADONARA - LEWOLEBA	581	152	0	78	0	5	17	0	46	0	4	1	0	1	0	15
3	ADONARA - LARANTUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ADONARA - SOLOR	12	7	0	0	0	1	1	0	2	0	3	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH XVIII</b>		<b>673</b>	<b>169</b>	<b>0</b>	<b>84</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>23</b>
<b>SATPEL : LEWOLEBA</b>																	
1	LEWOLEBA - ADONARA	1595	328	0	215	0	18	30	0	60	0	5	0	0	0	0	17
2	LEWOLEBA - KUPANG	2128	262	0	195	0	13	13	0	40	0	0	0	0	1	0	4
3	LEWOLEBA - SOLOR	192	104	0	2	0	13	20	0	58	0	11	0	0	0	0	12
<b>JUMLAH XIX</b>		<b>3915</b>	<b>694</b>	<b>0</b>	<b>412</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>63</b>	<b>0</b>	<b>158</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>33</b>
<b>SATPEL : NANGAKEO (ENDE)</b>																	
1	ENDE - PULAU ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	PULAU ENDE - ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	ENDE - SABU	136	15	0	13	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	ENDE - KUPANG	1557	150	0	100	0	35	2	0	10	3	0	0	0	0	0	8
<b>JUMLAH XX</b>		<b>1693</b>	<b>165</b>	<b>0</b>	<b>113</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>SATPEL : SABU</b>																	
1	SABU - ENDE	129	9	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	SABU - RAIJUA - WAINGAPU	336	18	0	14	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
3	SABU - KUPANG	837	267	0	197	0	5	10	0	52	0	2	1	0	0	0	5
<b>JUMLAH XXI</b>		<b>1302</b>	<b>294</b>	<b>0</b>	<b>220</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>
<b>TOTAL</b>		<b>90097</b>	<b>18799</b>	<b>2</b>	<b>13069</b>	<b>7</b>	<b>1339</b>	<b>1453</b>	<b>20</b>	<b>2300</b>	<b>15</b>	<b>431</b>	<b>119</b>	<b>14</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>601</b>

# *LAMPIRAN IV*

Rekapitulasi Monitoring Pemenuhan  
SPM Pada 4 Pelabuhan Penyeberangan



## FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%		
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%		
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%		
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%		
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%		
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepone Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%		
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%		
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%		
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
2	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%		
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%		
	<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%		
3	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%		
	<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%		
	<b>c. Kantin</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%		
	<b>d. Lampu Penenrangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%		
	<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
	<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%		
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Pelayanan</b>							
	<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%		
	<b>a.2 Tarif Masuk</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%		
	<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%		
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%		
	<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%		
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%		
	<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>							
	<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%		
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%		
	<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%		
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%		
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%		
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%		
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%		
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%		
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%		
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yahng mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%		
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%		
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%		
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%		
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difabie)</b>								
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat (difable)	Tidak Ada	Ada	2,00%		
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%		
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>								
<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuia dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%		
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%		
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%		
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%		
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%		
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%		
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%		
	- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%			
2	<b>KEAMANAN</b>							
<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>								
	- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%			
<b>b. Fasilitas Keamanan</b>								
<b>b.1 CCTV</b>								
	- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%			
	- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%			
	- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%			
3	<b>KENYAMANAN</b>							
<b>a. Ruang Tunggu</b>								
	- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%			
	- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%			
<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>								
	- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%			
	- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%			

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%		
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%		
<b>d. Lampu Penerangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%		
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%		
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%		
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%		
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%		
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%		
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%		
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%		
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%		
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%		
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%		
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%		
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%		
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%		
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%		
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%		
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%		
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%		
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%		
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%		
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%		
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%		
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%		
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%		
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%		
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%		
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%		
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMABTAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%		
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%		
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%		
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%		
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%		
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%		
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
4	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%		
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%		
5	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%		
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%		
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%		
C.2	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
1	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%		
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%		
2	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%		
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%		
3	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%		
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%		
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%		
C.3	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
1	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%		
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%		
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%		

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
2	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%		
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%		
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%		
C.4	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
1	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%		
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%		
2	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%		
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%		
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%		

## FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN KALABAH

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%	1	0,0017
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%	1	0,0017
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	1	0,0017
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepon Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%	0	0
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.1</b>							
								<b>0,0051</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%	1	0,02
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0

## FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN BAKALANG

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepon Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%	0	0
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.1</b>							
								<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%	1	0,02
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.2</b>								<b>0,02</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>c. Kantin</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>d. Lampu Penerangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>JUMLAH SCORE A.1.3</b>								<b>0,0264</b>
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
<b>a. Informasi Pelayanan</b>								
<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>a.2 Tarif Masuk</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>								
<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%	0	0
<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>								
<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%	0	0
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%	0	0
<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%	1	0,0017
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yang mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.4</b>								<b>0,0131</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>JUMLAH SCORE A.1.5</b>								<b>0,04</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR		
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE	
				0	1				
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>								
	<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (<i>difabie</i>)</b>								
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0	
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%	0	0	
	<b>JUMLAH SCORE A.1.6</b>								<b>0</b>
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>								
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>								
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>								
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0	
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%	0	0	
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0	
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0	
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%	0	0	
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0	
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>								
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0	
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%	0	0	
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0	
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0	
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%	0	0	
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0	
	<b>JUMLAH SCORE A.2.1</b>								<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>								
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%	1	0,0175	
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>								
	<b>b.1 CCTV</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0	
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%	0	0	
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0	
	<b>JUMLAH SCORE A.2.2</b>								<b>0,0175</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Ruang Tunggu</b>							
		- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>							
		- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
			<b>JUMLAH SCORE A.2.3</b>					<b>0,0264</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%	1	0,0088
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%	1	0,0088
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.4</b>					<b>0,0176</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%	1	0,035
			<b>JUMLAH SCORE A.2.5</b>					<b>0,035</b>
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.6</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%	1	0,0175
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%	1	0,0175
	<b>JUMLAH SCORE A.3.2</b>							<b>0,035</b>
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.3</b>							<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>JUMLAH SCORE B.2</b>							<b>0,0448</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	1	0,0075
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	1	0,0075
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
			<b>JUMLAH SCORE B.3</b>					<b>0,045</b>
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMBATAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.1</b>					<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.2</b>					<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%	0	0
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.3</b>					<b>0</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.4</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%	0	0
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.5</b>							<b>0</b>
<b>C.2</b>	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.3</b>							<b>0</b>
<b>C.3</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%	1	0,0083
	<b>JUMLAH SCORE C.3.1</b>							<b>0,0166</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%	1	0,0063
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%	1	0,0063
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.2</b>							<b>0,0126</b>
<b>C.4</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.2</b>							<b>0,0166</b>
	<b>JUMLAH SCORE UNTUK PELABUHAN PENYEBERANGAN BAKALANG</b>							<b>0,3666</b>

## FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN BARANUSA

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepon Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%	0	0
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.1</b>							
								<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.2</b>								<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>c. Kantin</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>d. Lampu Penerangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>JUMLAH SCORE A.1.3</b>								<b>0,0165</b>
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
<b>a. Informasi Pelayanan</b>								
<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>a.2 Tarif Masuk</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>								
<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%	0	0
<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>								
<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%	0	0
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%	0	0
<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yang mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.4</b>								<b>0,0048</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.5</b>								<b>0,02</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (<i>difabie</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.6</b>							<b>0</b>
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.2</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Ruang Tunggu</b>							
		- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>							
		- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.3</b>					<b>0,0088</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.4</b>					<b>0</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.5</b>					<b>0</b>
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.6</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.3</b>							<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.2</b>							<b>0,0336</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
			<b>JUMLAH SCORE B.3</b>					<b>0,015</b>
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMBATAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.1</b>					<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.2</b>					<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%	0	0
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.3</b>					<b>0</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.4</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%	0	0
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.5</b>							<b>0</b>
<b>C.2</b>	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.3</b>							<b>0</b>
<b>C.3</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.1</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%	0	0
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.2</b>							<b>0</b>
<b>C.4</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.2</b>							<b>0,0083</b>
	<b>JUMLAH SCORE UNTUK PELABUHAN PENYEBERANGAN BARANUSA</b>							<b>0,107</b>

**FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN WAIJARANG**

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepon Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%	0	0
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.1</b>							
	<b>0</b>							
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.2</b>								<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>c. Kantin</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>d. Lampu Penerangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>JUMLAH SCORE A.1.3</b>								<b>0,0165</b>
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
<b>a. Informasi Pelayanan</b>								
<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>a.2 Tarif Masuk</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>								
<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%	0	0
<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>								
<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%	0	0
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%	0	0
<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yang mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.4</b>								<b>0,0048</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.5</b>								<b>0,02</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (<i>difabie</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.6</b>							<b>0</b>
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.2</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Ruang Tunggu</b>							
		- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>							
		- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.3</b>					<b>0,0088</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.4</b>					<b>0</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.5</b>					<b>0</b>
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.6</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.3</b>							<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.2</b>							<b>0,0336</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
			<b>JUMLAH SCORE B.3</b>					<b>0,015</b>
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMBATAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.1</b>					<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.2</b>					<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%	0	0
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.3</b>					<b>0</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.4</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%	0	0
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.5</b>							<b>0</b>
<b>C.2</b>	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.3</b>							<b>0</b>
<b>C.3</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.1</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%	0	0
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.2</b>							<b>0</b>
<b>C.4</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.2</b>							<b>0,0083</b>
	<b>JUMLAH SCORE UNTUK PELABUHAN PENYEBERANGAN WAJARANG</b>							<b>0,107</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.2</b>								<b>0,02</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>c. Kantin</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>d. Lampu Penerangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>JUMLAH SCORE A.1.3</b>								<b>0,0396</b>
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
<b>a. Informasi Pelayanan</b>								
<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>a.2 Tarif Masuk</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%	1	0,0011
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	1	0,0011
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	1	0,0011

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>								
<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%	1	0,0017
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%	1	0,0017
<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>								
<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%	1	0,0022
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%	1	0,0022
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%	1	0,0022
<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk, keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk, keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk, keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%	1	0,0017
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yang mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	1	0,0033
<b>JUMLAH SCORE A.1.4</b>								<b>0,033</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>JUMLAH SCORE A.1.5</b>								<b>0,04</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (<i>difabie</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.6</b>							<b>0</b>
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%	1	0,0029
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%	1	0,0029
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	1	0,0029
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	1	0,0029
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%	1	0,0029
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	1	0,0029
	<b>JUMLAH SCORE A.2.1</b>							<b>0,0174</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%	1	0,0175
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.2</b>							<b>0,0175</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Ruang Tunggu</b>							
		- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>							
		- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
			<b>JUMLAH SCORE A.2.3</b>					<b>0,0352</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%	1	0,0088
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%	1	0,0088
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%	1	0,0058
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%	1	0,0058
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	1	0,0058
			<b>JUMLAH SCORE A.2.4</b>					<b>0,035</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%	1	0,035
			<b>JUMLAH SCORE A.2.5</b>					<b>0,035</b>
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	1	0,0088
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	1	0,0088
			<b>JUMLAH SCORE A.2.6</b>					<b>0,0176</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%	1	0,0175
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%	1	0,0175
	<b>JUMLAH SCORE A.3.2</b>							<b>0,035</b>
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.3</b>							<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>JUMLAH SCORE B.2</b>							<b>0,0448</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	1	0,0075
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	1	0,0075
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
			<b>JUMLAH SCORE B.3</b>					<b>0,045</b>
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMBATAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.1</b>					<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.2</b>					<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%	0	0
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.3</b>					<b>0</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.4</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%	0	0
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.5</b>							<b>0</b>
<b>C.2</b>	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	1	0,015
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%	1	0,015
	<b>JUMLAH SCORE C.2.1</b>							<b>0,03</b>
<b>2</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%	1	0,0075
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	1	0,0075
	<b>JUMLAH SCORE C.2.2</b>							<b>0,03</b>
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	1	0,0075
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%	1	0,0075
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
	<b>JUMLAH SCORE C.2.3</b>							<b>0,03</b>
<b>C.3</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%	1	0,0083
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%	1	0,0083
	<b>JUMLAH SCORE C.3.1</b>							<b>0,0249</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%	1	0,0063
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%	1	0,0063
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%	1	0,0125
	<b>JUMLAH SCORE C.3.2</b>							<b>0,0251</b>
<b>C.4</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%	1	0,0125
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%	1	0,0125
	<b>JUMLAH SCORE C.4.1</b>							<b>0,025</b>
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>JUMLAH SCORE C.4.2</b>							<b>0,0249</b>
	<b>JUMLAH SCORE UNTUK PELABUHAN PENYEBERANGAN KALABAHI</b>							<b>0,6101</b>

## FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN BARANUSA

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepon Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%	0	0
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.1</b>							
	<b>0</b>							
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.2</b>								<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>c. Kantin</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>d. Lampu Penerangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>JUMLAH SCORE A.1.3</b>								<b>0,0165</b>
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
<b>a. Informasi Pelayanan</b>								
<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>a.2 Tarif Masuk</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>								
<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%	0	0
<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>								
<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%	0	0
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%	0	0
<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%	0	0
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yang mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.4</b>								<b>0,0048</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.5</b>								<b>0,02</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (<i>difabie</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.6</b>							<b>0</b>
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.2</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Ruang Tunggu</b>							
		- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>							
		- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.3</b>					<b>0,0088</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.4</b>					<b>0</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.5</b>					<b>0</b>
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat (difable)	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat (difable)	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.6</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.3</b>							<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.2</b>							<b>0,0336</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
			<b>JUMLAH SCORE B.3</b>					<b>0,015</b>
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMBATAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.1</b>					<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.2</b>					<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%	0	0
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.3</b>					<b>0</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE C.1.4</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%	0	0
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.5</b>							<b>0</b>
<b>C.2</b>	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.3</b>							<b>0</b>
<b>C.3</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.1</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%	0	0
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.2</b>							<b>0</b>
<b>C.4</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.2</b>							<b>0,0083</b>
	<b>JUMLAH SCORE UNTUK PELABUHAN PENYEBERANGAN BARANUSA</b>							<b>0,107</b>

## FORMULIR PENILAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DI PELABUHAN PENYEBERANGAN BAKALANG

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.</b>	<b>PELAYANAN PENUMPANG DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>A.1</b>	<b>PELAYANAN DI TERMINAL KEBERANGKATAN PENUMPANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR Sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa di pakai	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.3 Titik Kumpul Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya titik kumpul evakuasi	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>a.4 Informasi Nomor Telepon Darurat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi nomor telepon darurat	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,17%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan :</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
	<b>b.2 Kursi Roda</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya Fasilitas Kesehatan untk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,50%	0	0
		- Kondisi	Alat Kesehatan masih bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.1</b>							
								<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	2,00%	1	0,02
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
	<b>b.2 Informasi Gangguan Keamanan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya stiker nomor telepon pengaduan sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,33%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.1.2</b>					<b>0,02</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. WC/ Kamar Mandi untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
	<b>b. Tempat Ibadah Musholla dan Perlengkapannya</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Musholla	Rusak	Baik	0,33%	0	0
	<b>c. Kantin</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam Kantin	Rusak	Baik	0,33%	0	0
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
	<b>e. Lajur Penumpang Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang keberangkatan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
	<b>f. Lajur Penumpang Kedatangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah penumpang kedatangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi		Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
			<b>JUMLAH SCORE A.1.3</b>					<b>0,0264</b>
<b>4.</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Pelayanan</b>							
	<b>a.1 Denah/Layout Terminal</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya denah/layout pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
	<b>a.2 Tarif Masuk</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya informasi biaya	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>b. Informasi Keberangkatan, Kedatangan &amp; Gangguan Perjalanan Kapal</b>								
<b>b.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,17%	0	0
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk Audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,17%	0	0
<b>b.2 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,11%	0	0
		- Kondisi	Mudah Terbaca	Rusak	Baik	0,11%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,11%	0	0
<b>c. Informasi Angkutan Lanjutan</b>								
<b>c.1 Informasi Melalui Visual</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,22%	0	0
		- Kondisi	Mudah Tterbaca	Rusak	Baik	0,22%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,22%	0	0
<b>d. Fasilitas Layanan Informasi Penumpang</b>								
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk visual yang disampaikan didalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,33%	1	0,0033
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,33%	1	0,0033
<b>e. Tempat Parkir</b>								
<b>e.1 Lahan Parkir Kendaraan Roda 2 (dua)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 2	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.2 Lahan Parkir Kendaraan Roda 4 (empat)</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lahan parkir roda 4	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar di waktu parkir	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.3 Lajur Masuk/Keluar Kendaraan</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur pemisah keluar/masuk kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,08%	1	0,0008
		- Kondisi	Sirkulasi kendaraan masuk,keluar lancar	Rusak	Baik	0,08%	1	0,0008
<b>e.4 Petugas Parkir</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,17%	1	0,0017
<b>f. Pelayanan Bagasi Penumpang/Petugas Porter</b>								
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas yang mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,33%	0	0
		- Kondisi	Petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,33%	0	0
<b>JUMLAH SCORE A.1.4</b>								<b>0,0131</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
<b>a. Ketersediaan Loket</b>								
		- Kondisi	Tersedianya loket sesuai dengan kebutuhan	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>b. Waktu Antri di Loket</b>								
		- Kondisi	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Sesuai	Sesuai	2,00%	1	0,02
<b>JUMLAH SCORE A.1.5</b>								<b>0,04</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>6.a Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (<i>difabie</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	2,00%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	2,00%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.1.6</b>							<b>0</b>
<b>A.2</b>	<b>PELAYANAN RUANG TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>a. Peralatan Penyelamatan Darurat:</b>							
	<b>a.1 Alat Pemadam Kebakaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya APAR sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Apar bisa dipakai	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan APAR strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>a.2 Petunjuk Jalur Evakuasi</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia petunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b. Fasilitas Kesehatan</b>							
	<b>b.1 Perlengkapan P3K (Pertolongan pertama pada kecelakaan)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Sesuai dengan syarat-syarat P3K	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>b.2 Klinik/Pos Kesehatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat	Tidak Ada	Ada	0,29%	0	0
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam klinik	Rusak	Baik	0,29%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,29%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>a. Petugas Keamanan Berseragam dan Identitas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,75%	1	0,0175
	<b>b. Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>b.1 CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit.	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.2.2</b>							<b>0,0175</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Ruang Tunggu</b>							
		- Luas	Untuk 1 (satu) orang minimum 0.5 m <sup>2</sup>	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam areal penumpang	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>b. Fasilitas Pengatur Suhu</b>							
		- Ketersediaan		Tidak Ada	Ada	0,44%	0	0
		- Kondisi	Suhu dalam terminal penumpang maksimal 27 °C	Rusak	Baik	0,44%	0	0
	<b>c. WC/Kamar Mandi Untuk Pria dan Wanita</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia 1 (satu) kamar mandi/WC untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 (dua) kali kamar mandi/WC pria	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Areal bersih 100% dan tidak berbau yang berasal dalam kamar mandi/WC	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
	<b>d. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,44%	1	0,0044
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,44%	1	0,0044
			<b>JUMLAH SCORE A.2.3</b>					<b>0,0264</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Informasi Gangguan Perjalanan Kapal</b>							
	<b>a.1 Informasi Melalui Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Audio Speaker yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,88%	1	0,0088
		- Kondisi	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Rusak	Baik	0,88%	1	0,0088
	<b>a.2 Informasi Melalui Visual</b>							
		- Ketersediaan	Informasi dalam bentuk Visual yang disampaikan di dalam pelabuhan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,58%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,58%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,58%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.4</b>					<b>0,0176</b>
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	3,50%	1	0,035
			<b>JUMLAH SCORE A.2.5</b>					<b>0,035</b>
<b>6.</b>	<b>KESETARAAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Bagi Penumpang Cacat (difable)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
	<b>b. Ruang Ibu Menyusui</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	0,88%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	0,88%	0	0
			<b>JUMLAH SCORE A.2.6</b>					<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>A.3</b>	<b>PELAYANAN GANGWAY</b>							
<b>1</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Kurang	Cukup	1,17%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,17%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat Strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,17%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya sesuai kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,75%	1	0,0175
		- Penempatan	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Tidak Sesuai	Sesuai	1,75%	1	0,0175
	<b>JUMLAH SCORE A.3.2</b>							<b>0,035</b>
<b>3</b>	<b>KESETERAAN</b>							
	<b>Fasilitas Jalur Penumpang Cacat (<i>difable</i>)</b>							
		- Ketersediaan Lajur Khusus	Tersedianya lajur khusus untuk penumpang cacat ( <i>difable</i> )	Tidak Ada	Ada	1,75%	0	0
		- Kondisi	Bisa dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE A.3.3</b>							<b>0</b>
<b>B</b>	<b>PELAYANAN KAPAL DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	1,50%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE B.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Fasilitas Sandar Kapal Sesuai Peraturan Pemerintah</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Penempatan di tempat strategis	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>b. Perairan tempat Labuh</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>c. Fasilitas Pendukung Alur Pelayaran</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Kondisi sesuai dengan peraturan	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>d. Lampu penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Kurang	Cukup	0,56%	1	0,0056
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,56%	1	0,0056
	<b>JUMLAH SCORE B.2</b>							<b>0,0448</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas Darat</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	1	0,0075
		- Penempatan	Penempatan petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	1	0,0075
	<b>b. Kesigapan Petugas Darat</b>							
		- Kondisi	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
	<b>c. Waktu Tunggu Masuk/Keluar Dermaga</b>							
		- Kondisi	Lamanya kapal menunggu antrian masuk dermaga	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	1	0,015
	<b>JUMLAH SCORE B.3</b>							<b>0,045</b>
<b>C</b>	<b>PELAYANAN KENDARAAN DI PELABUHAN PENYEBERANGAN</b>							
<b>C.1</b>	<b>KENDARAAN DI JEMBATAN TIMBANG</b>							
<b>1</b>	<b>KESELAMATAN</b>							
	<b>Rambu-Rambu</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia Penunjuk arah jalur evakuasi sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,80%	0	0
		- Kondisi	Mudah terbaca	Rusak	Baik	0,80%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,80%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEAMANAN</b>							
	<b>Fasilitas Keamanan</b>							
	<b>CCTV + Audio Speaker</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya CCTV sesuai dengan kebutuhan minimal 1 unit	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Kondisi	Berfungsi dan rekaman dapat dimanfaatkan	Rusak	Baik	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Alat Penimbangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
		- Kondisi	Kondisi alat penimbang	Rusak	Baik	0,60%	0	0
	<b>b. Petugas Penimbang</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.3</b>							<b>0</b>
<b>4</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Alat Penghitung Berat Kendaraan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya alat penimbang kendaraan sesuai dengan kebutuhan	Tidak Ada	Ada	1,20%	0	0
		- Penempatan	Kondisi alat penghitung berat kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.4</b>							<b>0</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>5</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Kesigapan petugas Darat</b>							
		- Kesigapan	Kesigapan petugas darat untuk membantu proses kapal datang/berlabuh maupun kapal berangkat	Tidak Sesuai	Sesuai	0,60%	0	0
		- Kondisi	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,60%	0	0
	<b>b. Waktu Antri Di Jembatan Timbang</b>							
		- Kondisi	Lamanya mobil menunggu antrian menunggu ditimbang	Tidak Sesuai	Sesuai	1,20%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.1.5</b>							<b>0</b>
<b>C.2</b>	<b>KENDARAAN DI LOKET</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,50%	0	0
		- Kondisi	intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEMUDAHAN KETERJANGKAUAN</b>							
	<b>a. Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>b. Tarif Penyeberangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia informasi tentang tarif angkutan penyeberangan	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,75%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.2</b>							<b>0</b>
<b>3</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Keberadaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
		- Kondisi	Berseragam dan Identitas	Tidak Ada	Ada	0,75%	0	0
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Penempatan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Sesuai	Sesuai	1,50%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.2.3</b>							<b>0</b>
<b>C.3</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR TUNGGU</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	0,83%	0	0
		- Penempatan	Penempatan di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,83%	1	0,0083
	<b>JUMLAH SCORE C.3.1</b>							<b>0,0166</b>

NO	URAIAN PELAYANAN	INDIKATOR	TOLAK UKUR	SISTEM PENILAIAN		BOBOT	SURVEYOR	
				Tidak Ada/ Rusak/ Tidak Sesuai	Ada/ Baik/ Sesuai		NILAI	SCORE
				0	1			
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,63%	1	0,0063
		- Penempatan	Penempatan petugas di tempat strategis	Tidak Sesuai	Sesuai	0,63%	1	0,0063
	<b>b. Jalur Pemisah Kendaraan (Roda 2, Roda 4 dan Bus/Truck)</b>							
		- Kondisi	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.3.2</b>							<b>0,0126</b>
<b>C.4</b>	<b>KENDARAAN DI LAPANGAN PARKIR SIAP MUAT</b>							
<b>1</b>	<b>KENYAMANAN</b>							
	<b>a. Lampu Penerangan</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia sesuai dengan kapasitas pelabuhan	Tidak Ada	Ada	1,25%	0	0
		- Kondisi	Intensitas cahaya 200 - 300 lux	Rusak	Baik	1,25%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.1</b>							<b>0</b>
<b>2</b>	<b>KEHANDALAN KETERATURAN</b>							
	<b>a. Ketersediaan Petugas</b>							
		- Ketersediaan	Tersedianya petugas berseragam dan mudah dilihat	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>b. Waktu Antri Muat</b>							
		- Ketersediaan	Kurang dari 5 (lima) menit per penumpang	Tidak Ada	Ada	0,83%	1	0,0083
	<b>c. Jalur Pemisah Kendaraan (Masuk dan Keluar)</b>							
		- Ketersediaan	Tersedia jalur pemisah kendaraan	Tidak Ada	Ada	0,83%	0	0
	<b>JUMLAH SCORE C.4.2</b>							<b>0,0166</b>
	<b>JUMLAH SCORE UNTUK PELABUHAN PENYEBERANGAN BAKALANG</b>							<b>0,3666</b>

# *LAMPIRAN V*

Rekapitulasi Operasional  
Satpel UPPKB Nun Baun Sabu Tahun 2022  
(Januari s.d Juni 2022)





**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Tgl. Diakhian :  
Tgl. Revisi :  
Tgl. Diberlakukan :

**LAPORAN BULANAN UPFKB**

Waktu (Tanggal)	Jumlah Kendaraan Yang Diperiksa	Pelanggaran					Penindakan				
		Days Angkut	Dimensi	Pernyatan Teknis	Dokumen	Teta Cara Must	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tunda Perjalanan	
										Penindakan Muatan	Pesondan / Pelanggaran Dimensi
02 Januari 2022	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
03 Januari 2022	34	2	0	0	0	0	3	2	0	1	0
04 Januari 2022	16	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
05 Januari 2022	33	3	0	0	2	0	5	1	0	3	0
06 Januari 2022	27	4	0	0	1	0	4	0	0	3	0
07 Januari 2022	28	3	0	0	0	1	4	1	0	1	0
08 Januari 2022	14	3	0	0	1	0	4	0	0	2	0
09 Januari 2022	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
10 Januari 2022	52	7	0	0	2	1	9	1	0	4	0
12 Januari 2022	45	1	0	0	1	0	2	3	0	1	0
13 Januari 2022	6	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14 Januari 2022	32	2	0	0	1	0	3	0	0	0	0
16 Januari 2022	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17 Januari 2022	52	7	0	0	1	0	7	0	0	4	0
18 Januari 2022	23	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0
21 Januari 2022	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22 Januari 2022	25	3	0	0	5	0	8	1	0	1	0
23 Januari 2022	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24 Januari 2022	28	1	0	0	1	0	2	0	0	1	0
25 Januari 2022	34	4	0	0	1	0	5	1	0	2	0
26 Januari 2022	30	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0
27 Januari 2022	33	5	0	0	1	0	6	0	0	4	0
30 Januari 2022	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>527</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>70</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>0</b>

KORSATPEL UPFKB NBS  
 BPTD WIL. DAERAH  
 SATPEL UPFKB  
 WINSABUN  
 ROLAND C.E. NDUN S.SIT  
 Penata Tk.I III/d  
 NIP. 19811016 200212 1 004

- \* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.
- \* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian
- \* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan
- \* Tilang UPFKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPFKB lainnya
- \* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Nomor Formulir	:	FORM-001/050/SOP/HUB.01/07/2020
Tgl. Disahkan	:	
Tgl. Revisi	:	
Tgl. Diberlakukan	:	

**LAPORAN BULANAN UPPKB**

Waktu (Tanggal)	Jumlah Kendaraan Yang Diperiksa	Pelanggaran					Penindakan				
		Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tunda Perjalanan	
										Pemindahan Muatan	Penandaan / Pelanggaran Dimensi
02/02/2022	9	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
03/02/2022	9	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0
07/02/2022	17	1	0	0	2	0	2	0	0	0	0
08/02/2022	12	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14/02/2022	11	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
15/02/2022	33	5	0	0	0	2	7	1	0	4	0
16/02/2022	17	3	0	0	1	0	4	1	0	2	0
18/02/2022	14	2	0	0	0	1	3	3	0	2	0
21/02/2022	7	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
22/02/2022	27	5	0	0	0	0	6	3	0	4	0
24/02/2022	3	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>159</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>31</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>

**KORSATPEL UPPKB**



\* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.

\* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian

\* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan

\* Tilang UPPKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPPKB lainnya

\* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)

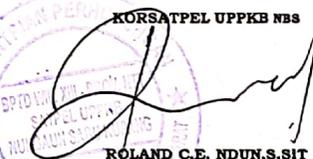


**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Nomor Formulir : FORM-001/050/SOP/HUB.01/07/2020  
Tgl. Disahkan :  
Tgl. Revisi :  
Tgl. Diberlakukan :

**LAPORAN BULANAN UPPKB**

Waktu (Tanggal)	Jumlah Kendaraan Yang Diperiksa	Pelanggaran					Penindakan				
		Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tunda Perjalanan	
										Pemindahan Muatan	Penandean / Pelanggaran Dimensi
02/03/2022	0	0	2	0	1	0	3	0	0	0	0
04/03/2022	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
05/03/2022	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
07/03/2022	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
11/03/2022	0	0	5	0	2	1	8	0	0	0	0
12/03/2022	0	0	2	0	3	0	5	1	0	0	0
13/03/2022	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14/03/2022	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15/03/2022	0	0	0	0	3	0	3	4	0	0	0
16/03/2022	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
18/03/2022	0	0	0	0	1	1	2	2	0	0	0
21/03/2022	0	0	0	0	1	0	1	5	0	0	0
22/03/2022	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
23/03/2022	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0
24/03/2022	19	3	0	0	0	0	3	4	0	2	0
25/03/2022	24	2	0	0	0	0	2	1	0	2	0
26/03/2022	27	2	0	0	2	1	5	1	0	2	0
29/03/2022	45	5	0	0	2	1	8	3	0	5	0
30/03/2022	49	4	0	0	3	2	9	1	0	5	0
31/03/2022	11	2	0	0	1	0	3	0	0	2	0
<b>TOTAL</b>	<b>175</b>	<b>18</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>56</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>0</b>

KORSA TPEL UPPKB NBS  
  
**ROLAND C.E. NDUN, S.SIT**  
Penata Muda Tk. I/ IIIId  
NIP. 19811016 200212 1 004

\* Catatan: Dari tanggal 03 Maret 2022 sampai 23 Maret 2022 tidak adanya kegiatan penimbangan dikarenakan penimbangan mengalami kerusakan akibat banjir.



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Nomor Formulir	:	FORM-001/050/SOP/HUB.01/07/2020
Tgl. Disahkan	:	
Tgl. Revisi	:	
Tgl. Diberlakukan	:	

**LAPORAN BULANAN UPPKB**

Waktu (Tanggal)	Jumlah Kendaraan Yang Diperiksa	Pelanggaran					Penindakan				
		Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tunda Perjalanan	
										Pemindahan Muatan	Penandaan / Pelanggaran Dimensi
01/04/2022	40	6	1	0	2	0	0	3	0	6	0
02/04/2022	19	1	0	0	1	0	0	3	0	1	0
04/04/2022	37	4	0	0	2	0	4	1	0	1	0
05/04/2022	58	3	0	0	10	2	8	2	0	3	0
06/04/2022	7	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
07/04/2022	14	0	0	0	2	1	2	1	0	0	0
13/04/2022	26	4	0	0	1	0	0	1	0	3	0
14/04/2022	26	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
19/04/2022	23	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0
20/04/2022	36	5	0	0	1	2	2	1	0	5	0
21/04/2022	14	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
22/04/2022	33	2	0	0	4	0	4	0	0	2	0
25/04/2022	43	3	0	0	2	0	2	3	0	0	0
26/04/2022	24	2	0	0	2	0	3	1	0	0	0
27/04/2022	29	2	0	0	0	0	0	4	0	2	0
28/04/2022	39	4	0	0	4	0	3	0	0	4	0
29/04/2022	24	3	0	0	1	0	1	1	0	3	0
30/04/2022	10	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
<b>TOTAL</b>	<b>505</b>	<b>49</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>30</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>0</b>

**KORSATPEL UPPKB**

**ROLAND C.E. NDUN,S.SiT**  
Penata Muda Tk. I/ III d  
NIP. 19811016 200212 1 004

\* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.

\* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian

\* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan

\* Tilang UPPKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPPKB lainnya

\* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NTT**  
**REKAP LAPORAN KINERJA UPPKB NUNBAUN SABU**  
**BULAN MEI TAHUN 2022**

No	Nama UPPKB	Jumlah Kendaraan			Pelanggaran						Penindakan				Penindakan Lainnya					
		Diperiksa	Melanggar	Tidak Melanggar	Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Kelas Jalan	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tilang UPPKB Lain/Tilang Lainnya	Penundaan Perjalanan	Penyesuaian Muatan / Transfer Muatan	Penandaan Kelebiahan Dimensi	Penyesuaian Persyaratan Teknis	Penyesuaian Tata Cara Muat	Putar Balik
1	UPPKB NUNBAUN SABU	648	82	581	45	0	0	38	6	0	82	24	0	0	82	41	0	0	0	10
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
<b>Total</b>		<b>648</b>	<b>82</b>	<b>581</b>	<b>45</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>82</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>82</b>	<b>41</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

\* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.

\* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian

\* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan

\* Tilang UPPKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPPKB lainnya

\* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)



# UPPKB NUNBAUN SABU

## DATA PENINDAKAN

### JUNI 2022



0812-36195055



uppkbnbs@gmail.com



JL. PAHLAWAN KM.3, KOTA KUPANG

#### TILANG

JUMLAH KENDARAAN :

# 27

#### TRANSFER MUATAN

JUMLAH KENDARAAN :

# 43

#### PUTAR BALIK KENDARAAN

JUMLAH KENDARAAN :

# 24



#### DATA PENINDAKAN MINGGUAN

- **MINGGU 1 ( TANGGAL 1 S.D. 11 )**
  - TILANG : 9
  - TRANSFER MUATAN : 10
- **MINGGU 2 ( TANGGAL 12 S.D. 18 )**
  - TILANG : 5
  - TRANSFER MUATAN : 15
- **MINGGU 3 ( TANGGAL 19 S.D. 25 )**
  - TILANG : 9
  - TRANSFER MUATAN : 12
- **MINGGU 4 ( TANGGAL 26 S.D. 30 )**
  - TILANG : 4
  - TRANSFER MUATAN : 6



#### TOTAL DI TAHUN 2022 (Januari s.d. Desember)

TILANG	: 92
TRANSFER MUATAN	: 177
PUTAR BALIK	: 59
PENUNDAAN JALAN	: 520
NORMALISASI	: 0
P21	: 0



uppkbnbsntt



uppkb nbs



uppkb\_nbsntt

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NTT**  
**REKAP LAPORAN KINERJA UPPKB NUNBAUN SABU**  
**BULAN JUNI TAHUN 2022**

No	Nama UPPKB	Jumlah Kendaraan			Pelanggaran						Penindakan				Penindakan Lainnya					
		Diperiksa	Melanggar	Tidak Melanggar	Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Kelas Jalan	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tilang UPPKB Lain/Tilang Lainnya	Penundaan Perjalanan	Penyesuaian Muatan / Transfer Muatan	Penandaan Kelebihan Dimensi	Penyesuaian Persyaratan Teknis	Penyesuaian Tata Cara Muat	Putar Balik
1	UPPKB NUNBAUN SABU	963	153	810	81	0	0	72	0	0	126	27	0	0	126	43	0	0	0	24
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
<b>Total</b>		<b>963</b>	<b>153</b>	<b>810</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24</b>

\* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.

\* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian

\* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan

\* Tilang UPPKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPPKB lainnya

\* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NTT**  
**REKAPITULASI PELANGGARAN KELEBIHAN MUATAN UPPKB**  
**BULAN : JUNI TAHUN 2022**

NO	Nama UPPKB	KELEBIHAN MUATAN					
		>5-20 %	21-40 %	41-60 %	61-80 %	81-100 %	> 100 %
1	UPPKB NUNBAUN SABU	25	22	31	2	1	0
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
TOTAL		25	22	31	2	1	0

**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NTT**  
**LAPORAN KINERJA UPPKB NUNBAUN SABU**  
**BULAN JUNI TAHUN 2022**

Waktu (Tanggal)	Jumlah Kendaraan			Pelanggaran						Penindakan				Penindakan Lainnya					
	Diperiksa	Melanggar	Tidak Melanggar	Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Kelas Jalan	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tilang UPPKB Lain/Tilang Lainnya	Penundaan Perjalanan	Penyesuaian Muatan / Transfer Muatan	Penandaan Kelebihan Dimensi	Penyesuaian Persyaratan Teknis	Penyesuaian Tata Cara Muat	Putar Balik
6/1/2022	13	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/2/2022	47	7	40	2	0	0	5	0	0	5	2	0	0	5	0	0	0	0	1
6/3/2022	30	8	22	2	0	0	6	0	0	8	0	0	0	8	1	0	0	0	0
6/4/2022	23	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/5/2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/6/2022	36	8	28	5	0	0	3	0	0	8	0	0	0	8	4	0	0	0	2
6/7/2022	36	5	31	2	0	0	3	0	0	4	1	0	0	4	1	0	0	0	0
6/8/2022	26	5	21	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	2	0	0	0	0
6/9/2022	46	8	38	1	0	0	7	0	0	6	2	0	0	6	1	0	0	0	2
6/10/2022	57	11	46	4	0	0	7	0	0	8	3	0	0	8	0	0	0	0	4
6/11/2022	32	4	28	3	0	0	1	0	0	3	1	0	0	3	1	0	0	0	0
6/12/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/13/2022	61	12	49	8	0	0	4	0	0	11	1	0	0	11	6	0	0	0	2
6/14/2022	32	2	30	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	2	1	0	0	0	0
6/15/2022	44	9	35	5	0	0	4	0	0	8	1	0	0	8	6	0	0	0	0
6/16/2022	30	6	24	3	0	0	3	0	0	4	2	0	0	4	0	0	0	0	1
6/17/2022	30	1	29	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6/18/2022	27	5	22	2	0	0	3	0	0	4	1	0	0	4	2	0	0	0	0
6/19/2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6/20/2022	40	5	35	4	0	0	1	0	0	5	0	0	0	5	1	0	0	0	1
6/21/2022	43	6	37	3	0	0	3	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0	0	2
6/22/2022	37	5	32	2	0	0	3	0	0	4	1	0	0	4	2	0	0	0	0
6/23/2022	40	10	30	9	0	0	1	0	0	10	0	0	0	10	5	0	0	0	0
6/24/2022	54	12	42	7	0	0	5	0	0	9	3	0	0	9	4	0	0	0	2
6/25/2022	33	4	29	1	0	0	3	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	3
6/26/2022	7	2	5	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	2
6/27/2022	40	3	37	0	0	0	3	0	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0
6/28/2022	52	4	48	1	0	0	3	0	0	3	1	0	0	3	1	0	0	0	1
6/29/2022	45	10	35	8	0	0	2	0	0	10	0	0	0	10	5	0	0	0	1
6/30/2022	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>963</b>	<b>153</b>	<b>810</b>	<b>81</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>126</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>24</b>

\* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.

\* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian

\* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan

\* Tilang UPPKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPPKB lainnya

\* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)

Kupang, Juni 2022  
**An. KORDINATOR SATUAN PELAYANAN**  
**UPPKB NUNBAUN SABU**  
**PPNS**  
  
**ROLAND C.E.N., S.Si.T.**  
**Penata Tk. I ( III/d)**

**REKAPITULASI PELANGGARAN KELEBIHAN MUATAN**  
**UPPKB NUNBAUN SABU**  
**BULAN : JUNI TAHUN 2022**

NO	TANGGAL	KELEBIHAN MUATAN					
		>5-20 %	21-40 %	41-60 %	61-80 %	81-100 %	> 100 %
1	1	0	0	0	0	0	0
2	2	1	1	0	0	0	0
3	3	0	1	1	0	0	0
4	4	0	0	0	0	0	0
5	5	0	0	0	0	0	0
6	6	0	3	2	0	0	0
7	7	0	1	1	0	0	0
8	8	4	1	0	0	0	0
9	9	1	0	0	0	0	0
10	10	1	1	2	0	0	0
11	11	2	0	1	0	0	0
12	12	0	0	0	0	0	0
13	13	2	4	1	1	0	0
14	14	0	0	1	0	0	0
15	15	0	1	4	0	0	0
16	16	1	0	1	0	1	0
17	17	1	0	0	0	0	0
18	18	0	0	2	0	0	0
19	19	0	0	0	0	0	0
20	20	2	1	1	0	0	0
21	21	3	0	0	0	0	0
22	22	0	1	1	0	0	0
23	23	3	1	5	0	0	0
24	24	0	2	5	0	0	0
25	25	0	1	0	0	0	0
26	26	0	0	1	1	0	0
27	27	0	0	0	0	0	0
28	28	0	1	0	0	0	0
29	29	4	2	2	0	0	0
30	30	0	0	0	0	0	0
TOTAL		25	22	31	2	1	0

Kupang, Juni 2022

**An. KORDINATOR SATUAN PELAYANAN**  
**UPPKB NUN BAUN SABU**  
**PPNS**



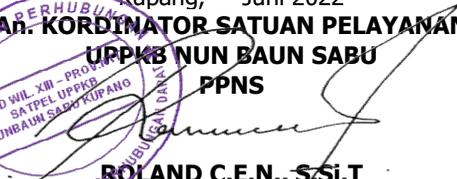
**ROLAND C.E.N., S.Si.T**  
**Penata Tk. I (III/d)**

**NIP.19811016 200212 1004**

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**  
**BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT WILAYAH XIII PROVINSI NTT**  
**REKAP LAPORAN KINERJA UPPKB NUNBAUN SABU**  
**SEMESTER I TAHUN 2022**

No	BULAN	Jumlah Kendaraan			Pelanggaran						Penindakan				Penindakan Lainnya					
		Diperiksa	Melanggar	Tidak Melanggar	Daya Angkut	Dimensi	Persyaratan Teknis	Dokumen	Tata Cara Muat	Kelas Jalan	Peringatan	Tilang	Kepolisian	Tilang UPPKB Lain/Tilang Lainnya	Penundaan Perjalanan	Penyesuaian Muatan / Transfer Muatan	Penandaan Kelebihan Dimensi	Penyesuaian Persyaratan Teknis	Penyesuaian Tata Cara Muat	Putar Balik
1	JANUARI	527	141	386	115	0	0	24	2	0	130	11	0	0	130	27	0	0	0	10
2	FEBRUARI	170	41	129	30	1	0	5	5	0	30	11	0	0	30	14	0	0	0	8
3	MARET	176	50	126	38	0	0	8	4	0	40	10	0	0	40	18	0	0	0	2
4	APRIL	543	118	425	73	0	0	45	0	0	112	9	0	0	112	34	0	0	0	5
5	MEI	648	143	505	99	0	0	38	6	0	119	24	0	0	82	41	0	0	0	10
6	JUNI	963	153	810	81	0	0	72	0	0	126	27	0	0	126	43	0	0	0	24
7	JULI																			
8	AGUSTUS																			
9	SEPTEMBER																			
10	OKTOBER																			
11	NOVEMBER																			
12	DESEMBER																			
<b>Total</b>		<b>3027</b>	<b>646</b>	<b>2381</b>	<b>436</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>192</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>557</b>	<b>92</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>520</b>	<b>177</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>59</b>

- \* Catatan: Jika ada penyesuaian muatan dan penyesuaian dimensi, maka diisi dikolom penindakan sesuai dengan tindakan yang diambil.
- \* Penindakan Kepolisian adalah jika pengemudi menunjukkan telah dilakukan penindakan oleh Aparat Kepolisian
- \* Tunda Perjalanan merupakan tindakan lanjutan dari penindakan yang diberikan
- \* Tilang UPPKB lain adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh UPPKB lainnya
- \* Tilang lainnya adalah jika pengemudi menunjukkan bahwa telah ditilang oleh PPNS di Jalan (Operasi Gabungan)

Kupang, Juni 2022  
**AR. KORDINATOR SATUAN PELAYANAN**  
**UPPKB NUNBAUN SABU**  
**PPNS**  
  
**ROLAND C.E.N., S.Si.T**  
**Penata Tk. I ( I/I/d)**  
**NIP.19811016 200212 1004**

# *LAMPIRAN VI*

Realisasi Keuangan Tahun 2022  
(Januari s.d Juni 2022)



Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur				PAGU	REALISASI				Sisa Anggaran
					Jumlah s.d Bulan Mei	Jumlah Bulan Juni	Jumlah s.d Bulan Juni	21,20%	
Revisi Ke: 5, Tgl: 15 Jun 2022, Jenis: DIPA_REVISI, KDSTS: B05 PAGU: Rp. 142.153.743.000				142.153.743.000	21.953.752.090	8.177.195.063	30.130.947.153		112.022.795.847
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas			128.625.868.000	16.087.753.457	6.825.417.820	22.913.171.277	17,81%	105.712.696.723
GA.4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat			91.866.155.000	9.741.978.270	2.710.104.935	12.452.083.205	13,55%	79.414.071.795
4637.CBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat			2.000.000.000					2.000.000.000
4637.CBP.020	Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda			2.000.000.000					2.000.000.000
4637.CBP.020.051	Pembangunan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda (Trotoar dan Halte)			2.000.000.000					2.000.000.000
4637.CBP.020.051.A	Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda			2.000.000.000					2.000.000.000
	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		RM 2.000.000.000					2.000.000.000
4637.QAH	Pelayanan Publik Lainnya			27.366.155.000	9.741.978.270	2.710.104.935	12.452.083.205	45,50%	14.914.071.795
4637.QAH.001	Layanan Angkutan Jalat Perintis (Prioritas Nasional)			6.126.956.000	2.692.624.336	429.493.602	3.122.117.938	50,96%	3.004.838.062
4637.QAH.001.051	Angkutan Jalat Perintis (Prioritas Nasional)			6.126.956.000	2.692.624.336	429.493.602	3.122.117.938	50,96%	3.004.838.062
4637.QAH.001.051.A	TANPA SUB KOMPONEN			6.126.956.000	2.692.624.336	429.493.602	3.122.117.938	50,96%	3.004.838.062
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 6.126.956.000	2.692.624.336	429.493.602	3.122.117.938	50,96%	3.004.838.062
4637.QAH.002	Layanan Angkutan Multimoda (Prioritas Nasional)			1.123.632.000	538.001.056	90.641.421	628.642.477	55,95%	494.989.523
4637.QAH.002.051	Angkutan Multimoda (Prioritas Nasional)			1.123.632.000	538.001.056	90.641.421	628.642.477	55,95%	494.989.523
4637.QAH.002.051.A	Layanan Angkutan Pemadu Moda/Antarmoda KSPN Labuan Bajo			1.123.632.000	538.001.056	90.641.421	628.642.477	55,95%	494.989.523
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 1.123.632.000	538.001.056	90.641.421	628.642.477	55,95%	494.989.523
4637.QAH.008	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)			20.115.567.000	6.511.352.878	2.189.969.912	8.701.322.790	43,26%	11.414.244.210
4637.QAH.008.051	Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)			20.115.567.000	6.511.352.878	2.189.969.912	8.701.322.790	43,26%	11.414.244.210
4637.QAH.008.051.A	Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis			20.115.567.000	6.511.352.878	2.189.969.912	8.701.322.790	43,26%	11.414.244.210
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 20.115.567.000	6.511.352.878	2.189.969.912	8.701.322.790	43,26%	11.414.244.210
4637.RBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat			62.500.000.000					62.500.000.000
4637.RBP.094	Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Kota Kupang NTT (Prioritas Nasional)			30.000.000.000					30.000.000.000
4637.RBP.094.051	Pembangunan Terminal Penumpang Tipe A Kota Kupang NTT (Prioritas Nasional)			30.000.000.000					30.000.000.000
4637.RBP.094.051.A	Pembangunan Terminal Tipe A			30.000.000.000					30.000.000.000
	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		SBSN 30.000.000.000					30.000.000.000
4637.RBP.095	Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaain NTT Tahap IV (Termasuk)			32.500.000.000					32.500.000.000
4637.RBP.095.051	Pembangunan Terminal Barang Internasional Motaain NTT Tahap IV (Termasuk)			32.500.000.000					32.500.000.000
4637.RBP.095.051.A	Pembangunan Terminal Barang Internasional Lanjutan			32.500.000.000					32.500.000.000
	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		SBSN 32.500.000.000					32.500.000.000
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat			23.506.130.000	4.766.575.338	2.716.684.000	7.483.259.338	31,84%	16.022.870.662
4638.CDP	OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat			3.506.130.000	1.269.005.338	291.264.000	1.560.269.338	44,50%	1.945.860.662
4638.CDP.045	Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola			3.506.130.000	1.269.005.338	291.264.000	1.560.269.338	44,50%	1.945.860.662
4638.CDP.045.051	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan			3.506.130.000	1.269.005.338	291.264.000	1.560.269.338	44,50%	1.945.860.662
4638.CDP.045.051.A	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Kalabahi (Hubdat)			1.596.763.000	593.381.810	104.799.000	698.180.810	43,72%	898.582.190
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 26.720.000		9.360.000	9.360.000	35,03%	17.360.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan		RM 943.799.000	353.807.000	69.283.000	423.090.000	44,83%	520.709.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya		RM 104.020.000	27.744.000	25.986.000	53.730.000	51,65%	50.290.000
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		RM 18.000.000					18.000.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		RM 101.400.000	42.661.717		42.661.717	42,07%	58.738.283
	522141	Belanja Sewa		RM 145.560.000	145.560.000		145.560.000	100,00%	-
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		RM 45.000.000					45.000.000
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		RM 187.014.000					187.014.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		RM 25.250.000	23.609.093	170.000	23.779.093	94,17%	1.470.907
4638.CDP.045.051.B	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Bolok (PT. ASDP)			235.277.000	95.851.660	23.380.000	119.231.660	50,68%	116.045.340
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		RM 79.092.000	30.420.000	6.084.000	36.504.000	46,15%	42.588.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		RM 48.545.000	24.414.000	14.796.000	39.210.000	80,77%	9.335.000
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 5.000.000		2.500.000	2.500.000	50,00%	2.500.000
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		RM 10.640.000					10.640.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		RM 25.000.000	4.647.660		4.647.660	18,59%	20.352.340
	522141	Belanja Sewa		RM 24.000.000	24.000.000		24.000.000	100,00%	-
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		RM 10.000.000	10.000.000		10.000.000	100,00%	-
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		RM 9.000.000	2.200.000		2.200.000	24,44%	6.800.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		RM 24.000.000	170.000		170.000	0,71%	23.830.000
4638.CDP.045.051.C	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Labuan Bajo (PT. ASDP)			226.822.000	76.480.330	16.772.000	93.252.330	41,11%	133.569.670
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		RM 79.092.000	30.420.000	6.084.000	36.504.000	46,15%	42.588.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		RM 41.610.000	10.727.000	6.658.000	17.385.000	41,78%	24.225.000
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 5.000.000		2.500.000	2.500.000	50,00%	2.500.000
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		RM 9.120.000					9.120.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		RM 25.000.000	2.535.963		2.535.963	10,14%	22.464.037
	522141	Belanja Sewa		RM 24.000.000	24.000.000		24.000.000	100,00%	-
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		RM 10.000.000					10.000.000
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		RM 9.000.000					9.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		RM 24.000.000	8.797.367	1.530.000	10.327.367	43,03%	13.672.633
4638.CDP.045.051.D	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Larantuka (PT. ASDP)			226.822.000	70.573.641	23.142.000	93.715.641	41,32%	133.106.359
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		RM 79.092.000	30.420.000	6.084.000	36.504.000	46,15%	42.588.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh		RM 41.610.000	7.767.000	5.178.000	12.945.000	31,11%	28.665.000
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		RM 5.000.000		2.500.000	2.500.000	50,00%	2.500.000
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		RM 9.120.000					9.120.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya		RM 25.000.000	4.304.648		4.304.648	17,22%	20.695.352
	522141	Belanja Sewa		RM 24.000.000	24.000.000		24.000.000	100,00%	-
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		RM 10.000.000					10.000.000
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		RM 9.000.000					9.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		RM 24.000.000	4.081.993	9.380.000	13.461.993	56,09%	10.538.007
4638.CDP.045.051.E	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Hansisi			64.234.000	13.098.000	16.986.000	30.084.000	46,84%	34.150.000

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur				PAGU	REALISASI				Sisa Anggaran
					Jumlah s.d Bulan Mei	Jumlah Bulan Juni	Jumlah s.d Bulan Juni	21,20%	
Revisi Ke: 5, Tgl: 15 Jun 2022, Jenis: DIPA_REVISI, KDSTS: B05 PAGU: Rp. 142.153.743.000				142.153.743.000	21.953.752.090	8.177.195.063	30.130.947.153		112.022.795.847
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	2.958.000	2.958.000	5.916.000	42,65%	7.954.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000		12.000.000	12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.F	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Pantai Baru			64.234.000	45.927.878	2.028.000	47.955.878	74,66%	16.278.122
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	13.687.000		13.687.000	98,68%	183.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	10.100.878		10.100.878	84,17%	1.899.122
4638.CDP.045.051.G	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Ndao			64.234.000	22.878.000	2.766.000	25.644.000	39,92%	38.590.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	738.000	738.000	1.476.000	10,64%	12.394.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.H	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Seba			64.234.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	18,94%	52.066.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000					13.870.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000					12.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.I	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Raijua			64.234.000	13.098.000	4.986.000	18.084.000	28,15%	46.150.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	2.958.000	2.958.000	5.916.000	42,65%	7.954.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000					12.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.J	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Waingapu			64.234.000	34.643.873	12.616.000	47.259.873	73,57%	16.974.127
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	7.767.000	5.918.000	13.685.000	98,67%	185.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	4.736.873	4.670.000	9.406.873	78,39%	2.593.127
4638.CDP.045.051.K	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Waikelo			64.234.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	18,94%	52.066.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000					13.870.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000					12.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.L	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Naikliu			64.234.000	32.267.000	4.987.000	37.254.000	58,00%	26.980.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	8.507.000	2.959.000	11.466.000	82,67%	2.404.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	1.620.000		1.620.000	13,50%	10.380.000
4638.CDP.045.051.M	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Teluk Gurita			64.234.000	25.467.000	4.986.000	30.453.000	47,41%	33.781.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	3.327.000	2.958.000	6.285.000	45,31%	7.585.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.N	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Bakalang			64.234.000	33.365.190	7.546.000	40.911.190	63,69%	23.322.810
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	7.767.000	5.178.000	12.945.000	93,33%	925.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	3.458.190	340.000	3.798.190	31,65%	8.201.810
4638.CDP.045.051.O	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Baranusa			64.234.000	10.878.000	14.766.000	25.644.000	39,92%	38.590.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	738.000	738.000	1.476.000	10,64%	12.394.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000		12.000.000	12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.P	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Adonara			64.234.000	10.878.000	14.766.000	25.644.000	39,92%	38.590.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	738.000	738.000	1.476.000	10,64%	12.394.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000		12.000.000	12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.Q	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Lewoleba			64.234.000	24.358.000	4.246.000	28.604.000	44,53%	35.630.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	2.218.000	2.218.000	4.436.000	31,98%	9.434.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.R	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Waiwerang			64.234.000	10.509.000	2.766.000	13.275.000	20,67%	50.959.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	369.000	738.000	1.107.000	7,98%	12.763.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000					12.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.S	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Kewapante			64.234.000	32.887.000	7.206.000	40.093.000	62,42%	24.141.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	7.767.000	5.178.000	12.945.000	93,33%	925.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	2.980.000		2.980.000	24,83%	9.020.000

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur				PAGU	REALISASI				Sisa Anggaran
					Jumlah s.d Bulan Mei	Jumlah Bulan Juni	Jumlah s.d Bulan Juni	21,20%	
Revisi Ke: 5, Tgl: 15 Jun 2022, Jenis: DIPA_REVISI, KDSTS: B05 PAGU: Rp. 142.153.743.000				142.153.743.000	21.953.752.090	8.177.195.063	30.130.947.153		112.022.795.847
4638.CDP.045.051.T	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Pamana			64.234.000	10.878.000	2.766.000	13.644.000	21,24%	50.590.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	738.000	738.000	1.476.000	10,64%	12.394.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000					12.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000					12.000.000
4638.CDP.045.051.U	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo			64.234.000	29.620.626	4.986.000	34.606.626	53,88%	29.627.374
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	3.327.000	2.958.000	6.285.000	45,31%	7.585.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	4.153.626		4.153.626	34,61%	7.846.374
4638.CDP.045.051.V	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Marapokot			64.234.000	28.252.194	3.506.000	31.758.194	49,44%	32.475.806
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	1.847.000	1.478.000	3.325.000	23,97%	10.545.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	4.265.194		4.265.194	35,54%	7.734.806
4638.CDP.045.051.W	Operasional Pelabuhan Penyeberangan Aimere			64.234.000	33.432.136	7.206.000	40.638.136	63,27%	23.595.864
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	26.364.000	10.140.000	2.028.000	12.168.000	46,15%	14.196.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	13.870.000	7.027.000	5.178.000	12.205.000	88,00%	1.665.000
	522141	Belanja Sewa	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	12.000.000	4.265.136		4.265.136	35,54%	7.734.864
4638.RBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat			20.000.000.000	3.497.570.000	2.425.420.000	5.922.990.000	29,61%	14.077.010.000
4638.RBP.156	Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo Kab. Ende (Prioritas Nasio			20.000.000.000	3.497.570.000	2.425.420.000	5.922.990.000	29,61%	14.077.010.000
4638.RBP.156.051	Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Nangakeo Kab. Ende - Prioritas Nasio			20.000.000.000	3.497.570.000	2.425.420.000	5.922.990.000	29,61%	14.077.010.000
4638.RBP.156.051.A	Pelabuhan Penyeberangan Ditingkatkan			20.000.000.000	3.497.570.000	2.425.420.000	5.922.990.000	29,61%	14.077.010.000
	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	PNBP	20.000.000.000	3.497.570.000	2.425.420.000	5.922.990.000	29,61%	14.077.010.000
GA.4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat			10.567.744.000	861.299.596	1.282.925.940	2.144.225.536	20,29%	8.423.518.464
4639.CAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat			2.028.611.000	119.325.000	134.990.940	254.315.940	12,54%	1.774.295.060
4639.CAC.052	Perengkapan Jalan			500.000.000		134.990.940	134.990.940	27,00%	365.009.060
4639.CAC.052.052	Bantuan Teknis Perengkapan Jalan			500.000.000		134.990.940	134.990.940	27,00%	365.009.060
4639.CAC.052.052.A	Bantuan Teknis Perengkapan Jalan			500.000.000		134.990.940	134.990.940	27,00%	365.009.060
	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepad	RM	500.000.000		134.990.940	134.990.940	27,00%	365.009.060
4639.CAC.055	Zona Selamat Sekolah (ZoSS)			1.408.491.000					1.408.491.000
4639.CAC.055.053	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) - rp			1.408.491.000					1.408.491.000
4639.CAC.055.053.A	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)			1.408.491.000					1.408.491.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	1.408.491.000					1.408.491.000
4639.CAC.059	Alat Uji dan Alat Kalibrasi Kendaraan Bermotor			120.120.000	119.325.000		119.325.000	99,34%	795.000
4639.CAC.059.052	Pengadaan Alat Uji Kendaraan Bermotor			120.120.000	119.325.000		119.325.000	99,34%	795.000
4639.CAC.059.052.A	Pengadaan Alat Kalibrasi			120.120.000	119.325.000		119.325.000	99,34%	795.000
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	PNBP	120.120.000	119.325.000		119.325.000	99,34%	795.000
4639.CCC	OM Sarana Bidang Konektivitas Darat			500.000.000					500.000.000
4639.CCC.067	Pemeliharaan Perengkapan Jalan			500.000.000					500.000.000
4639.CCC.067.051	Pemeliharaan Perengkapan Jalan			500.000.000					500.000.000
4639.CCC.067.051.A	Pemeliharaan Perengkapan Jalan			500.000.000					500.000.000
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	500.000.000					500.000.000
4639.CDP	OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat			2.065.958.000	741.974.596	191.955.000	933.929.596	45,21%	1.132.028.404
4639.CDP.077	Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) dikelola			2.065.958.000	741.974.596	191.955.000	933.929.596	45,21%	1.132.028.404
4639.CDP.077.052	Operasional UPPKB			2.065.958.000	741.974.596	191.955.000	933.929.596	45,21%	1.132.028.404
4639.CDP.077.052.A	Operasional UPPKB Nun Baun Sabu (Beroperasi)			1.733.106.000	633.327.896	167.080.000	800.407.896	46,18%	932.698.104
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	10.000.000	999.000	5.001.000	6.000.000	60,00%	4.000.000
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	187.910.000	44.022.000	31.074.000	75.096.000	39,96%	112.814.000
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	25.000.000	500.000	12.500.000	13.000.000	52,00%	12.000.000
	521211	Belanja Bahan	RM	90.540.000	1.150.000	29.070.000	30.220.000	33,38%	60.320.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	1.087.515.000	418.275.000	83.655.000	501.930.000	46,15%	585.585.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	15.000.000	720.000		720.000	4,80%	14.280.000
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	24.000.000					24.000.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	42.250.000	23.551.896		23.551.896	55,74%	18.698.104
	522141	Belanja Sewa	RM	80.000.000	80.000.000		80.000.000	100,00%	-
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	RM	50.000.000	50.000.000		50.000.000	100,00%	-
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	45.891.000					45.891.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	50.000.000	14.110.000	5.780.000	19.890.000	39,78%	30.110.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	25.000.000					25.000.000
4639.CDP.077.052.B	Operasional UPPKB Nggorang (Tidak Beroperasi)			119.350.000	42.655.500	8.450.000	51.105.500	42,82%	68.244.500
	521211	Belanja Bahan	RM	2.000.000					2.000.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	109.850.000	42.250.000	8.450.000	50.700.000	46,15%	59.150.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	1.500.000					1.500.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	6.000.000	405.500		405.500	6,76%	5.594.500
4639.CDP.077.052.C	Operasional UPPKB Watualo (Beroperasi)			150.077.000	42.452.500	11.450.000	53.902.500	35,92%	96.174.500
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	2.000.000		1.000.000	1.000.000	50,00%	1.000.000
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	4.000.000		2.000.000	2.000.000	50,00%	2.000.000
	521211	Belanja Bahan	RM	2.000.000					2.000.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	109.850.000	42.250.000	8.450.000	50.700.000	46,15%	59.150.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	3.600.000					3.600.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	22.400.000	202.500		202.500	0,90%	22.197.500
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	RM	5.227.000					5.227.000

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur				PAGU	REALISASI				Sisa Anggaran
					Jumlah s.d Bulan Mei	Jumlah Bulan Juni	Jumlah s.d Bulan Juni	21,20%	
Revisi Ke: 5, Tgl: 15 Jun 2022, Jenis: DIPA_REVISI, KDSTS: B05 PAGU: Rp. 142.153.743.000				142.153.743.000	21.953.752.090	8.177.195.063	30.130.947.153		112.022.795.847
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	1.000.000					1.000.000
4639.CDP.077.052.D	Operasional UPPKB Oesapa (Tidak Beroperasi)			63.425.000	23.538.700	4.975.000	28.513.700	44,96%	34.911.300
	521211	Belanja Bahan	RM	1.000.000					1.000.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	54.925.000	21.125.000	4.225.000	25.350.000	46,15%	29.575.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	1.500.000		750.000	750.000	50,00%	750.000
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	6.000.000	2.413.700		2.413.700	40,23%	3.586.300
4639.PEH	Promosi			300.000.000					300.000.000
4639.PEH.049	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)			300.000.000					300.000.000
4639.PEH.049.051	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional (Prioritas Nasional)			300.000.000					300.000.000
4639.PEH.049.051.A	Pekan Nasional Keselamatan Jalan			300.000.000					300.000.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	300.000.000					300.000.000
4639.RAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat			5.673.175.000		955.980.000	955.980.000	16,85%	4.717.195.000
4639.RAC.053	Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)			5.673.175.000		955.980.000	955.980.000	16,85%	4.717.195.000
4639.RAC.053.051	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional			5.673.175.000		955.980.000	955.980.000	16,85%	4.717.195.000
4639.RAC.053.051.A	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75 cm x 75 cm			142.800.000					142.800.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	142.800.000					142.800.000
4639.RAC.053.051.B	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 90 cm x 90 cm			81.312.000					81.312.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	81.312.000					81.312.000
4639.RAC.053.051.C	Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Jalan (4M) Type 2 : Terminal End Lengkung (Type 2)			2.830.195.000		658.225.200	658.225.200	23,26%	2.171.969.800
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	2.830.195.000		658.225.200	658.225.200	23,26%	2.171.969.800
4639.RAC.053.051.D	Pengadaan dan Pemasangan Terminal End Lengkung (Type 2)			15.390.000		3.078.000	3.078.000	20,00%	12.312.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	15.390.000		3.078.000	3.078.000	20,00%	12.312.000
4639.RAC.053.051.E	Pengadaan dan Pemasangan APJ Tenaga Surya Lengan Tunggal			1.913.976.000		294.676.800	294.676.800	15,40%	1.619.299.200
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	1.913.976.000		294.676.800	294.676.800	15,40%	1.619.299.200
4639.RAC.053.051.F	Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikungan Pipa Besi			116.440.000					116.440.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	116.440.000					116.440.000
4639.RAC.053.051.G	Pengadaan dan Pemasangan Rambu Pendahulu Penunjuk Jurusan Uk. 120 cm x 120 cm			54.000.000					54.000.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	54.000.000					54.000.000
4639.RAC.053.051.H	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Peringatan Tenaga Surya (Warning Light)			240.792.000					240.792.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	240.792.000					240.792.000
4639.RAC.053.051.I	Supervisi Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan			278.270.000					278.270.000
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	278.270.000					278.270.000
GA.4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat			2.685.839.000	717.900.253	115.702.945	833.603.198	31,04%	1.852.235.802
4640.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan			2.685.839.000	717.900.253	115.702.945	833.603.198	31,04%	1.852.235.802
4640.FAE.923	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan			2.685.839.000	717.900.253	115.702.945	833.603.198	31,04%	1.852.235.802
4640.FAE.923.923	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan			2.685.839.000	717.900.253	115.702.945	833.603.198	31,04%	1.852.235.802
4640.FAE.923.923.A	Tupoksi BPTD Wilayah XIII Prov. NTT			120.000.000	33.935.672	59.558.945	93.494.617	77,91%	26.505.383
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	120.000.000	33.935.672	59.558.945	93.494.617	77,91%	26.505.383
4640.FAE.923.923.B	Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai BPTD Wilayah XIII Provinsi NTT			220.000.000					220.000.000
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	20.000.000					20.000.000
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	200.000.000					200.000.000
4640.FAE.923.923.C	Penyusunan Bahan, Rencana Kerja dan Anggaran			90.000.000	71.213.326		71.213.326	79,13%	18.786.674
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	18.000.000	9.000.000		9.000.000	50,00%	9.000.000
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	60.000.000	50.213.326		50.213.326	83,69%	9.786.674
4640.FAE.923.923.D	Penyusunan LAKIP, LAPTAH, Penetapan Kinerja			115.000.000	25.000.000		25.000.000	21,74%	90.000.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	15.000.000	15.000.000		15.000.000	100,00%	-
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	10.000.000	10.000.000		10.000.000	100,00%	-
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	60.000.000					60.000.000
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	30.000.000					30.000.000
4640.FAE.923.923.E	Rapat Teknis/ Koordinasi / Konsolidasi			170.000.000	40.209.322		40.209.322	23,65%	129.790.678
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	20.000.000	10.000.000		10.000.000	50,00%	10.000.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	60.000.000	9.284.526		9.284.526	15,47%	50.715.474
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	30.000.000					30.000.000
	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM	60.000.000	20.924.796		20.924.796	34,87%	39.075.204
4640.FAE.923.923.F	Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru			348.900.000	182.761.919		182.761.919	52,38%	166.138.081
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	161.900.000	81.600.000		81.600.000	50,40%	80.300.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	89.500.000	45.928.128		45.928.128	51,32%	43.571.872
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	60.000.000	55.233.791		55.233.791	92,06%	4.766.209
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	37.500.000					37.500.000
4640.FAE.923.923.G	Monitoring Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan			104.852.000	23.157.000		23.157.000	22,09%	81.695.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	12.000.000	12.000.000		12.000.000	100,00%	-
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	18.000.000	11.157.000		11.157.000	61,98%	6.843.000
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	74.852.000					74.852.000
4640.FAE.923.923.H	Monitoring dan Pengawasan Bidang Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat			129.120.000	29.871.000	32.210.000	62.081.000	48,08%	67.039.000
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	129.120.000	29.871.000	32.210.000	62.081.000	48,08%	67.039.000
4640.FAE.923.923.I	Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan			150.468.000	65.443.641	19.634.000	85.077.641	56,54%	65.390.359
	521211	Belanja Bahan	RM	12.000.000	3.843.000		3.843.000	32,02%	8.157.000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	16.500.000					16.500.000
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	121.968.000	61.600.641	19.634.000	81.234.641	66,60%	40.733.359
4640.FAE.923.923.J	Monitoring dan Pengawasan Transportasi SDP			105.557.000	24.975.735	4.300.000	29.275.735	27,73%	76.281.265
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	105.557.000	24.975.735	4.300.000	29.275.735	27,73%	76.281.265
4640.FAE.923.923.K	Monitoring DAK			155.610.000	31.588.059		31.588.059	20,30%	124.021.941
	521211	Belanja Bahan	RM	12.000.000	6.000.000		6.000.000	50,00%	6.000.000

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur				PAGU	REALISASI				Sisa Anggaran	
					Jumlah s.d Bulan Mei	Jumlah Bulan Juni	Jumlah s.d Bulan Juni	21,20%		
Revisi Ke: 5, Tgl: 15 Jun 2022, Jenis: DIPA_REVISI, KDSTS: B05 PAGU: Rp. 142.153.743.000				142.153.743.000	21.953.752.090	8.177.195.063	30.130.947.153		112.022.795.847	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	16.500.000	8.250.000		8.250.000	50,00%	8.250.000	
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	127.110.000	17.338.059		17.338.059	13,64%	109.771.941	
4640.FAE.923.923.L	Monitoring dan Evaluasi Perlengkapan Jalan				220.212.000	30.478.278	30.478.278	13,84%	189.733.722	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	16.500.000					16.500.000	
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	12.000.000					12.000.000	
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	191.712.000	30.478.278		30.478.278	15,90%	161.233.722	
4640.FAE.923.923.M	Monitoring Pengawasan Kalibrasi dan Akreditasi Alat Uji				193.980.000	85.179.656	85.179.656	43,91%	108.800.344	
	521211	Belanja Bahan	RM	16.500.000	8.250.000		8.250.000	50,00%	8.250.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	12.000.000					12.000.000	
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	165.480.000	76.929.656		76.929.656	46,49%	88.550.344	
4640.FAE.923.923.N	Rampcheck Angkutan Perintis Jalan				97.554.000	54.686.645	54.686.645	56,06%	42.867.355	
	521211	Belanja Bahan	RM	12.000.000					12.000.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	16.500.000					16.500.000	
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	69.054.000	54.686.645		54.686.645	79,19%	14.367.355	
4640.FAE.923.923.O	Monitoring dan Pengawasan UPPKB				44.586.000	3.060.000	3.060.000	6,86%	41.526.000	
	521211	Belanja Bahan	RM	12.000.000					12.000.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	16.500.000					16.500.000	
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	16.086.000	3.060.000		3.060.000	19,02%	13.026.000	
4640.FAE.923.923.P	Biaya Penyidikan dan Pendampingan Pasal 277 UU 22 Tahun 2009 Tentang LL				300.000.000	16.340.000	16.340.000	5,45%	283.660.000	
	521211	Belanja Bahan	RM	23.000.000	16.340.000		16.340.000	71,04%	6.660.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	33.000.000					33.000.000	
	522151	Belanja Jasa Profesi	RM	46.800.000					46.800.000	
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	197.200.000					197.200.000	
4640.FAE.923.923.Q	Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan Bidang LLAJ (BPTD)				120.000.000				120.000.000	
	521211	Belanja Bahan	RM	15.000.000					15.000.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	17.600.000					17.600.000	
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	71.200.000					71.200.000	
	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	RM	16.200.000					16.200.000	
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen				13.527.875.000	5.865.998.633	1.351.777.243	7.217.775.876	53,35%	6.310.099.124
WA.4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat				7.249.641.000	2.901.539.120	515.058.569	3.416.597.689	47,13%	3.833.043.311
4670.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				7.249.641.000	2.901.539.120	515.058.569	3.416.597.689	47,13%	3.833.043.311
4670.EBA.994	Layanan Perkantoran				7.249.641.000	2.901.539.120	515.058.569	3.416.597.689	47,13%	3.833.043.311
4670.EBA.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				7.249.641.000	2.901.539.120	515.058.569	3.416.597.689	47,13%	3.833.043.311
4670.EBA.994.002.A	TANPA SUB KOMPONEN				4.641.437.000	2.222.226.120	332.991.319	2.555.217.439	55,05%	2.086.219.561
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	1.331.603.000	512.155.000	102.431.000	614.586.000	46,15%	717.017.000	
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	561.600.000	75.836.000	55.491.000	131.327.000	23,38%	430.273.000	
	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	RM	60.000.000	9.885.800		9.885.800	16,48%	50.114.200	
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	87.625.000					87.625.000	
	521211	Belanja Bahan	RM	26.000.000	515.000		515.000	1,98%	25.485.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	37.100.000	11.220.300		11.220.300	30,24%	25.879.700	
	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pande	RM	373.000.000	309.668.000		309.668.000	83,02%	63.332.000	
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	74.303.000	37.487.738		37.487.738	50,45%	36.815.262	
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	151.200.000	82.019.028		82.019.028	54,25%	69.180.972	
	522141	Belanja Sewa	RM	961.200.000	729.120.000		729.120.000	75,86%	232.080.000	
	522151	Belanja Jasa Profesi	RM	15.000.000	5.400.000		5.400.000	36,00%	9.600.000	
	522191	Belanja Jasa Lainnya	RM	12.000.000					12.000.000	
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	RM	56.048.000					56.048.000	
	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	RM	10.000.000					10.000.000	
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	17.000.000	15.941.200		15.941.200	93,77%	1.058.800	
	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan da	RM	178.000.000	29.508.129		29.508.129	16,58%	148.491.871	
	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	RM	500.000.000	379.474.474	117.865.953	497.340.427	99,47%	2.659.573	
	524112	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	RM	60.000.000	22.635.451	23.305.845	45.941.296	76,57%	14.058.704	
	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	RM	69.758.000	1.360.000	7.140.000	8.500.000	12,18%	61.258.000	
	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	RM	20.000.000					20.000.000	
	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM	40.000.000		26.757.521	26.757.521	66,89%	13.242.479	
4670.EBA.994.002.B	Honorarium Satuan Kerja				422.880.000	140.960.000	35.240.000	176.200.000	41,67%	246.680.000
	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	RM	410.640.000	136.880.000	34.220.000	171.100.000	41,67%	239.540.000	
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	12.240.000	4.080.000	1.020.000	5.100.000	41,67%	7.140.000	
4670.EBA.994.002.C	Honor ULP / Pejabat Pengadaan / PPHP				232.980.000	2.720.000	680.000	3.400.000	1,46%	229.580.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	232.980.000	2.720.000	680.000	3.400.000	1,46%	229.580.000	
4670.EBA.994.002.D	Kegiatan Satuan Pelayanan BPTD NTT				599.304.000	92.040.000	53.921.250	145.961.250	24,36%	453.342.750
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	239.304.000	92.040.000	18.408.000	110.448.000	46,15%	128.856.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	360.000.000		35.513.250	35.513.250	9,86%	324.486.750	
4670.EBA.994.002.E	Belanja Jasa PPNPN (Pindahan Satpel ASDP)				1.003.780.000	314.340.000	64.347.000	378.687.000	37,73%	625.093.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	817.284.000	314.340.000	62.868.000	377.208.000	46,15%	440.076.000	
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	155.496.000		1.479.000	1.479.000	0,95%	154.017.000	
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	31.000.000					31.000.000	
4670.EBA.994.002.F	Operasional Terminal Tipe A Kefamenanu				349.260.000	129.253.000	27.879.000	157.132.000	44,99%	192.128.000
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM	10.000.000		3.000.000	3.000.000	30,00%	7.000.000	
	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM	20.064.000	5.177.000	1.479.000	6.656.000	33,17%	13.408.000	
	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM	12.000.000		6.000.000	6.000.000	50,00%	6.000.000	
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	RM	219.700.000	84.500.000	16.900.000	101.400.000	46,15%	118.300.000	
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM	12.000.000					12.000.000	
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM	12.000.000	6.000.000		6.000.000	50,00%	6.000.000	

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi Nusa Tenggara Timur				PAGU	REALISASI				Sisa Anggaran
					Jumlah s.d Bulan Mei	Jumlah Bulan Juni	Jumlah s.d Bulan Juni	21,20%	
Revisi Ke: 5, Tgl: 15 Jun 2022, Jenis: DIPA_REVISI, KDSTS: B05 PAGU: Rp. 142.153.743.000				142.153.743.000	21.953.752.090	8.177.195.063	30.130.947.153		112.022.795.847
	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM	20.100.000	1.680.000		1.680.000	8,36%	18.420.000
	522141	Belanja Sewa	RM	25.000.000	25.000.000		25.000.000	100,00%	-
	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	RM	10.500.000					10.500.000
	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM	6.896.000	6.896.000		6.896.000	100,00%	-
	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	RM	1.000.000		500.000	500.000	50,00%	500.000
WA.4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat			6.278.234.000	2.964.459.513	836.718.674	3.801.178.187	60,55%	2.477.055.813
4671.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			6.278.234.000	2.964.459.513	836.718.674	3.801.178.187	60,55%	2.477.055.813
4671.EBA.994	Layanan Perkantoran			6.278.234.000	2.964.459.513	836.718.674	3.801.178.187	60,55%	2.477.055.813
4671.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan			6.278.234.000	2.964.459.513	836.718.674	3.801.178.187	60,55%	2.477.055.813
4671.EBA.994.001.A	TANPA SUB KOMPONEN			6.278.234.000	2.964.459.513	836.718.674	3.801.178.187	60,55%	2.477.055.813
	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	RM	2.310.840.000	1.132.651.400	324.542.240	1.457.193.640	63,06%	853.646.360
	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	RM	56.000	19.722	5.519	25.241	45,07%	30.759
	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	RM	171.691.000	81.321.444	23.298.140	104.619.584	60,93%	67.071.416
	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	RM	64.389.000	26.603.390	7.545.184	34.148.574	53,03%	30.240.426
	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	RM	44.460.000	21.780.000	5.760.000	27.540.000	61,94%	16.920.000
	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	RM	28.000.000	1.092.546	533.674	1.626.220	5,81%	26.373.780
	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	RM	115.632.000	73.506.300	21.001.800	94.508.100	81,73%	21.123.900
	511129	Belanja Uang Makan PNS	RM	428.208.000	130.567.000	25.103.000	155.670.000	36,35%	272.538.000
	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	RM	105.365.000	62.190.000	17.980.000	80.170.000	76,09%	25.195.000
	512211	Belanja Uang Lembur	RM	174.020.000	63.944.000	39.142.000	103.086.000	59,24%	70.934.000
	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	RM	2.835.573.000	1.370.783.711	371.807.117	1.742.590.828	61,45%	1.092.982.172

